bagian 1. Pagi yang menyebalkan

Lyra pov

"Kriingg kriingg kriingg"
Bunyi alaram yang nyaring yang bisa membangunkan satu Rt, tapi tidak bisa membangunkan sang empuk yang sedang bergulat dengan mimpinya, sampai sebuah gedoran dipintunya yang sangat keras
"Door doorrr doorr"
"LYRA BANGUN SUDAH SIANG DASAR ANAK KEBO BUAYA BUNTUNG, CEPAT BANGUN"

Mendengar suara bibinya lyra langsung terlonjak kaget dan langsung masuk kekamar mandi tapi sebelum itu ia berteriak dengan kencang

"Iya bibi aku sudah bangun dari tadi"
Lyra sudah tidak mendengar suara bibinya lagi yang terdengar hanya suara langkah kaki yang menjauh. Dalam hati ia bersyukur karna tidak mendapatkan ceramah atau pukulan dari bibinya.

Selesai mandi bebek Lyra langsung menyambar seragam dan tas beserta alat tulis. Setelah semua siap dia melihat pantulan dirinya dicermin sesungguhnya dirinya sangat cantik dan menawan jika dia mau merias wajahnya tapi semua itu tertutupi dengan tingkahnya yang begajulan dengan rambut yang dibiar tergeray dengan berbagai warna warni seperti anak ayam, baju sragam yang pas dan rok .

setelah puas akhirnya dia pergi keruang makan.

Dan ternyata sudah ada paman dan bibinya, Lyra langsung duduk dihadapan bibinya sepeeti biasa dan langsung memakan nasi gorengnya.

"Lyra kamu bisakan bangun lebih pagi dan bantu bibi mu itu" kata paman max
"Iya Lyra juga sudah usahakan ko" jawabnya dengan malas
Selalu saja seperti ini

"Halah kamu itu bisanya bantah paman dan bibi saja kamu mau bibi pukul" timpal bibi sambil mengakat sendoknya

"Iya Lyra kenapa sih kamu jadi pembangkang dan tidak bisa diatur, kamu sudah berbeda dengan yang dulu"lanjut paman max

Raut muka Lyra tiba tiba berubah mengeras mengingat masa lalunya.
"Brrakk"
Paman dan bibi terkejut mendengar gebrakan meja dan benar sumber suara itu disebabkan oleh Lyra.
"Sraak"
Lyra berdiri dan langsung pergi begitu saja ke sekolah tanpa pamit. Muka bibi yang setengah kaget dan setengah kesal dengan Lyra langsung berteriak dengan kencang

"HEH DASAR ANAK DURHAKA AWAS KAMU NANTI KALO PULANG YA"
"Sudah sudah nanti darah mu naik lagii ros" sang suami mempringati

Di lain tempt Lyra sedang mengerutu tidak jelas hingga suara klakson mengagetkanya
"Tiin Tiin"

"Aaahhhh"

~~~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~~~~~~

Ahh HAY SEMUAA PEMBACA YANG TERCINTA Hehee
~~~~~~~~~~~~~~~~~

aku semangat nih
Ini cerita pertama ku

Jadi kalo ada yang typo atau acak acakan
mohon maaf yahh

Semoga pada nunggu selanjutnya yahh

Bagian 2.

HAYY INI CERITA PERTAMA KU

MOHON PENGERTIAN KALO ADA KATA YANG TYPO

Happy reading...

Autor' POV

"Aaahhhh"
Lyra berteriak sambil meloncat kaget

"Hahahaha" suara tawa seseorang
Lyra yang mendengar tawa itu pun melihat kebelakang dan ternyata itu adalah temanya Lisa yang tertawa terpingkal pingkal

"Ih apa-apaan sih lo bikin orang kaget aja deh!!" Kata Lyra dengan muka kesal sekesal kesalnya

"Haha lagian ekpresi hahaaa kamu lucu sih hahahaa" ucapnya dengan masih tertawa ''eh kalo mau ngomong ya ngomong aja ketawa ketawa aja jangan dua - duanya dasar serakah'' ucap Lyra dengan raut muka yang sama
"Emang kenapa terserah aku lah" jawabnya

Lyra POV

Dengan muka kesal aku pun pergi meninggalkan Lisa yang sedang tertawa bahagia

"Huuf dasar Lisa ngga tau apa orang lagi kesel" gerutuku
Saat lisa sudah tidak tertawa lagi dia baru sadar bahwa sekarang didekatnya tidak ada lagi Lyra saat melihat kiri kanan ternyata Lyra sudah jalan duluan didepan. Lisa pun

segera menyusul Lyra yang sudah jauh dengan sepeda motornya.

"Heyy Lyra tunggu" panggil lisa pada Lyra

Tapi aku tidak menengok kebelakang
"Pura pura ngga denger aja lah" kata ku dalam hati
Lisa memelankan motornya saat sudah sejajar dengan ku

"Ih dipangillin juga jangan so budeg deh entar budeg beneran loh" canda Lisa
"Bodo"jawabku singkat padat
"Ih ngambek yahh" kata Lisa
"Maaf deh yahh please maaf yahh" lanjut Lisa
"Iya deh gua maafin tapi jangan diulangin lagi yaah" kata ku pada Lisa
"Iya iya janji ngga bakal ulangin lagi" jawabnya penuh semangat seperti anak kecil

"Yaudah ayok naik ntar kita telat lagii" ucap lisa
"Okey"

"Happ"

Akupun sudah naik ke sepeda motor lisa yang lumayan empuk
"Siap"
"Siap" jawabku

"Breemm Bremm Breemm" (anggap aja suara motor yahh)

Di sekolah

"Yup udah sampai" kata Lisa
Aku pun turun dan menunggu lisa memakirkan motornya
"Yuk kekelas" ajak lisa
"Yuk" jawabku

Di koridor

"Eh Ra aku penasaran deh ama tanda yang ada di tangan kamu" tanya lisa
"Hah oh tanda ini" Lyra mengeluarkan telapak tanganya dan disana terdapat tato yang berbentuk bundar dan ada sebuah gambar air di tengah tengahnya
"Iya tanda itu" lanjut Lisa

"Gua juga ngga tau pasti sih tapi seinget gua tanda ini ada saat orang tua gua meninggal" jawab ku lagi

"Apa itu semua ada hubunganya ra" tanya lisa
"Gua juga ngga tau" jawab ku lagi
Aku pun memikirkan kata kata lisa barusan apa iya kematian orang tua gua ada kaitanya dengan tanda ini

"Heh ko nglamun sihh" tanya lisa
"Ehh iyah kenapa" jawab ku gugup
"Jangan nglamun entar kepentok tembok baru tau rasa" kata lisa sambil cekikikan
"Ih dasar rese, udah lah yuk kekelas entar keburu bel lagi" ucap ku langsung
"Iya iya" jawab lisa

Di kelas

Sesampainya dikelas aku dan Lisa langsung ketempat duduk masing masing

"HAYY SEMUAA GOOD MORNING!"

"Is siapa sih pagi pagi teriak teriak" ucap ku sambil menutup kuping

"Hay Lyra Lisa" sapa orang itu
"Oh ternyata lo pantes tadi seketika brisik kaya pasar

malem" kata ku sambil cekikikan

Autor' POV

Dan ternyata yang tadi teriak teriak kaya orang utan itu teman Lyra namanya Cindy.

"Ih jahat banget sih temen sendiri dikatain gitu" kata Lisa
"Iya tuh bener lu mah jahat sama gua ngga kaya Lisa" jawab Cindy dengan senyum karna ada yang membelanya
"Iya karna dia ngga mirip pasar malem tapi mirip toa sekolah hhhhhaaaaaa" kata Lisa sambil tertawa
"Hahhhhaaaa" Lyra pun ikut tertawa
Cindy memajukan bibirnya yang kesal
"Awas ya kalian gua bakal bales" ucap Cindy sambil ngambek dan memajukan bibirnya
"Eh itu ada Fairi" kata Cindy sambil menunjuk pintu kelas

"Hah hah hah" suara deru nafas Fairi

"Heh abis ngapain lo ngos ngosan begitu" tanya Lyra
"Tau abis marotan ya, trus menang ngga" lanjut Cindy

" platak "

Jitakan mulus terkena kepala Cindy
"Aww sakit tauu"jawab Cindy dengan meringis
" lagian nanya nya ada ada aja" ucap Lyra
"Ngga ko gua ngga abis maraton" jawab Fairi
"Trus" tanya mereka bertiga
" tadi gua lagi jalan sendiri di koridor samping, trus gua ngrasa kaya ada yang ngikutin gua" jawab Fairi

"Ha sriius lo" tanya kami lagi, tiba tiba mereka jadi kompak ngomong skalian aja bikin paduan suara
" iya sriuss tapii pas gua liat keblakang ngga ada siapa siapa jadi karna gua takut gua lari aja tapi pas gua lari gua

sempet liat siapa yang ngikutin gua" jawab Fairi
"Siapa" tanya mereka lagi
"Ternyatttaaaa.....cuma kucing" jawab fairi dengan muka bloon

Hening
1

2

3

4

"Ko pada diem sih" tanya Fairi
Tapi mereka tidak mengubris kata kata Fairi meraka sudah terlalu kesal karna cerita yang tidak bermutu.
"Okey deh kalo ngga ada yang nanya lagi" lanjut Fairi

Lyra dan yang lainya pun hanya memutar bola mata mereka dengan lelah

Oh ya tempat duduk mereka itu berdekatan, Lyra dipojok kanan paling belakang dia duduk bersama Lisa, dan didepanya itu Cindy dan Fayri

"Teeeet teeeeet teeeet" suara bel berbunyi
Tak lama pun guru datang dan memulai pelajaran pada pagi ini

"Teeettt teeeettt" bel istirahat berbunyi

Di kantin

Saat sudah bel istirahat bagi murid murid adalah surga karna bisa mengisi perut mereka dengan berbagai makanan yang enak begitu juga dengan Lyra dan kawan kawan

mereka sedang memesan makanan faforit meraka saat pesanan mereka sudah jadi

Tiba Tiba

"Brrraakk"

"Aaaahhhh"

~~~~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~~~~~~~

Hayy hayyy KETEMU LAGI KITA

JANGAN LUPA VOTMET YAHH

JANGAN PADA BACA AJA BIAR AUTOR

SEMANGAT NULISNYA OKEH

BAY BAY BAYY
~~~~~~~~~~~~~~~~~~

Bagian 3

Autor' POV

"Brrraakk"

"Aaaahhhh"

Ada yang sengaja menabrak Lyra dan menumpahkan minumanya dibajunya di tambah makanan Lyra pun ikut tumpah

"Ups ngga sengaja" ucap seseorang yang menabra Lyra
Saat Lyra ingin melihat siapa yang sudah sengaja menabraknya dan ternyata dia si tante tante rempong siapa lagi kalo bukan ketrin cs

"Eh lo kalo jalan bisa pake mata ngga, makanya kalo jalan jangan pake kaki doang mata juga dipake!!" Ucap Lyra marah
"Kan gua udah bilang ngga sengaja, lu budeg ya" jawabnya sewot
"Dasar tante tante rempong" lanjut Lyra
"Hah apa lo bilang"tanyanya dengan muka merah menahan amarahnya

"T-A-N-T-E T-A-N-T-E R-E-M-P-O-N-G tante tante rempong" Jawab Lyra sambil mengejanya
"Berani lo ya rasain nih" ucap ketrin sambil mengangkat tanganya yang ingin menampar Lyra, tapi dia kalah cepat karna tangan Lyra lebih dulu menangkap tangan ketrin. Dan langsung memuputar tangannya sampai dia berteriak kesakitan

"Aaahhhh" teriaknya
"Mau apa lo ha mau nampar gua lo"

"Lepasin ngga"
"Makanya kalo jadi tante tante tuh jangan belagu"

"Hahahahaa"

terdengar suara tawa para anak anak yang menonton kami
Akhirnya Lyra melepaskan tanganya karna kasian dan takut tanganya patah entar dia lagi yang disalahin

"Aah, awas lo ya gua bakal bales" ancam ketrin
Lyra hanya memutar bola matanya lelah
'Selalu saja seperti ini' ucapnya dalam hati
"Eh Ra kamu ngga papa"ucap Lisa khawatir
"Iya lu ngga papa Ra" kata Cindy dan Fairi
"Gua ngga papa ko tenang aja cuma baju gua doang yang kotor, yaudah gua ketoilet dulu ya" jawab ku sambil pergi ketoilet lantai 1 yang dekat kantin

Lyra POV

Saat sampai toilet aku membersihkan bajuku yang terkena minuman tante rempong, saat sudah bersih lama lama aku pun mengantuk
"Hooaammm"
"Ini pasti efek kurang tidur" ucap ku berbicara sendiri
Akhirnya akupun masuk ke bilik toilet dan tidur didalam

Dikelas

Lisa POV

"Eh Lisa Lyra mana" tanya cindy
"Ngga tau tadi katanya mau kekamar mandi, tapi ngga balik balik" jawab ku gelisah
"Dia lagi baca buku kali ditoilet" ucap fairi
"Eh emang lo pikir toilet perpustakaan apa baca disana" ucap cindy gemas

"Oh iyaiya kan bukan perpustakaan trus kenapa lyra baca ditolet kan ada perpustakaan" tanya fairi dengan muka polos
"Iih fa siapa juga sih yang bilang lyra baca buku di tolilet" jawab cindy dengan menaikan suaranya 1 oktaf
"Emang ngga ada ya"
"Hahh serah lo dah, suka hati lo"

Fairi hanya manggut manggut, entah dia mengerti atau tidak
'Lyra kamu dimana sih aku khawatir sama kamu semoga kamu ngga diapa apain ama ketrin cs deh" ucap lisa dalam hati

Autor' POV

"Teettt teettt teettt"
Surara bel masuk berbunyi, tak lama pula gurupun masuk tapi tidak dengan lyra karna dia belum kembali sama sekali

Hingga waktu menunjukan 14.00

"Teeeet teeeet teeeet teeeet"
Bel pulang berbunyi bagi para murid ini adalah suara yang paling merdu karna mereka bisa bebas pulang, bermain, atau bahkan pacaran
"Hhoorreee..." suara kemerdekaan para siswa siswi
Tapi dilain kelas yaitu kelas 1B ada 3 cewe yang belum pulang karna menunggu seseorang yang bahkan dari tadi tidak muncul juga

"Eh fa lyra ko ngga balik balik sih" tanya cindy
"Ngga tau mending kita cari aja yuk, kali aja dia masih baca ditoilet" jawab fairi
"Hhuuf"cindy hanya menghela nafas kasar
"Lisa kita cari lyra yuk gua takut dia kenapa kenapa" ajak cindy

"Ayok, tapi entar dulu ya gua rapiin tasnya lyra dulu" jawab lisa

Di toilet

"Hoaamm, gua dimana nih" tanya lyra entah kepada siapa
"Oh iya gua kan tadi ditoilet, ko gua malah tidur disini sihh"
Saat keluar lyra melihat pantulan dirinya sendiri dicermin dan kaget hampir berteriak

"Eh busett serem amat nih muka, jam brapa ya sekarang"
Lyra akhirnya nelihat jam yang ada ditanganya yang masih setengah sadar
"Haah GILA UDAH JAM 2"ucap lyra

Alhasil dia pun lari dari tolet menuju kelas tanpa merapikan dandananya dulu sedangkan kelasnya berada di lantai 2 dan dia berada di lantai 1

"Brrakk"

"Hhah hhah hhah"

Suara pitu digebrak dan suara deru nafas yang tidak teratur

"LYRA" ucap lisa, cindy, fairi bersamaan

Hening hanya ada suara nafas yang mulai teratur
1

2

3

"Bhahahahahahaaa" suara gelak tawa dari mereka bertiga

Lyra yang tidak tau pun hanya mengangkat alisnya dengan bingung

"Kenapa kalian kesambet ya" tanya ku bingung
"Liat deh muka lo lucu bangett hahahaha" jawb cindy
"Ha emang kenapa muka gua" jawab lyra

" nih aku pinjemin cermin liat aja sendiri" ucap lisa sambil memberikan cermin kepadanya
Saat lyra melihat dirinya dicermin dia begitu kaget
"Busett ini siapa dah muka jelek amat" tanya lyra

Karna kini rambutnya berantakan katong mata hitam baju kotor dan terakhir banyak iler dimana mana

"Hahahahaaaa" mereka tertawa kembali saat mendengar kata kata lysa yang menghina dirinya sendiri

"Udah udah jangan ketawa mulu mending bantuin gua bersihin nih muka ama badan gua biar ngga kaya zombi" ucap ku

"Iya iya nihh pake ini" lisa sambil memberikan tisu basah kepada lyra
Sedangkan cindy dan fairi menanta rambur lyra

"Yup sudah siap" ucap cindy dan fayri
"Ok makasih yah" kata lyra smabil tersenyum

"Yuk ah kita pulang dari tadi dikelas mulu emng kita mau nginep disini apah" ucap cindy
"Emang kita boleh ya nginep disekolahan" tanya fairi
"Bodo ah fa serah lu" ucap cindy
"Udah ah jangan debat mulu kapan pulangnya kita" tannya lisa

"Oh iya lyra tadi kamu dicariin pak robert" ucap lisa
"Hah kenapa ko gua dicariin, prasaan gua tadi pagi ngga telat dah"
"Iya kamu emang ngga telat tapi kamu ngga masuk

pelajaran saat jam istirahat ke dua" ucap lisa lagi
"Oh iya gua lupa"
" emang lu abis dari mana sih ra" tanya cindy
"Gua tadi ngantuk banget dan ngga bisa nahan lagi dan alhasil gua tidur deh di toilet yang keras tapi berasa dikasur" ucap ku

Mereka pun cekikikan karna ucapan lyra
"Yaudah besok lu musti nemuin pak robert"
"Ah males"
"Jangan gitu lu ra entar kalo lu ngga nemuin dia lu malah dihukum nambah berat lu taukan pak robert gimana" ucap cindy
"Betul itu" ucap fairi dan lisa kompak
"Iya iya besok gua temuin dia" ucap lyra pasrah

Di rumah

Lyra POV

"Aku pulang"

'Ko sepi sih pada dimana yah, yaudah lah mungkin lagi pada kepasar' ucap ku dalam hati

Akupun pergi kekamarku dan menaruh tas ku dilantai dan

"Buugh"

Aku melempar tubuhku di kasur dan dalam beberapa menit aku pun sudah kembali ke alam mimpi

"***Ibu ayah ada apa dengan kalian" ucap ku takut***
"Nak dengarkan ayah kami tidak pernah jauh dari mu kami selalu ada di samping mu jangan pernah takut ketika suatu saat kau berbeda dari yang lain" ucap ayah ku

"Iya nak benar kata ayah mu, dan satu lagi jadi lah dirimu sendiri jangan pernah kau menggunakan topeng itu lagi sayang" ucap ibuku
Tak lama kemudian ada cahaya yang kecil tapi lama kelamaan semakin besar yang menbuat siapa saja tidak bisa melihatnya
"AYAH IBUU"

Saat aku bangun deru nafasku tidak beraturan 'apa itu tadi kenapa ayah dan ibu mengatakan hal seperti itu' fikirku

"Tuk tuk tuk"
Aku terlonjak kaget sambil melihat asal suara yaitu dari kaca, aku melihat jam yang ternyata sudah jam 00.00 malam aku yang sudah penasaran dari awal pun akhirnya memberanikan diri melihatnya dan saat jendela terbuka ternyata tidak ada siapa pun hanya ada surat yang aneh

Author POV

"Surat apa ini" monolog lyra
Saat dia mengambil surat itu dia pun membuka surat itu dan membaca isinya

"Hhaaa"

~~~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~~~~~

Huff AKU LELAH TEMAN TEMAN KARNA OTAK KU RASANYA DIPERAS HABIS
HEHEEE BIASA NAMANYA JUGA PENULIS BARU MAKLUMIN YAHH
JANGAN LUPA VOMET YAH
VOTE AND COMEN
~~~~~~~~~~~~~~~~~

Bagian 4.

Oh iya cuma mau ngasih info biar ga bingung bacanya buat yang tanda kaya gini
(') itu artinya mereka ngomong dihati nah trus kalo tanda ini
(") kalian pasti tau lah artinya ya buat percakapan

~~~~ ~~~~

Author POV

"Surat apa ini" monolog lyra
Saat dia mengambil surat itu dia pun membuka surat itu dan membaca isinya

"Hhaaa"

Lyra POV

"Hhaaa"

"Apaan nih, ini beneran surat ko ngga ada isinya sih" lanjut ku lagi sambil membolak balikan surat itu
Dan tidak ada apa apa

Hanya ada tulisan dari si pengirim yaitu dari *(Akademy Megic Raylast).*
"Kayanya salah kirim deh, apa cuma surat mainan ya"

Karna aku tidak tau mau diapakan surat itu jadi ya surat itu ku buang ke tong sampah 'mungkin cuma orang iseng yang ngirim surat kosong momplong kaya gitu' ucap ku dalam hati

Autor POV

"Duh haus nih ambil air dulu kali ya"
Lyra pun bergegas kedapur untuk mengambil air

Tapi saat dia melewati kamar paman dan bibinya dia mendengar percakapan yang tidak biasa, akhirnya Lyra pun tidak jadi mengambil air tapi malah menguping

A*utor : Dasar emak emak kepo lu ra*
Lyra : Iss autor sirik aja

Back to topik

"Gimana ini max kalau dia memiliki kekuatan itu bagaimana" ucap bibi rosa
"Kamu tenang dulu kan itu belum tentu" sergah paman
"Tapi aku takut max aku takut"
"Sudah lah kalau memang benar dia mewarisi kekuatan itu memangnya kita bisa apa"
"Tapi hiks hiks aku tidak ingin semua terulang kembali max" ucap bibi ku sambil menangis

"Sebenarnya apa yang mereka bicarakan sih ko bibi ampe nangis gitu, dan apa yang terulang kembali??"

Otak lyra tetap berfikir kemungkinan apa yang membuat bibinya ini menangis dan ada rahasia apa ini sebenarnya sambil tetap mendengarkan mereka berdua

"Kita berdoa saja semoga semua itu tidak akan terulang kembali" ucap paman yang mencoba menenangkan bibi
"Sudah lebih baik kau tidur sudah malam" lanjut paman
"Heem baiklah" jawab bibi

Saat mereka menyudahi pembicaraan itu disatu tempat masih ada yang memikirkan perkataan rosalin, siapa lagi kalau bukan Lyra yang habis menguping, tapi sebenarnya ada apa ini.

Lyra yang sudah selesai menguping pun melangkahkan kakinya kedalam kamar sambil fokus berfikir, sampai sampai ia lupa untuk mengambil air,

"Bruuk"

Lyra menghempaskan badanya diatas kasur
"Ada apa sebenarnya, kenapa gua penasaran banget yaa, ko gua jadi kepo sih, tapii serius gua kepo bingittt" ucapanya lebay

Tak terasa karna terlalu lama berfikir lyra pun akhirnya tertidur karna otaknya itu tidak bisa diajak brfikir keras, memang dasar pemalas.

[*Lyra : biasa aja dong thor ngomongnya*
Author : ini udah paling biasa kelessa]

"Kukuruyuuuukkk"
(Anggep aja suara ayam berkokok ya (:

"Hoaam"

Suara nafas sang penghuni kamar yang mengerikan sudah seperti buaya yang siap menelan mangsanya karna saking lebarnya dia membuka mulut, *good job lyra!*

"Jam brapa sih set dah ayam tetangga udah bunyi aja alaram gua aja belom bunyi gua potong baru tau rasa lo yam" ucal lyra mengancam ayam
"Kok kok kook kkokoko" jawab ayam
"Et segala dijawab lagi"

"baru jam lima lewat tumben gua bangun jam segini, tidur lagi aja kali ya" ucap lyra sambil memejamkan matanya

Tak lama beberapa detik lyra bangun karna tidak bisa tidur lagi
"Ish ini semua gara gara ayam" geramnya
" AYAM APA YANG KAMU LAKUKAN ITU J A H A T " ucapnya lagi sambil menunjuk jendela

Akhirnya lyra pun mandi dan bersiap siap untuk bersekolah walaupun dengan malas"an

~~~ ~~~

Lyra POV

"Pagii" sapa ku pada lisa dan fairi
"Pagi juga" jawa mereka

"Tumben kamu udah berangkat jam segini ra" tanya lisa
"Iya tumben" lanjut fairi
"Iya ini semua gara gara ayam"

Lisa dan fairi yang tidak tau maksudnya pun hanya saling pandang dan mengerutkan alisnya

"Maksudnya" tanya lisa
Dan akhirnya lyra pun menjelaskan semuanya dari A samapai Z

"Ohh gituh" jawab kompak lisa dan fairi

"Pagii semuaa"
"Buset dah si toa masuk udah bikin heboh aja" ucap lyra

"Pagi juga" ucap satu kelas kepada cindy

"Eh ra jangan lupa nanti istirahat pertama lu musti temuin pak robert" ucap cindy
~~~

"Ah elah iya iya ngga usah diingetin mulu deh ah"
"Yee dibilangin juga"

"Tteeet teeet tteeet"

"Selamat pagi semua" ucap guru yang cantik nan jelita siapa lagi kalau bukan bu nindiya
"Pagi buuu" jawab anak anak kompak
" baik hari ini kita akan belajar tentang logaritma ya, dan oh yaaa pr minggu kemarin tolong kumpulkan di meja saya sekarang" ucap bu nindiya
"Yaaahhhh" ucap semuanya dengan lessu

"Tteeeet tteeet"

Author POV

"Eh kekantin yuk" ajak fairi
"Yuk" jawab lyra
"Eh entar dulu ra lu kan masih ada tugas" ucap cindy
" ha tugas apaan"
"Apa lagi kalo ngga nemuin pak robert"
"Haiss iya yah yaudah gua kesana dulu dah ntarr gua nyusul" ucap lyra
"Ok" ucap teman temanya

"Tok tok tok"

"Iya silahkan masuk" ucap suara
"Permisi pak" ucap lyra
"Iya silahkan duduk"
"Ada apa ya pak ko saya di panggil"
"Saya yakin kamu pasti sudah tau" ucapnya dengan muka garang

"Kamu bolos lagi kan " tanya pak robert
"Engga ko pak" jawab lyra

"Terus kemana kamu kemarin pas jam istirahat kedua"
"Oh itu saya bukan bolos pak tapi saya ketiduran ditoilet"
"Emangnya kamu ngga bisa bedain apah mana tempat tidur mana toilet"
"Iya maaf pak" ucap ku tanpa menyesal tapi malah kesal
" ya sudah kembali kekelas kamu sana"
' buset ni guru ngusir yaa '
"Iya pak permisi"

~~~ ~~~

Di kantin

"Eh eh tuh lyra kusut amat mukanya" kata cindy
"Iya kusut banget" lanjut lisa

"Braak"
Gebrakan meja yang membuat teman temanya kaget bahkan kini mereka jadi pusat perhatian anak anak kantin

"Ih lu knapa sih ra kusut banget muka, trus juga itu bibir knapa dimonyong monyongin" tanya cindy

"Gua lagi kesel nih sama si robert"
"Kenapa sih, coba deh kamu tarik nafas dulu trus buang pelan pelan" ucap lisa sambil menenangkan lyra

"Coba lo critain pelan pelan deh ra yah biar ga makin gondog" ucap fairi

"Ya tadi gua kesel aja masa dia bilang gua ga bisa bedain mana tempat tidur mana toilet sih, yang namanya ngantuk kan ga mandang itu dikasur ke dikelas ke ditoilet ke dipinggir jalan ke intinya mah orang ngantuk tidur" ucap lyra menggebu gebu
~~~

Sedangkan teman temanya kini sudah asik tertawa karna ucapan lyra yang menurut meraka sangat lucu

"Ih ko kalian malah ketawa sih" tanya lyra
"Okeh oke kita ngga ketawa lagi" ucap lisa
"Yaudah mending sekarang lo makan nih udah gua pesenin" ucap cindy sambil menyodorkan mie ayam kesukaannya

"Wahh thanks yah cindy udh dipesenin"
"Iya tapi jangan lupa bayar"
"Eh gua kirain lu yang bayarin"
"Enak aja entar gua bangkrut gimana"
"Iya iya entar gua bayar, crewet!"

Di lorong

"Bruk"
"Aduuh"

"Eh maaf maaf gua ga sengaja" ucap suara yang begitu berat seperti suara seorang cowo
"Ah iya ga papa ko" ucap lisa
Dan ternyata yang menabrak lisa itu cowo
"Eh lis lu ga papa" kata lyra khawatir
"Eh lo kalo jalan liat liat dong" ucap cindy kesal
"Udah aku ga papa ko" ucap lisa

Dan si cowo itu pun pergi setelah meminta maaf, Lisa dibantu lyra dan cindy untuk berdiri, sedangkan fairi dia malah lebih tertarik dengan amplop yang sudah lusuh sepertinya?, dia pun mengambil surat itu

"Sa ini punya lo" tanya fairi
"Ha oh iya itu punya aku" jawab lisa
"Eh tunggu deh ko kayanya gua ga asing ya ama bentuk surat itu"jawab fairi

"Iya sama" lanjut cindy

"Oh surat ini aku juga ga tau tiba - tiba aja udah ada dikamar aku,dan isi suratnya juga aneh"jawab lisa
"Aneh gimana" tanya lyra
"Iya aneh kaya teka teki gitu pokoknya bingung deh kalo di baca" jawab lisa lagi

"Tunggu tadi kata lu, elu nemu itu surat di kamar lo dan isinya kaya teka teki dan aneh" tanya cindy
"Iya"

"Ko sama" ucap cindy dan fairi
"Lah lu juga dapet fa" tanya cindy
"Iya gua dapet tadi malem"

Mereka berempat pun memikirkan opini yang terjadi

Dan tiba - tiba bel berbunyi dan membuyarkan pikiran mereka

"Teeet teet teet"

~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~

Hayy semua akhirnya diriku update setelah sekian lama karna ada uts disekolah
Heheee jangan pada bosen ya baca cerita aku
Kalo ngga kalian rekomen dong ketemen kalian buat baca cerita aku
Hehe kesanya aku maksa ya, ga papa lah maksa dikit

Jangan lupa
VOTE AND COMENT YA
~~~~~~~~~~~~

Bagian 5. teka teki

Hay semua aku update lagi nih

Jangan lupa vote and comen ya

Happy reading...

Lyra POV

"Permisi"

"Iya ada apa ya" tanya lisa pada seorang cowo yang menghampiri meja kami, iya kami sedang berada di kelas dan masih istirahat ke dua

"Emm boleh bicara bentar ngga ama lyra" tanyanya dengan ragu
"Boleh, bentar ya" jawab lisa

"Woy ra dicariin tuhh" panggil lisa pada lyra
Yang dipanggil malah conge bukanya nyautin malah melamun

"Woy ra" panggil lisa sambil menepuk pundaknya
"Hhah iyah kenapa" ucap ku gelagapan
Namanya juga abis ngelamun ya pasti nglindur

"Kamu nglamunin apaan sih tuh kamu dicariin" tanya lisa sambil menunjuk seorang cowo yang sedang berdiri di samping meja fairi

"Siapa dia ngapain nyariin gue" tanya ku
"Lah mana aku tau, kalo kamu tanya aku terus aku tanya siapa"
"Iss iya iya dasar emak emak bawel"

Aku pun menghampiri si cowo tadi dan bertanya akan kedatanganya mencariku

"Knapa nyari gue" tanya ku dengan muka dingin
"Bisa ngobrol sebentar ga gua pengen ngomong sesuatu" ucapnya yang bahkan aku ga tau namanya
"Yaudah ngomong" jawab ku

"Bisa ga kita ngomongnya di belakang lab kimia" tanyanya
"Knapa ga disini aja"
"Soalnya ini privasi"
"Hmm serah" jawab ku malas

Autor POV

"Eh itu siapa lis" tanya cindy
"Ga tau, tapi tadi dia bilang mau nyari lyra mau ngomong sesuatu" jawab lisa
"Kayanya dia suka deh sama lyra"
"Ah masa sih"
"Bisa jadi kan lyra cantik modis bodinya juga goals banget mungkin aja dia suka sama lyra" timpal fairi

Lisa dan cindy saling pandang dan berfikiran sama 'bisa jadi sih'

"Eh kita ikutin yuk" usul cindy
"Ga ah males ngapain juga diikutin lyra kan udah gede" jawab lisa
"Ih ga papa kali lagian seru kita jadi kaya detektif gitu" jawab fairi sambil nyengir kuda

"Tuh fairi aja setuju udah ayo ah" ajak cindy sambil memarik tangan lisa
"Eh eh apaan sih ga mau ah"
"Udah ayo ikut aja"

Fairi pun membantu cindy mendorong lisa agar ikut bersama

~~~ ~~~

Lyra POV

Saat sudah sampai dibelakang lab kimia aku pun memandang laki-laki yang ada didepanku ini dengan penuh tanya

"Emm gini...aku...mau..tanya..sesutu" tanyanya sambil terbata bata
Akupun hanya menaikan alisku pertanda bingung
'Kenapa dia jadi gagap perasaan tadi dia ga gagap deh'

"Tanya apa"
"Kamu..mau..ga"
"Mau apa"
"Maauuuu...maauuuuu"
"Is cepetan deh kalo ngomong"
"Iya jaddi kamu mauu...mauuu..maauuu"
"Iya mau apaa!!!" Tanya ku kesal

"Kamu mau ga jadi pacar aku" ucapnya karna kaget bentakanku dia langsung lancar berbicara

Hening
~~~

'Gila nih orang kenal aja kaga ketemu juga ga pernah trus kenapa tiba-tiba nembak lah coba itu, tapi kalo dilihat lumayan sih tampangnya dengan rambut gondrongnya itu'

"Sory ga bisa" jawab ku dingin walaupun dalam hati aku pingin ketawa sekenceng-kencengnya gara-gara liat muka dia yang cengo

"Kenapa ko lo ga bisa"

"Lo pingin tau"
"Iya"
"Okeh bakal gua jelasin jadi dengerin ya
1. Gua ga kenal sama lo

2. Gua ga pernah sekalipun ketemu lo
3. Lo bukan tipe gua
4. Gua ga SUKA SAMA LO
untuk alasan yang ke 4 gua sriuss, lo udah tau alesan gua kan jadi gua permisi dulu, good luck ya"

Yang dikasih semangat malah lesu karna cintanya ditolak memangsih benar kalo lyra tidak pernah bertemu denganya karna dia tidak pernah memunculkan mukanya di depan lyra, tapi diam diam cowo itu sudah lama memerhatikan lyra dan tumbuhlah benih benih cinta itu, tapi sayangnya cinta itu bertepuk sebelah tangan

~~~ ~~~

"Woy ra" pangil cindy
"Apa"
"Dari mana lo"
"Kepo"
"Yailah bilang aja lu abis ditembak ya sama cowo tadi"
"Tau dari mana lo"
"Tau lah namanya juga Cindy kaisha jecalyn" ucapnya bangga

Mulai dehhh -_-

"Bener ra tadi dia nembak kamu" tanya lisa
"Iya" jawab ku dengan muka yang masih dingin
"Ih mukanya dikondosikan dong ra" ucap fairi yang tidak suka dengan muka dingin lyra
" iya iya yaudah yuk kekelas lagi"

Dirumah

Author POV
~~~

"aku pulang" teriak lyra
"Ih lyra ini itu bukan hutan ga usah teriak-teriak" jawab bibinya yang memegang telinganya yang sakit

"Eh kamu bawa temen toh yaudah ayo masuk semua" ucap bibi kepada teman-teman lyra
" iya tante" ucap mereka
"Ama temen gua baru bae lu" gerutu ku
"Ngomong apa kamu" tanya bibi
"Engga apaan sih orang ga ngomong apa apa juga"

"Yaudah kalian tunggu dikamar gua aja ntra gua nyusul" kata lyra
"Ok" jawab cindy

"Nih kamu bawa makanan sama minumanya" ucap bibi lyra
"Iyah"

"Ett busett udah kaya rumah nenek aja yah kalian" ucap lyra kesal saat sudah sampai kamarnya tapi sekarang sudah berantakan dalam sekejap

"Yaudah sih entar juga dirapihin lagi tenang aja" jawab si mulut cempreng siapa lagi kalau bukan cindy

"Nih makan ama minuman" ucap ku sambil menaruh diatas nakas

Dalam sekejap suasana hening karna sibuk dengan kegiatan masing-masing

" woy ko pada sibuk sendiri-sendiri sih katanya mau ngomongin yang surat itu!" tanya cindy dengan suara emasnya

"Ih cindy berisik, sakit telinga gua" ucap fairi
" ya lagian malah sibuk sendiri si"

"Pletak"
"Yee lu juga tadi sibuk sendiri dodol" ucap lyra sambil menjintak kepala cindy

"Aaww"

"Sakit ra"

"Yaudah sekarang kita mau bahas dari mana dulu" tanya lyra
" em gimana kalo kita mulai baca dari semua surat yang kita terima" usul lisa
"Cakep tuh, tadi gua mau ngomong gitu" ucap cindy

Mereka hanya mendengus mendengar ucapan cindy

Lyra POV

"Oke coba kalian keluarin surat kalian masing-masing" ucap ku
Mereka pun mengeluarkan surat mereka dan ternyata benar suratnya sama tapi isinya berbeda-beda

"Oh iya ra aku sampai lupa mau tanya sama kamu" tanya lisa
"Tanya apaa" jawab ku
"sebenernya kamu dapet surat kaya kita atau ga"
"Em dapet sih tapiii..." jawab ku
"Tapi kenapa ra" tanya cindy
"Tapi isi surat gua beda sama kalian"

"Pletakk"

"Aaww"

Suara jitakan dan rintihan dari sang empuk masing-masing

"Eh semua juga tau kalo isi suratnya beda-beda dodol" ucap cindy sedikit kesal karna ucapan lisa dan dia juga yang sudah menjintak lyra

"Ih maksud gua bukan beda kaya gitu cindol" ucap ku tidak kalah kesal karna cindy sudah memberikanya hadiah jitakan

"Terus maksud kamu gima ra" tanya lisa
"Iya jadi tuh surat gua ga ada isinya"
" haaaah" ucap mereka kompak
"Serius ra" tanya fairi
"Iya serius"
"Coba liat punya kamu ra"
"Tunggu ya" ucap ku sambil pergi ke tong sampah yang ada dikamarnya dan mengambil surat itu

"Nih"
"Ko ada ditong sampah si ra" tanya lisa
"Ya karna gua kira itu cuma surat mainan dan yang ngirim juga orang iseng makanya gua buang aja"
Mereka hanya ber oh ria

"Yaudah aku buka ya" tanya lisa
"Iya"jawab mereka

Hening..

"Iya kosong, ga ada tulisan apapun"
" ko aneh ya" tanya fairi

"Eh liat deh ada tulisan angka 4 di belakang amplop suratnya" ucap cindy
"Eh iya bener"
"Coba deh kalian liat di amplop surat kalian ada tulisan angkanya ga" tanya ku

"Ada"
"Ada"
"Ada"

"Coba kalian sebutin angkanya mulai dari lisa, fairi trus cindy"
"3"
"1"
"2"

"Okeh kalo perkiraan gua ga salah semua surat kalian ada hubunganya ama surat gua"
"Maksudnya" tanya fairi

" iya jadi kalian tau kan surat gua kosong nah buat tau isinya berarti kita harus bisa pecahin teka teki yang ada disurat kalian" jelas ku panjang kali lebar

"Oh"

"Yaudah fairi coba lu baca surat lu"

Aku bisa menerangi mu saat malam jika aku bersama teman ku, tapi saat malam habis mengantikan pagi aku menghilang dengan jejak dimana mana

"Aneh jawabanya apa ya" tanya cindy
"Ga tau kalo gua tau juga udah gu kasih tau kali" jawab fairi
"Okeh lanjut yang ke dua"

Cindy pun mulai membaca

Aku terbuat dari kayu, jika aku bersentuhan dengan rumah ku maka aku mengeluarkan cahaya yang hangat aku bisa membantu teman ku membuat cahaya disaat gelap

"Wah gua nambah pusing sumpah" ucap fairi frustasi
"Kalian tenang dulu deh gua lagi mikir ini" ucap ku kesal
"Iya kalian tenang dulu" ucap lisa
"Yaudah sekarang punya aku" lanjut lisa

Saat aku kecil aku bisa menjadi teman mu tapi saat aku besar aku menjadi musuh mu, aku ada karna dua teman ku,
lihat lah dibelakang ku maka kau akan menemukan semua jawaban atas pertanyaan mu

"Kira-kira maksudnya apa ya" tanya ku
"Emm disurat pertama dia bilang dia bisa membuat cahaya disaat gelap jika ada temanya"gumam cindy

1 detik

2 detik

3 detik

4 detik

5 detik

6 detik

"Ah gua tau" ucap ku senang
"Apaan" tanya kami

"Jawabanyaaaa adaaalaaaahhh..."

"Is cepetan!!"

"Iya ihh bawel, dan jawabanyaaaaaaa...."

"Bugh.."
"Aww"

Cindy yang sudah kesal pun memukul lyra dengan bantal guling yang ada didekatnya

"Ih sakit cindol" ucap ku
"Eh nama gua cindy bukan cindol jangan ganti-ganti nama orang" jawabnya kesal
"Salah siapa lu nimpuk gua duluan"
"Ya lagian lu lama jawabnya gemes tau ga gue ama lo"

"Ih iya iya dasar ga sabaran, jadi Jawabanya itu lilin, korek api, sama api" lanjutku
"Ko kamu bisa yakin ra"
"Iya coba kalian baca lagi deh" jawab ku

"Tapi emang nyambung" tanya cindy

"Ya nyambung lah karna surat kedua itu korek api"

"Ah iya iya" jawab lisa
" ko gua ga ngerti ya" tanya fairi
"Lu mah apa yang ngerti fa fa" ucap cindy

" jadi udah dipastiin kalo surat ketiga itu api" jawab ku lagi
"Trus biar kita tau isi surat ke 4 gimana caranya" tanya cindy

"Is kalin ko bloon banget siih baca dong" ucap ku

Mereka membaca ulang surat ke tiga itu
"Oh jadi kita musti liat surat ke empat dibelakang api itu yaa" ucap lisa
"Yup cerdas"
~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~

I'm come back

Jangan lupa vote and comen
~~~~~~~~~~~~

Bagian 6.

Author POV

Sekarang dikamar lyra sudah tersedia lilin yang menyala dan hari juga sudah malam dan mereka habis makan malam bersama bibi dan pamanya lyra.

mereka akhirnya menginap dirumah lyra karna penasaran dengan isi surat itu.

"Eh ra matiin lampunya deh" ucap cindy
"Nyuruh gua lo?, perasaan gua yang punya rumah dah" jawab lyra
"Yailah lu kan yang deket ama saklar lampu ra"
"Hettt iya iya"

Sekarang posisi meraka saat ini memutari lilin yang menyala itu dan kini lyra lah yang memegang surat itu dan mengarahkan surat itu kedekat api

Dan yah benar ada tulisan didalamnya, mereka menahan nafas sebelum membaca isi surat tersebut

SELAMAT KEPADA KALIAN YANG SUDAH MEMECAHKAN TEKA TEKI KAMI

TAK INGIN BERTELE TELE LANGSUNG SAJA YA KAMI SELAKU PENGURUS ACADEMY MEGICAL RAYLAST INGIN MENGUDANG KALIAN UNTUK BERSEKOLAH DI ACADEMY KAMI.

KAMI AKAN MENJEMPUT KALIAN SETELAH MEMBACA SURAT INI DALAM WAKTU 10 MENIT

SEKIAN TERIMAKASIH

Tak ada yang bersuara hanya ada ekpresi bingung dan heran mereka kecuali satu orang?

"Maksudnya apa ya" tanya lisa
"Ga tau" jawab cindy

Mereka kembali membaca dan memikirkan maksud surat itu sampai ada yang berteriak nyaringg.

"WHATT SERIUSS KITA DIUNDANG" tanya seseorang dengan berteriak
"Ih apaan sih fa kuping gua sakit tau" ucap cindy
"Gila-gila gua masih belom percaya"
"Iya lu emang gila"

"Maksud lu apa sih fa" tanya lyra yang sedari tadi hanya diam karna tidak mengerti
"Yaampun kalian ga ngerti ya" tanya fairi
"Engga" jawab mereka kompak

Saat fairi ingin menjelaskan tiba-tiba asap yang tebal datang secara tiba-tiba membuat lyra, fairi, cindy dan lisa terbatuk batuk

"Busett asep apaan nih" tanya lyra
"Ukhuk ukhuk ga tau"

Tiba-tiba ada cahaya yang menyilaukan, dan suara seseorang yang asing

"Hay" sapanya, tidak ada yang menjawab mereka masih cengo didepanya kini ada 4 orang yang menggunakan tudung berwarna hitam

"S-sia-apa kalian" tanya cindy
"Kami yang akan menjemput kalian" ucap salah satu dari mereka

"Apah m-menjem-put k-kami" tanya lisa
"Ah jangan gugup gitu kami tidak akan melukai kalian"

"Apa jaminanya jika kalian tidak akan melukai kami" ucap seseorang dengan aura dingin dan mencekamnya siapa laagi kalau bukan lyra,

Hanya lyra yang terlihat tenang dari semua temanya dan terlihat tidak takut, tapi didalam hatinya ia takut sungguh takut, dia takut kejadian dimasa lalu akan terulang kembali

"Wah aura mu kuat juga ya" ucap seseorang dari mereka yg paling pojok kanan
"Tenang kami tidak ingin membuat keributan, kami hanya ingin menjemput kalian ke academy megical raylast tempat kalian yang sesungguhnya" lanjutnya

"Apa maksudmu" tanya lisa
"Iya kami hanya mengundang orang- orang terpilih yang memiliki kekuatan seperti kalian" jawab orang paling kiri

"Kekuatan" ucap cindy bingung
"HOOOREEEE"teriak seseorang
Semuanya langsung menatap fairi yang habis berteriak

"Kenapa lu ko seneng" tanya cindy
"Ya iya lah ini tuh udah impian gua dari dulu" jawab fairi senang
"Ha jadi lo tau tentang semua ini"
"Iya"

"Ko ga bilang - bilang sih dari tadi"

"Kan tadi gua mau bilang tapi mereka udah muncul duluan"

Mereka hanya ber'oh' ria, "kami akan menjelaskanya lagi nanti saat sudah sampai disana mari ikuti kami"

"Tapi bagaimana dengan orang tua kami dan pakaian kami" tanya lisa

"Barang kalian sudah disiapkan di academy, dan tentang orang tua kalian kami akan meminta izin secara resmi"

Mereka saling pandang dan akhirnya mereka sepakat walaupun sebenarnya tidak semua karna lyra aga ragu dengan pilihan teman-temanya tapi mau bagaimana lagi dan akhirnya ikut mengangguk juga.

" baiklah kami akan ikut" jawab mereka

"Baiklah berhubung kita sedang berada dirumah mu lyra kita akan meminta izin kepada paman dan bibi mu"

"Bagaimana kalian bisa tau nama ku" tanya lyra dengan aura yang masih sama
"Jangan membuang waktu lagi ayo" ajak mereka kepada lyra, fairi, lisa dan cindy

'Perasaan ini rumah gua dah kenapa mereka seenaknya aja sihh' lyra mengerutu dalam hati

Ruang tamu

sekarang mereka berada di ruang tamu lyra yang duduk diantara bibi dan pamanya lalu mereka ber empat duduk dihadapan mereka. Sedangkan teman lyra hanya berditi karna tidak kebagian kursi

"Ada apa ini sebenarnya kenapa kalian berada di dalam kamar ponakan saya?" Tanya max paman lyra

"Kedatangan kami ingin membawa ponakan anda untuk pergi me academy kami" jawab seseorang yng duduk dihadapan paman dan bini lyra

"Tidak, kami tidak mengizinkanya" ucap bibi ros
"Tapi ini untuk kebaikan lyra sendiri, apakah anda tidak ingin yang terbaik untuk lyra"

"Tidak, aku tidak ingin semuanya terulang kembali" tolak bibi ros dengan marah, dia tidak ingin semua terjadi lagi, dia sangat menyayangi lyra dia sudah kehilangan kaka nya dan sekarang dia tidak ingin kehilangan keponakanya juga

"Kami jamin itu tidak akan terjadi lagi nyonya"
Rosalin ingin menjawab lagi tapi max mencoba meyakinkannya dengan lirikan matanya

"Baiklah kami izin kan, tapi kami mohon tolong jaga lyra baik-baik" jawab paman max

"Baik lah kalau begitu mari kita pergi sekarang" ucap orang bertudung itu

Tiba tiba kluar cahaya di dekat mereka berempat cahaya itu berwarna ungu gelap dan seperti pusaran air.

"Ayo"

"Kita masuk kesitu" tanya cindy

"Iya"

"Ikuti kami"

Saat kami masuk kedalam pusaran itu gelap dan tidak ada rasanya tapi terasa pusing tiba tiba ada cahaya dan meteka sudah sampai di *academy megical raylast*

"Waaaaah

~~~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~~~~~
~~~~~~~~~~~~~~~~~

Hay gays maaf yah kalo pendek aku juga bingung sebenernya mau kaya gimana lagi biar cerita ini menarik biar banyak peminatnya
Aku butuh kritik kalian supaya aku bisa bikin cerita yang lebih bermutu lagi

Author ingetin lagi jangan lupa
VOTE and COMEN

Bagian 7.

Dua kata untuk tempat ini

'*Luar biasa*'

Sunggu indah tiada tara sebuah bangunan yang megah dengan tinggi yang menjulang sampai ke awan, dengan air mancur ditengah dan disayap kiri dan kanan, dan sekelilingya dipenuhi hutan.

Lyra dan teman-temannya memandang takjub sebuah bangunan yang ada di hadapan mereka, sedangkan ke empat orang tadi hanya memandang mereka dengan tatapan yang tidak bisa diartikan.

"Inilah tempat kalian akan mencari tau siapa jatidiri kalian" ucap orang itu yang paling depan dan entah siapa namanya.

"Mari ikuti kami"

Mereka hanya mengangguk dan langsung mengikuti mereka yang mulai berjalan mendahului mereka.

Saat mereka mulai masuk kedalam mereka disuguhkan dengan tatanan koridor yang begitu epik,

Setelah sampai disuatu ruangan mereka semua langsung masuk

''Ah kalian sudah datang yah" seseorang yang didalam menyambut mereka dengan senyuman menghiasi wajahnya

"Baiklah kalian boleh pergi" suruhnya kepada 4 orang tersebut

Mereka menundukan kepala sebaga jawaban, sekarang hanya tersisa lyra beserta temanya dan orang yang diyakina lyra sebagai kepala sekolah

"Perkenalkan nama saya adalah Miss Leona, saya adalah kepala sekolah di academy ini" ucapnya seraya tersenyum yang menambah kecantikannya.

Mereka hanya balas tersenyum kepada miss leona

"Kalian pasti bertanya tanya kenapa kalian berada disini kan" tanya Mis Leona

"Kalo udah tau ngapain nanya sih bu" jawab lyra

"Oke jadi kalian ini memiliki suatu anugrah yang jarang orang lain punya, kalian memiliki kwkuatan sihir, mungkin kalian merasa ini ga masuk akal, tapi ini lah kenyataanya dunia sihir itu ada"

"Oh gitu kirain apaan" jawab lyra, dia tidak suka sebenarnya disini tapi demi teman temanya dan kedua orang tuanya dia harus berada disini

"Baiklah jika kalian ingin tau lebih banyak academy ini, kalian bisa membaaca buku atau bertanya kepada murid disini"

"Baik Miss"

" sekarang kalian boleh kekamar kalian, dan mulai besok kalian sudah bisa memulai pelajaran di academy ini, ini kunci kamar kalian" ucap Miss leona dan menyerahkan kunci itu kepada mereka

"Terimakasih Miss" ucapan lyra dan temanya

"Ah iya satu lagi, dalam satu kamar terdiri enam orang" tambahnya

"Kami mengerti Miss" jawab lyra

Dan mereka pun keluar dari ruangan itu dan mencari kamar mereka

"Eh cin lu dapet kamar nomer brapa" tanya lyra

"Kamar nomor 25 lantai 5" jawabnya

"Lah sama" ucap fairi

"Kayanya kita satu kamar semua dah" lanjut lyra

"Yaudah kita cari kamar kita aja yu" ajak lisa

~~ ~~

Akhirnya mereka sampai juga didepan kamar mereka, karna tadi mereka sempat nyasar ke asrama laki laki.

Oh iya diaini mereka dipisah asramanya untuk perempuan dan untuk laki laki

"Ih sumpah cape banget" ucap lyra yang hampir ambruk

"Sama" jawab teman lyra

"Yaudah masuk yuk" ajak lyra

"Kreeettt"
Saat pintu terbuka mereka melihat yang seharusnya tidak dilihat, sungguh memalukan

Karna sekarang terdapat dua perempuan yang saling tindih yang entah sedang melakukan apa

"Hay" sapa lyra untuk mencairkan suasana

Seakan teraadar mereka buru buru berdiri dan merapihkan pakaian mereka

"Hay juga, kalian murud baru ya" tanya cewe berambut kuning yang lebat

"Iya"

"Kenalin nama gua Jeslyn Marioline, dan ini Zie Lauren, salam kenal ya" jeslyne mengulurkan tanganya kepada lyra

"Gua Lyra Chiel Brave, dan samping gua ini namanya Lisa Nairi karlotte, dan sampinya lagi Cindy kaisha jacalyn, dan yang rambutnya agak kriting itu namanya Fairi Gayla Renatta, salam kenal juga dari kami" lyra membalas uluran tangan jeslyne sambil tersenyum

"Oh iya kamar kita yang mana ya" tanya lyra

"Oh kalian tinggal cari sendiri di setiap pintu ada namanya ko" jawab zie

"Oh oke thanks ya" ucap lyra berterimakasih

Lyra POV

"Kreeeet"

Pertama kali yang lyra lihat dalam kamarnya adalah warna biru muda yang terang dan indah, terdapat tempat tidur di tengah ruangan dan lemari, beserta rak buku yang tersusun rapi,

Untuk ukuran academy menurut lyra ini terlalu luas, 'mereka emang ga rugi apah buat kamar segede ini' pikir lyra

"Yailah ngapain juga dah gua mikirin ni kolaan mending gua mandi trus tidur kan lebih enak"

Akhirnya gua pun memutuskan untuk manding sebentar agar otot ototnya tidak tegang

Dan saat sudah memakai baju hayati pun tidur dipulau kapuk yang empuk dan mulai bermimpi yang indah *good slep all*

~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~~~

ME UP LAGI UNTUK KALAIN
SEMOGA SUKA YA
JANGAN LUPA
COMENT
AND
VOTE
PLEASE
~~~~~~~~~~~~~~~

Bagian 8.

AUTHOR POV

"Tok tok tok!"

"Eemmmmm"

"Dug dug duggg!!!, woy lyra bangun keboo"

"Ish.. apaa sih brisik banget"

Suara yang semula hanya ketukan sekarang jadi suara gedoran pintu karna yang dibangunkan tak kunjung menampakan diri

Karna udah mulai kesel akhirnya lyra buka tu pintu tiba-tiba

"Akhhh..!"

"Aduh,,,aduh,,,aduh!!"

"Eh lo pada ngapain dah" tanya lyra

"Lagi kemping!! Udah tau lagi jatoh" sembur cindy

"Woy kamfret bangun ke sesek napas ini!!" Ucap fairi yang memang jatuh paling bawah

Jadi mereka itu jatuhnya bertumpuk gitu kaya menara, dan yang paling enak yaitu paling atas si lisa jadi ga dapet sakitnya

"Iya iya sabar" jawab lisa

"Duh encok nih punggung gua" ucap fairi mendramatisir

"Lagian salah sendiri paling bawah" jawab lisa

"Lagian kalian ngapain sih bangunin gua, gua tuh lagi mimpi indah knapa dibangunin" tanya lyra dengan kesal

"Eh cebol emang lu ga pengen tau cerita fairi knapa dia bisa seneng dan tau banyak tentang tempat ini" sergah cindy

"Gua ga cebol" sergah lyra

"Udah deh kalian ko debat mulu sih, mending kita denger cerita fairi dulu" leray lisa

Akhirnya mereka mengusaikan perdebatan meraka

"Jadi gini dulu gua pernah nemuin buku kuno gitu dikamar emak gua, nah karna gua penasaran sama isinya yaudah gua baca aja tuh buku, dan ternyata isinya tentang academy ini, awalnya sih gua ga percaya tapi lama-lama gua penasaran, jadi gua tanya aja ya ama emak gua...."

"Truss mama lu tau tentang tuh buku atau kaga" tanya lyra

"Eh cebol makanya kalo orang lagi ngomong tuh jangan dipotong" sembur fairi

"Iya iya maap, yaudah lanjut"

"Nah gua lanjut ya, dan ternyata mama gua ga tau tentang tuh buku, katanya sih itu buku punya nene gua, mama juga pernah diceritain academy ini ama nene gua tpi ga percaya!"

"Wah berarti nene kamu pernah ada di academy ini dong" tanya lisa takjub

"Yup 100 buat lisa, makanya gua seneng banget bisa masuk sini, karna gua pengen tau apa aja yang ada ditempat ini,

dan apa bener kalo sihir itu ada dan bukan mitos" ucap fairi

DIMOHON SELURUH SISWA UNTUK BERKUMPUL DI AULA TENGAH
TERIMAKASIH

"Eh udah yu kita diauruh kumpul tuh" ucap lisa

"Males ahh!, kalian aja sono gua mau lanjut tidur lagi" jawab lyra

"Ett no no no lyra sayang kita itu murid baru jadi jangan bikin ulah dulu okeh, jadi ayok cepetan"

"Is iya bawel ke emak emak lu"

Akhirnya mereka semua menuju aula tengah bersama sama, termasuk teman baru asrama mereka yaitu jeslyn dan zie

Ternyata yang dimakaud aula tengah adalah semacam tempat berkumpulnya seluruh siswa, yang mengherankan adalah kenapa tempat itu muat untuk orang yang begitu banyak.

"Wah rame banget" tanya lisa

"Ting ting ting" suara dentingan gelas

"Terimakasih atas perhatianya, saya perwakilan dari seluruh guru yang disini ingin mengucapkaan selamat datang kepada murid murid baru yang baru bergabung di academy ini, kami harap kalian bisa belajar banyak di sini dan bisa mengendalikan kekuatan kalian agar bisa dimanfaatkan dengan baik diluar sana" ucap mis leona yang sedang berpidato

"Hoaaam gua ngantuk" ucap lyra

"Lyra jangan gituh ih berdiri yang tegak" ujar lisa

"Tapi gua ngantuk sa busyet dah"

"Udah deh jangan cari gara-gara"

"Dih lagian siapa juga yang cari gara-gara,mending juga cari jodoh"

"Ssutttt, jangan berisik"tegur fairi

"Untuk mempersingkat waktu silahkan untuk keruang makan dan nikmati hidanganya, dan sekali lagi selamat datang" lanjut mis leona mengakhiri pidatonya

Semua bertepuk tangan dan mulai menuju ruang makan karna pura-pura bahagia itu butuh tenaga wkwkwk

"Wahhh gila makanan mewah amatt" ucap lyra yang sudah menggila karna banyaknya makanan lezat didepan mata

"Woy malu woy!, lu kaya kaga makan setahun aja lu" nyinyir cindy

"Udah lah mending kita makan aja" sela lisa

"Kemoonnn" ucap mereka serempak

~~~ ~~~

"Aduh kenyang banget gua, bawaanya jadi ngantuk" ucap cindy

"Iya sama" lanjut fairi

Setelah makan tadi sekarang mereka sedang berada di ruang tengah asrama mereka, dan pastinya kekenyangan,
~~~

tapi mereka tidak sadar kalo diantara mereka semua tidak ada zie yang ikut bergabung.

"Eh jes zie kemana dah" tanya lyra

"Oh palingan dia lagi ditaman" jawab jeslyn

"Taman mana dah"

"Belakang gedung ini"

"Ooh..! Yaudah gua mau nyusul zie dulu ya" ucap lyra sambil berdiri dari duduknya

"Mau ngapain" sekarang lisa yang bertanya

"Mau cari zie sekalian cari angin, kali ae ketemu jodoh di jalan" jawab lyra dengan muka yang tersenyum lebar sambil menaikan alisnya

"Berasa jones lu! Dari tadi jodoh mulu" cercah cindy

"Ehh,!! Diem ae lu cendol, bodo serah gua dong!"

"Nama gua cindy bukan cendol!! Jangan ganti nama orang iihh!!"

"Sama ae udah ah bye semua!"

Di saat mereka semua tengah tertawa dan menghiasi malam ini dengan canda dan banyolan mereka disiai lain zie yang berada ditaman belakang sedang menikmati angin malam dan entah apa yang sedang dia fikirkan
(Mungkin mikirin utang wkwk, piss canda (:)

"Hufff..." suara helaan nafas yang begitu berat dan serat akan rahasia

"Nah itu zie ngapain dia disono" tanya lura pada diri sendiri

"Zie, lu ngapain disini" tanya lyra

"Ah lo gua kira siapa" jawab zie senyum

"Jawab pertanyan gua"

"Gua cuma lagi cari angin aja"

Itu memang jawaban yang kluar dari zie tapi bagi lyra itu belum cukup, ada sesuatu yang dipendam oleh zie, tapi lyra ga tau apa itu.

Lyra Pov

"Serius cuma cari angin doang, bukan karna lu ada masalah kan zie?"

"Ga ko gua ga ada masalah, tenang aja" jawab zie

" zie gua tau banyak yang gua belum tau tentang lu karna kita aja baru ketemu satu kali, tapi gua ngrasa ada ikatan antara kita lo tau ikatan itu apa" tanya gua yang sedang melihat indahnya langit malam ini

"Ikatan apa?" Tanya zie menoleh ke gua

"Teman!"

"Maksudnya"

"Iya, bukanya kita teman dan gua yakin bentar lagi kita bakal jadi sahabat, dan kalo lu udah jadi sahabat gua lu wajib harus ceritain semua masalah lu sama gua, itu pun berlaku untuk sebaliknya!!" ucap gua senyum dan ngerangkul zie biar akrab gitu kliatanya

"Hehee..iya iya pasti" jawab zie

"Okeh teman" gua ngulurin tangan buat salaman biar ga selek gitu wkwk

"Teman" balas zie

"Eh udah yu masuk entar kita di pergokin sama petugas malem berabe ini" kata zie

"Wah iya yuk ah udah entar gua masuk angin nih"

Author Pov

Setiap orang berhak bahagia dan semua orang berhak memilik apa yang dia inginkan asal dia mau berusaha, dan semua orang berhak memiliki teman yang menerimanya apa adanya.

Sekarang lyra mempunyai satu lagi teman yang mungkin nanti dimasa depan yang akan membantu lyra, atau mungkin menjadi musuh terbesar lyra hanya waktu yang bisa menjawab itu semua, karna waktu bisa merubah pribadi setiap orang.!!

~~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~

HAY SEMUA I'AM COMEBACK

SORY KALO LAMA KARNA LAGI SIBUK COY

YANG ABIS UAS VOTE YA SAMA BERARTI KITA

SO SEMOGA PADA SUKA YA

DAN JANGAN LUPA COMENT AND VOTE

HAPPY READING SEMUA
~~~~~~~~~~~~~~~~

Bagian 9

Pagi yang indah burung berkicau, rumput berembun, pohon yang bergoyang karna angin, matahari yang bersinar terang seakan memberikan energi, tenang dan damai tapi,,,,???

"LYRAAAAA BANGUNN UDAAHH SIIAANGGG!!!" Suara bagaikan petir menyambar nyaring bagaikan saringan iya suara siapa lagi kalo bukan suara cindy

"Eemm,,,5 menit lagi" yang dibangunkan malah tambah bersembunyi dibalik selimut

"5 menit pala lu peyang, ini kita udah telat cepetan bangun ih"

"Ah!! emang jam berapa sihh"

"Jam 07.30"

"What, kenapa ga bilang dari tadi sih" tanya lyra yang langsung berlari ke kamar mandi

"Lu aja tidurnya kaya kebo"

15 menit kemudian lyra keluar dengan seragamnya yang berwarna biru laut yang dipadukan dengan warna putih dan merah dengan rok diatas lutut dan jas yang tidak terlalu panjang.

"Seragamnya ko aneh gini sih" tanya lyra

"Aneh gimana" ujar fairi

"Iya aneh masa pake jas panjang gini gua berasa pake dres tau ga" ucap lyra

Jadi seragam yang dipakai mereka itu kaya dalemnya kaos biasa warnanya sih sebenernya bebas, trus pake rok atas lutut warna merah dipaduin sama jas warna biru yang ga panjang sebenernya cuma panjangnya itu sampe lutut doang dan kaos kaki semata kaki sama sepatu pantopel (plesetan dikit jangan sebut merek)

"Ga aneh ko malah klo menurut gua bagus" jawab cindy

"Iya itu menurut lo!!" ucap lyra

"Udah yuk mending kita ke kantin sarapan" ucap lisa

"Yuk ah"

"Lah ko ga langsung ke kelas aja katanya udah telat?" Tanya lyra

"Kata siapa orang masih lama ko" jawab jeslyn

"Lah tadi kata cindy" tunjuk lyra pada cindy

"Hehe. . .! Becanda soalnya biar lu cepet bangun" jawab cindy mengangkat tangan sambil memebentuk v

"Yeh si kamfrett"

"Udah yu keburu abis nanti makanannya" ajak lisa

~~~ ~~~

Setelah mereka makan pagi yang lezat karna semua makanan yang kita inginkan ada semua tidak terkecuali, akhirnya mereka memutuskan untuk pergi kekelas masing-masing

"Eh kita pisah disini ya soalnya kelas gua sama zie ada lorong sebelah kanan" ujar jeslyn

"Loh ko beda kenapa ga satu ruangan" tanya fairi

"Iya sualnya kita udah tingkatan 2"

"Whattt!!" Ucap mereka kompak karna tidak mengetahui bahwa mereka adalah kaka kelas mereka

"Jadi kalian kaka kelas" tanya fairi

"Ya iya lah udah tau nanya lu" jawab cindy

"Iya, emang kita blom kasih tau ke kalian ya"

Semua mengelengkan kepala tanda meraka blom dikasih tau

"Oh sorry kalo gitu, yaudah yah nanti aja jelasinya keburu ada guru masuk nanti, daah semua" ucap jeslyn

"Daahhh"

"Eh yaudah yu kita cari kelasnya" ajak lisa
~~~

Akhirnya mereka lari padahal ga ada yang ngejar wkwk, paa udah nyampe
mereka ga tau ruangan mereka dimana akhirnya acara detektif dimulai untuk menemukan nama mereka

"Ehh guys sini, ini ruangn kita" ucap fairi sambil menunjuk kertas yang ada di depan pintu ruangan

"Oh iya bener" jawab lisa

Mereka memasuki ruangan dengan senang tanpa mereka ketahui apa yang akan terjadi karna mereka akan memasuki dunia baru yang tidak akan pernah mereka bayangkan.

Mereka memgambil kursi paling pojok kiri paling belakang biar ga keliatan.

Tak lama kemudian kelas mulai penuh, dan mulai membuat bising dimana mana termasuk lyra dan temanya.

"Selamat pagi semua" ucap seseorang didepan kelas yang diyakini adalah guru

"Selamat pagi miss"

"Wah sepertinya semua sudah semangat ya untuk memulai pelajaran" ujarnya dengan senyum yang tak pernah luntur

"Oh iya, panggil saya miss siska, saya guru sejarah di academi ini" perkenalnya

"Sebelum kita memulai prlajaran saya ingin mengucapkan selamat datang untuk semua murid baru disini, nah karna saya blum tau nama kalian jadi silahkan perkenalkan diri kalian dimulai dari sebelah kanan depan" ujar miss siska

Semua memperkenalkan diri mereka tidak terkecuali lyra dan teman-temannya

" baiklah, kita akan mulai dari sejarah dibangunya academi ini"

Semua sedang mendengarkan penjelasan dari miss siska kecuali satu orang??

"Sshutt, lyra bangun" ucap lisa pelan, karna guru yang sedang mengajar melihat kemereka

"Eemmnm"

"Bangun ihh itu gurunya ngliatin"

"Biyain aya (biarin aja)"
Namanya juga orang tidur jadi ngomongnya ga jelas

"BRAAKK!!"

"EH COPOT COPOTT LU KUNTI" Lyra sedang tidur pun kaget karna suara gebrakan di mejanya

"Siapa yang bilang kunti haa!!!"

"Eh mis siska, ini ituh apah tuh namanya.."

"APA Ha!!, berani-beraninya ya kamu tidur dikelas saya"

"Maaf mis" ucap lyra menyesal

"sebagai hukumannya karna kamu sudah tidur di kelas saya kamu harus memberasihkan perpustakaan!!"

"Tapii miss"

"Ga ada tapi-tapian"

"Baik miss"

"Yaudah sana ko diem aja!!?"

"Lah emang sekarang miss??"

"IYA S E K A R A N G!!!!"

Dengan terpaksa Lyra akhirnya pun pergi dari kelas dan menuju ke perpustakaan dengan diiringi suara tawa seluruh kelas

"Hahaaaahaaaaa,,,,,!!"

"Dasar lyra kebiasaan banget dia" ucap lisa

"Udah biarin aja salah dia sendiri tidur dikelas" jawab cindy

*****SKIP*SKIP*****

Lyra pov

"Ah elah apes banget dah gua hari ini, ga sekalian aja nambah sialnya"

Dan tuhan pun mengambulkan keinginan lyra tiba-tiba??

"**Buughh"**

"Awww"

"Duh kalo jalan tuh liat liat dong"

"Makanya kalo jalan tuh pake kaki sama mata" ucap seseorang yang nabrak gua

Karna gua penasaran siapa yang barusan ngomong begitu akhirnya gua liat ke atas dan ternyata cowo yang ga punya

perasaan

"Heh lu yang nambarak ko lu yang nyolot sihh"

"Sory ga ada waktu"

What, gila tuh cowok ngeselin banget sih awas aja kalo ketemu lagi gua penyet lu ampe ancurr

"Sabar sabarr sabarr orang sabar pantatnya lebarr,,,, eh ntar pantat gua lebar dong!, ih apaan sih gua jadi gila, pasti efek tu cowo nyebelin, huuff mending gua ke perpus aja deh

Lyra pov and

Mood lyra hancur sekarang dia benar- benar butuh penyemangat sekarang tapi apa daya namanya juga JOMBLO jadi ga ada yang hibur

Saat lyra sampai di perpus pertama kali yang dilihat lyra adalah penjaga perpus yang mengerikan dengan tinggi yang menjulang dan menggunakan topi bundar tinggi seperti topi sihir

Tiba tiba, tiba tiba, tibaaa tiiibb,,

Dia mendekat semakin mendekatt ke arah lyra yang sudah ketakutan karna ditatap begitu tajam dan tibabaaaa tibbbbaaaaa

"Pluk"

"Aaaaaaaaaaaa!!!!!!"

~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~~

Heyyyooyooo semua siapa yang kangen lyra
Semoga kalian tetep nunguin cerita ini yaa karna
~~~~~~~~~~~~~~~

kalian aku jadi semangat buat nulis lagi

Tapi MAAF banget kalo jarang up karna lagi pusying buat persiapan unbk

Jadi buat kalian jangan lupa VOTE and COMENT

OKE OKE OKE
BYEEE

Bagian 10.

AUTHOR POV

"Aaaaaaaaaaaaaa!!!!!!!"

"Hey kamu knapa?" Tanya sesosok besar itu

"Haa" jawab lyra yang ga konek

"Kamu knapa teriak teriak"

"Haaa"

"Heeem, sekali lagi kamu bilang *Haa* lagi nanti saya kasih piring cantik juga nih" ucap nya

Setelah orang itu mengatakan hal tersebut lyra pun mengulurkan tanganya dan mengadah ke orang tersebut

" knapa itu tangan" tanya orang tersebut

" katanya mau dikasih piring cantik heheheee" jawab lyra

"Eh kirain apaan, udah kamu tuh kesini mau ngapain ini kan masih jam kelas"

"Oh itu gua tadi disuruh mis siska kesini"

" kamu pasti lagi dihukum ya"

"Heheee iya ko tau"

"Yaudah nama kamu siapa"

"Oh gua lyra" jawab lyra sambil mengulurkan tanganya

"Saya Mr kill" ucapnya dan menjawab uluran tangan lyra

"Widih gila nama Mr kill (si pembunuh) keren amatt"

"Ah jangn seperti itu, itu hanya sebuah nama, sudah ayo masuk katanya mau dihukum"

Akhirnya mereka masuk kedalam perpustakaan tersebut dan betapa kagetnya lyra saat melihat bagitu luasnya perpustakaan itu.

"Waah gilaaaaaa luasss amat niihh peerpustakaan udah kaya satu rumah aja" ucap lyra cengo

" iya kan di academy ini banyak murudnya udah pasti banyak bukunnya" jawab mr kill

"Trus gua musti beresin semuanya gitu ampe mampus juga ga bakal selesai nih" ujar lyra yang mendramatisir

"Ya engga lah kamu lihat tuh lorong nomor 1" tunjuk mr kill

"Iya iya lihat"

"Kamu bersihin sebelah itu aja"

"Wah beneran makasih yah mr kill" jawab lyra sambil memeluk mr kill

Mr kill yang tidak pernah diperlakukan seperti itu pun tertegun, karna selama ini tidak ada yang menganggap dirinya ada karna dia hanya seorang penjaga perpustakaan

"E ee iya ssama sama"

Lyra memulai pekerjaannya dari menaruh buku secara berurut agar rapi kemudian membersihkan debu-debu yang ada, dan semua itu memerlukan waktu selama 2 jam

"Huffft akhirnya selesai juga, lumayan cape juga nih"

"**Jeeeeddeerr Jeedddeeerrrrrrr"**

Suara gemuruh petirr dimana mana dan hujan pun mulai turun dengan derasnya, lyra yang melihatnya hanyan tersenyum masam

"Hem.. hujan yaa" ucap lyra dengan tatapan kosong

Melihat lyra yang sedang melamun mr kill menghampiri lyra

"Hey kamu kenapa" tanyan mr kill

"Eh. . . Ga papa ko"

"Serius ga papa,? Kalo ada apa apa cerita aja sama saya"

"Ga papa ko tenang aja mr kill, yaudah ya mr kill gua balik dulu soalnya masih ada kelas" jawab lyra sambil tersenyum masam

"Oh yaudah"

"Daahh mr kill" ucap lyra sambil berlari

Mr kill hanya melambaikan tanganya sambil berfikir ada apa sebenarnya dengan anak itu knapa dia tiba tiba diam tidak seperti sebelumnya

TAMAN

lyra berlari keluar menuju taman dan bukanya kekelas entah kenapa hatinya menginginkan pergi kesini

Lyra Pov

"Hujannya indah ya"

"Andai....???"

aku hanyan tersenyum masam, kenapa juga aku masih berandai andai karna itu semua percuma, pengandaian hanya kata kata yang membuat seseorang mengharapkan sesuatu tanpa tau apakah harapan itu akan terwujut atau tidak.

"Hahaaa dasar bodoh lu lyra masih aja mikirin yang ga perlu hahahaa"

aku tertawa, ya benar tapi hanya ada tawa pahit yang aku lakukan, dimana tawa ku yang dulu, dimana aku yang dulu? Aku pun tidak tau.

Author Pov

Lyra yang tidak ingin menyia nyiakan hujan itu akhirnya berlari ke tengah taman dan merasakan hujan yang mulai membasahi tubuhnya.

Dia meloncat kesana kemari menari dengan anggunnya, namun bukan tawa yang tercetak diwajahnya bukan sebuah senyuman yang ada di bibirnya.

Tetapi kesedihan, rasa sakit dan juga air mata yang bercampur dengan air hujan.

Ditempat lain ternyata ada seseorang yang mengawasi lyra dari kejauhan, dia tidak mengeluarkan suara apapun dan ekspresi apapun hanya diam dan mengamati, sampai akhirnya dia melangkah pergi begitu saja.

"LYRAA LYRAA HOOYY" panggil lisa

"Ha apaan" jawab lyra

"Kamu ngapain hujan hujanan kaya anak kecil"

" emang kenapa lagian asik ko"

"Udah sini nanti kamu masuk angin"

"Iya iya crewet lu"

"Udah sana kekamar terus bersih bersih"

"Iye etdah ribet banget lu"

Lyra hanya bisa pasrah menuruti printah temannya itu dan melangkah ke dalam kamar asramanya.

'Lyra kamu ga bisa boong. aku tau kamu habis nangis, kenapa ra kenapa kamu sekarang ga pernah cerita sama aku lagi kenapa, sejak kejadian itu kamu berubah ra'

Sebenarnya ada apa dengan lyra kenapa dia berubah? Kenapa dia begitu terpuruk? Kenapa dia bersikap baik baik saja? Kenapa dia selalu berpura pura? Kenapa dia senang tapi sedih akan hujan? KENAPA DAN KENAPA.??

~~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~~~

Begitu banyak pertanyaan, begitu banyak misteri

HAY HAY SEMUA I'M HEREEEEEE
HELLOW SEMUA KANGEN GA
KANGEN GA PASTI KANGEN DONG PASTILAH

WKWK GA JELAS YA MAAF BERIBURIBU MAAF KALO EKE GA UP DATE CEPET
JIKA KALIAN KELAS 3 SMA PASTI TAU GIMANA SETRESNYA SAYA
~~~~~~~~~~~~~~~~

TAPI EKE UDAH UP NIH SEMOGA KALIAN MENIKMATI AND ENJOYYYYYY

ETTTTT JANGAN LUPA VOTE AND COMENTTTTT

SEE YOUUU BYEEEEE

Bagian. 11

"Tuk tuk tuk tuk"

Suara ketukan sepatu dengan laintai yang terdengar jelas, karna lorong sedang sepi.

Tapi suara itu tidak terdengar lagi, karna sang empunya sudah berhenti didepan pintu yang terlihat lumayan besar

" ting ting ting"

Seperti suara pedang sedang beradu didalam ruangan tersebut

"Kreeeeekk"

Pintu dibuka dengan sangat hati hati oleh orang tersebut, dan ternyata didalamnya ada seseorang sedang...??

"Heyy"

"Ehh copot-copot"

Seseorang mengagetkan lyra dari belakang, ya benar tadi itu lyra yang sedang mengintip dan aksinya malah digagalkan oleh jeslyn.

"Ngapain lu disini, baju lu juga basah kenapa?" Tanya jeslyn beruntun

"Aishh ga papa ko, ini tadi gua kehujanan aja, udah ah gua mau ganti baju" jelas lyra yang langsung meninggalkan jeslyn didepan pintu rersebut

Tapi Jeslyn tidak mengikuti lyra pergi ke kamar asramanya dia hanya berdiam diri didepan pintu tersebut, dengan

tatapan yang sulit diartikan.

"Yaah jeslyn" panggil lisa dari kejauhan dan menghampiri jeslyn

"Ohh kenapa" jawab jeslyn

"Ngapain disini" tanya lisa

" ga ngapa-ngapain," jawab jeslyn

"Ke kamar yuk" ajak lisa sumringah dan hanya dibalas anhgukan oleh jeslyn.

KAMAR ASRAMA

"Tok tok tok"

"Lyra keluar cepetan kita mau ngomongin sesuatu" panggil cindy didepan pintu lyra

"Iya bentar" jawab lyra

Setelah mendengar jawaban lyra cindy pergi menuju ruang tamu, lebih tepatnya sih ruang kosong di tengah-tengah semua ruangan, bahkan disitu tidak ada kursi hanya ada meja

"Mau ngomongin apan nih" tanya lyra sesaat setelah dia duduk disebelah jeslyn

"Ini kita mau ngomongin masalah kamu" jawab lisa blak blakan

"Gua" tanya lyra sambil menunjuk dirinya sendiri

"Iya lu, ra bisa ga untuk kali ini di academy ini lu jangan bikin masalah lagi, lu ingetkan kalo disini itu ga sama kaya

dibumi, kita aja bahkan ga tau kita dimana, gua takut kalo lu lakuin hal yang aneh aneh itu bisa ngebahayain diri lu sendiri" terang cindy panjang lebar

"Tenang aja kali gua ga bakal kenapa kenapa ko" jawab santaii lyra

" mungkin lu bisa ngomong kaya gitu buat saat ini tapi gua yakin nanti lu bakal ngalamin sendiri gimana rasanya kalo lu idah lama disini, lu cuma perlu hati hati aja kalo ngambil langkah" kini jeslyn yang berbicara

"Kalian apaan sih lu juga lisa lu kan kenal gua lebih dari siapa pun gua pasti bakal baik baik aja kali" tutur lyra

"Tapi tetep aja ra kamu harus bisa jaga sikap dan jaga diri" ucap lisa

"Ah udah aaah gua ngantuk lagian ngapain juga ngomongin yang ag penting kaya gini, gua kekamar dulu yaa byeeee good night all" pamitt lyra smabil memasuki kamarnya

"Lyra itu keras kepala ya" tanya jeslyn

"Yah gitu lah dia dari dulu emang ga bisa dibilangin" jawab cindy lesu

"Yaudah lah ga usah pikirin lagi mending kita tidur udah malem niihh" ajak lisa pada semuanya

"Betulll, mending tidur karna dari tadi gua ga ngerti sama apa yang kalian omongin dari tadi" ujar fairi menggaruk kepalanya yang tidak gatl

"Yeh si pea pantes dari tadi diem aja lu" omel cindy pada fairi

"Hehehe mangappp"

"Maap pea"

"Ya itu maksudnya"

PAGI

"**Bangun lagi tidur lagi bangun lagi tidur lagi banguuuuunnnnnnnnnn tidur lagi "**

Entah siapa yang membuat gaduh dipagi ini, yang bahkan tetangga pun bisa mendengar suara yang bahkan tidak bisa dikategorikan bagus.

"WOY LYRA BERIISIKK!!!!!" teriak jeslyn didepan pintu kamar lyra

Tapi tidak ada jawaban hanya musik yang masih mengalun

"Busywett dah budek amat ya temen lu" ucap jeslyn pada lisa dengan jengkel karna pagi-pagi sudah kehabisan suara karna teriak-teriak

Lisa hanya bisa mengangkat bahu tanda tak tau apa-apa

"Dia emang kaya gitu dari dulu, udah biarin aja ntar juga diem sendir" ucap cindy yang tengah santai duduk dikarpet

"Tik tok tik tok"

Waktu terus berjalan sudah cukup lama mereka menunggu lyra tapi orangnya malah belum menunjukan batang hidungnya sama sekali

"Iss lama amat sih lyra coba lu panggil deh" suruh zie pada cindy

Cindy langsung bangkit menuju kamar lyra dan mulai berteriak

"Woy lyra masih lama ga lu cepetan udah mau telat nih" panggil cindy tapi tidak ada jawaban

"Dia ga jawab" ujar cindy pada yang lain

"Yaudah lah kita duluan aja kalo masih nunggu dia nanti kita malah telat" ajak zie

Yang lain mulai mengikuti zie dari belakang karna tidak ingin telat.

Tak berselang lama lyra akhirnya keluar

"Eh sory tadi gua keti....du....ran...??"

"Lah ko ga ada orang"

Saat lyra melirik jam dinding dia pun menepuk kepalanya sendiri

"Aishh dasar dodol pantes udah ga ada orang"

Buru-buru lyra berlari menuju kelas sambil masih menyalahkan dirinya sendiri

KELAS

"Lyra mana sih ko belom dateng juga" tanya lisapada cindy dan fairi

"Ga tau telat kali salah sendiri lama" jawab cindy

"Tapi nanti kalo lyra telat dihukum lagi dong" jelas fairi

Mereka hanya bisa menghela nafas melihat kelakuan temannya itu yang tak bisa dirubah

"**Brak WOY"**

"Weh bujuk dah bisa ga dateng ga usah ngagetin" ujar cindy sambil memegang dadanya

"Akhirnya dateng juga kamu" ucap lisa senang

"Hah hah,, blom ada guru" tanya lyra sambil mengatur nafasnya

"Be,,,!!" Belum sempat fairi menyelesaikan kata- katanya

"Selamat pagi" sapa seorang guru yang entah dari kapan sudah ada didepan kelas

"Balik-balik ada guru" rusuh fairi

"Pagi pakk" ucap semua murid

Tiba-tiba suasana dalam kelas berasa begitu dingin dan seperti diselimuti kabut hitam entah kenapa itu terjadi

"Baik lah kita mulai pelajaran hari ini" ucapnya dengan suara beratnya dengan muka tembok

HAY SEEEMMUUUAAAAAAA
I'M COME BACK,
BUSET UDAH KAYA ORANG KORA GUA COME BACK YAA GA PAPA YANG PENTING KALIAN TETEP NUNGGU CERITA GUAAA
TENANG JANGAN TAKUT JANGAN BIMBANG SEKARANG GUA LAGI USAHAIN BIAR UPDATE SEMINGGU SEKALI BIAR KALIAN BISA
HHHAAPPYYYYYY

SOO YANG SUKA K-POP JANGAN LUPA
VOTE AND COMENT
DAN YANG GA SUKA K-POP TETEP
VOTE DAN COMENTTT YAAA
BABABABABABBAYYYYYYYYY

Bagian 12.

"Baik lah kita mulai pelajaran hari ini" ucapnya dengan suara berat dan muka tembok

"Sebelumnya perkenalkan nama saya mr. Dary saya disini akan mengajarkan tentang kekuatan kalian mengerti!!" ucap mr dary singkat dan jelas

"Mengerti pak" jawab seluruh murid

"Jangan panggil saya pak, panggil saya Mr. Dary" Bantahnya

"Baik Mr dary" ulangi semua murid

"Apah semuanya sudah mendapatkan kekuatannya masing-masing" tanyanya

"Sudah Mr" jawab semua murid kecuai lyr dan temanya

"Belom mr" jawab fairi

"Kenapa lo jawab begitu sih bego malu tau" bisik cindy pada fairi

"Emang kenapa? Tapi kan emang bener kita blom dapet" jawab santai fairi

"Liat tuh mereka ngeliat ke kita semua"

Fairi melihat sekeliling dan ternyata memang benar semua melihat kearah mereka sekarang fairi baru menyadari kebodohanya, yah seperti biasa dia hanya bisa membuat masalah untuk teman- temannya

"Yang belum mendapatkan kekuatanya silahkan maju kedepan" perintah mr dary

Mereka maju dengan kepala tertunduk menahan rasa malu dan tidak percaya diri karna sekarang mereka jadi objek tontonan tapi tidak dengan lyra hanya dia yang maju dengan santainya

"Jadi kalian belum mendapatkanya" tanya mr dary

"Mendapatkan apa" tanya fairi

Mr dary hanya diam melihat fairi, dan fairi yang dilihat begitupun hanya bisa menunduk

"Tuk"

"Aww"

"Pake nanya lagi lu udah jelas lah kekuatan kita" jawab fairi

"Aduh sakit tau yaudah maap" sesal fairi

Lyra dan lisa hanya menghela nafas melihat kelakuan mereka berdua selalu begitu

"Coba tunjukan telapak tangan kalian" perintah mr dary

Mereka menuruti apa yang dikatakan mr dary dengan cepat, mr dary mulai melihat tangan mereka satu persatu

"Apakah diantara kalian ada yang berbohong" tanya mr dary. Mereka hanya saling pandang dan kemudian menggelengkan kepala

"Benarkah" tanya mr dary lagi. Kini mereka malah menganggukan kepala

"Lalu ini apa" tunjuk mr dary pada telapak tangan lyra

"Oh ini tanda lahir" jawab lyra santai

"Apakah kau bodoh nona" ejeknya

"Haaa m ma maksudnya?"

"Ternyata kau memang bodoh" ulangnya

"Punya wewenang apa anda mengatakan saya bodoh" tanya lyra yang sudah kesal karna tidak tau apa kesalahanya

"Kau tidak takut dengan guru mu" tanyanya bukanya menjawab mr dary malah menanyakan hal lainnya

"Hah tidak!!" jawabnya denagan mantap

"Lyra udah cukup dia guru kita" lisa memegang tangan lyra agar tidak melanjutkannya lagi

"Tapi diaa"

"Udah ra udah" lisa mencoba untuk menenangka lyra, dan Lyra hanya bisa menghela nafass kesal

"Biar ku jelaskan nona tanda yang ada ditangan mu itu berarti kau sudah mendapatkan kekuatanmu dan jenis kekuatan mu, kekuatan ini disebut dengan elemen, di dunia ini ada 4 elemen air, api, udara, dan tanah, seseorang pada umunya hanya memiliki satu kekuatan tapi untuk orang yang istimewa biasanya memiliki lebih dari 1" jelas mr dary panjang lebar

"Ohh gua kira tanda lahir"jawab lyra cekikikan

"Kenapa gadis bodoh seperti mu bisa ada di academy ini sunggu diluar dugaan" ejek mr dary

"Eemm entah" jawab lyra tak acuh

'Mr dary yang melihat itu dibuat bingung bukan kah tadi dia marah padanya lalu kenapa dia bisa tiba-tiba berubah begitu cepat, siapa dia sebenarnya' batin mr dary

" apakah itu saja mr apakah ada yang lainya, karna kami sudah lelah berdiri" tanya lyra

"Oh..ya..yaa duduklah" jawab mr dary dengan gagap tapi dengan seperkian detik dia mulai terlihat dingin dengan muka temboknya

"Baiklah semuanya ikut saya" perintahnya

Semua mengikuti kemana mr dary pergi disepanjang lorong banyak yang berlalu lalang tapi ada satu orang yang menjadi perhatian lyra

"Baiklah anak-anak kita akan mencoba kekuatan kalian diruangn ini, ini adalah ruangan elemen jadi jika kalian menggunakn elemen maka tidak akan berpengaruh apapun karna ruangn ini sudah dilapisi sihir"

"Wahh keren yahhh tempatnya elegan cuyy" ucap cindii

"Iya bagus banget tempatnya" jawab lisa

"Saya akan mencontohkan bagaimana caranya Yang pertama pejamkan mata kalian, tarik nafas buang dengan perlahan kemudian konsentrasi untuk mengambill,,"

"Heh loe cebong!!!"

Belum selesai mr dary menjelaskan terdengan suara keributan yang membuat semuanya tertuju pada orang tersebut, tapi pertanyaanya siapa yang berani bertengkar

disaat jam pelajaran guru kilerr?

HEY HEY APAKABAR KAWAN SIAPKAH KAU UNTUK MELANGKAHI MASALAHMU
WKWKWK NGAPA DAH GUA

HAY SEMUA HAYATI KEMBALI SETELAH BERJANJI AKAN UPDATE SEMINGGU SEKALI WALAUPUN INI UDAH TELAT NO PROBLEM SELAGI KALIAN NUNGGUIN

DAN MAAAFF BANGETT KALO CERITANYA AGA NGAWUR AMA GAJE SEMOGA KALIN GA KECEWA YAA

DAN GUA GA BOSEN UNTUK BILANG VOTE AND CCOOMMEENNNNN

UDAH AH CAPE NGETIK MULU
BYE BYE SEMOGA SUKA YA

Bagian. 13

"Heh loe cebong!!!" Teriak lyra pada salah satu cewe yang ada dibelakangnya

"Eh budeg lu ya atau pura-pura ga denger" tanya lyra

"Lu manggil gua??" Tanyanya

"Iya lah siapa lagi yang cebol selain lu, gua bilangin ya kalo lo mau ngomongin orang tuh didepan orangnya jangan main belakang"
entah kenapa tiba-tiba lyra marah dengan si perempuan itu yang bahkan tidak dikenalnya

"Apaan sih maksud lu ga ngerti deh gua sinting ya lu" jawabnya dengan emosi

"Healah ga usah so polos deh lo emang gua ga denger lu tadi lagi jelek-jelekin temeen-temen gua kan kaya lo hebat aja" lanjut lyra dengan nada meremehkan

"Emang gua lebih hebat ko dibanding kalian!!"

"Lo awas lo yaa,,!!"

"Adaapa ini" tanya mr dary

"Ga tau tuh Mr dia tiba-tiba marah ga jelas sama saya" jelas perempuan itu

"Enak aja lo duluan yang mulai" teriak lyra dengan emosi

"Kata siapa lo ko yang mulai" elaknya

"Sudah debatnya?"tanya mr dary

"Saya bukanya tidak dengar dengan apa yang kalian bicarakan tapi saya ingin mengamati terlebih dahulu jadi bukan kah kau tadi berkata lebih hebat dari dia" tunjuk mr dary pada lyra

"I-iya mr" jawabnya dengan gagap

"Baiklah supaya kita bisa mengetahui siapa yang hebat diantara kalian bagaimana kalau kalian duel saja dan buktikan siapa yang terhebat" usul mr dary dengan antusias

"Okeh siapa takut" jawab perempuan tadi

"Ta-tapi kan gua, ehhh maksudnya saya belom bisa ngeluarin kekuatan saya itu ga adil lah" bantah lyra yang merasa dirugikan

Oh iya kenapa lyra ga pake kata '*gua*' itu karna tidak diperbolehkan oleh mr dary jadi lyra harus menggunakan k*ata* '*aku*'

"Kenapa lo takut" tantang perempuan itu

Lyra Pov

Awas aja tuh cewe gua potong ntar rambutnya biar botak mengkilat beraninya dia ngatain temen-temen gua blom aja gua tendang

"Kenapa ko diem takut lo" tanya cewe cabe itu

"Hah lo pikir gua takut,?? Ga samasekali!!" Jawab gua berani padahal mah gua udah ketar ketir ini dalam hati kan gua belom dapet kekuatan

"Baiklah tolong semua murid mundur dan beri ruang kepada mereka untuk B-E-R-T-A-R-U-N-G" suruh Mr dary dengan

penekanan di akhir kalimat

Busett dahh bisa ga ya gua ngalahin dia duh mana susah lagi nelen ludah kering amat prasaan tenggorokan, gimana ya caranya ngalahin dia gua harus atur strategi nih kayanya gua cuma bisa ngehindar deh

"Lyra jika kamu ingin mengeluarkan kekuatanmu, kamu harus berkonsentrasi dengan kekuatan yg kamu punya alirkan semua energi yang ada disekitar kamu mengerti" jelas Mr dary pada ku

"Kaga Mr" kata ku yang cengo dengan penjelasan itu dan Mr dary hanya bisa menghela nafas

Tiba tiba ada yang mengegam tangan gua saat gua nengok ternyata ada lisa, cindy dan fairi

"Ra lu udah gila ya" ucap cindy dengan marah

"Kalian kan denger sendiri tadi dia ngejelekin kalian masa iya kalian mau diem aja sih kalo itu gua udah pasti gua ga akan tinggal diem" jawab gua dengan amarah karna temen gua yang ga ngedukung gua

Gua pergi ke ke arah si cewe cabe tadi dengan penuh tekad untuk ngalahin dia gimanapun caranya tapi sesekali gua nengok ke belakang dan disana guaa liat lisa dan yang lain melihat gua dengan raut muka khawatir gua bersyukur punya temen kaya mereka, makanya gua ga suka kalo ada orang yang ngehina temen gua apa lagi itu semua nyampe dikuping gua

"Baiklah pertandingan dimulai"

Autor Pov

Pertandingan dimulai lyra bersiaga di tempatnya sedangkan lawanya mulai mengeluarkan api ditanganya, lyra yang melihat itu pun takjub

"Knapa heh takjub ya ngeliat kekuatan gua" ejek si lawan

Tapi lyra tak menanggapi di harus fokus dan konsen jika tidak dia akan berakhir terbakar, saat ini dia hanya harus menghindar sampai dia bisa mengeluarkan kekuatanya

Perempuan tadi mulai menyerang dia dengan cepat melempar bola api itu kepada lyra tapi lyra tak kalah cepat karna dulu dia pernah mempelajari cara menghindar dari serangan

Pertarungan masih berlangsung dan lyra masih belum bisa mengeluarkan kekuatanya karna dia tidak bisa fokus saat ini sebab serangan bertubi tubi dari lawanya dan dia juga sudah kehabisan nafas untuk saat ini

"Hey cewe barbar kenapa ngehindar terus ga bisa pake kekuatan ya? Kasihan ha ha ha" ejek perempuan tadi dengan tertawa

"Siall.." umpat lyra

Tiba-tiba bola api dengan kecepatan tinggi mengarah ke lyra bahkan lyra tidak sempat menghindar karna tenaganya yang sudah terkuras akhirnya dia terkena serangan lawan dan terpental cukup jauh

"Hahaaa akhirnya kena juga lo, makanya jangan so blagu mau nantang gua lo sama temen lo tuh sama PE-CUN-DANG" kata perempuan tadi dengan suara tawa yang kejam

Lyra yang mendengar semua ocehan itu pun menjadi kesal dia coba bangkit dengan sisa kekuatanya agar bisa berdiri

tegak tapi nyatanya tidak bisa setegak biasanya

"Gua belom kalah cabe lo pikir lo udah menang, salah besar" ucap lyra dengan tatapan tajam

Perempuan tadi yang melihat lyra berdiri pun kesal karna dia masih bisa berdiri dia mengeluarkan apinya lagi dan menyerang lyra bertubi-tubi dan akhirnya lyra ambruk dengan kesadaran yang menipis

"Udah dehh nyerah aja atau lo mau mati sama gua, temen lo aja ga bisa nolongin lo kan karna apa? Ya karna mereka ga punya kekuatan dan ga pantes ada di academy ini!! Termasuk lo" perempuan tadi mengucapkan semua itu dengan nada mengejek dan menunjuk lyra dan teman-temanya

Lyra yang sudah kehilangan kesabaran karna teman-temanya dihina pun menjadi geram dia mengepalkan tanganya dan giginya mulai beradu membuat ngilu yang mendengarnya tubuhnya mulai melayang dan berdiri tegag di depan perempuan tadi matanya memancarkan kemarahan besar, seketika ada bola air di tanganya dan dengan brutal dia melemparkan bola api tersebut ke pada lawanya

"Sial kenapa dia tiba-tiba jadi kuat" ucap perempuan yang bahkan sampai kini lyra tak tau namanya

semua serangan lyra dihindari olehnya tapi tiba-tiba ada air dibawah kaki perempuan itu dan perlahan mulai naik menutupi badan perempuan itu semakain lama semakin cepat menutupi badanya

"Apaan ini lepasin lepasin gua dasar cewe barbar" perempuan itu meronta ronta karna sekarang air itu sudah sampai di pinggangnya

"Dasar bodoh semakin kau bergerak maka semakin cepat air ku menelan mu," ujar lyra dengan tatapan dingin dan yang aneh lyra mengunakan kata formal

air yang menelan perempuanitu bagaikan es yang membeku karna perempuan itu tidak bisa menggerakan badanya dan kini dia menahan nafas karna air itu sudah menelan seluruh tubuhnya didalam tapi sampai kapan dia harus menahan nafas apakah sampai dia kehabisan nafas

"Bodoh gadis bodoh teruslah bertahan walau pada akhirnya kau akan MA-TI!!"

Dia mulai kehabisan nafas dia mulai merasa pusing dan sesak karna sudah cukup lama dia menahan nafas dia ingin mengeluarkan kekuatanya tapi tidak bisa kenapa?

"Nona lyra sudah cukup" perintah Mr dary

"Kenapa? Bukankah ini pertarungan sampai mati" jawab lyra tanpa menoleh

"Hentikan sekarang juga"

"Tidak akan"

"Hah tidak ada pilihan lain"

"Buukk"

Mr dary memukul tengkuk lyra agar pingsan dan membebaskan perempuan tadi agar tidak mati ditangan lyra, lyra yang diperlakukan seperti itu pun pingsan dan

Semuanya gelap

HAY SEMUUAAAA AKUUU BALIKK LAGIII
MAAF YA SEBELUMNYA MINGGU KEMARIN GA BISA

UPDATE KARNA ADA KESALAHAN
IYA TAU KO KESALAHAN SAMA OTAK AKU
WKWKWKWK
TAPI SEMOGA SUKA YA SAMA CERITA KALI INI
DAN JANGAN PERNAH LUPA SUBSCRIBE EHH
SALAH WKWKWK
POKOKNYA JANGAN LUPA VOTE AND COMMENT
ENJOOOYYYYYY

bagian 14. APA

Lyra Pov'

"Gelap,, dimana aku,,? Kenapa semuanya gelap apa aku sudah mati, apa aku sudah dineraka kenapa tidak ada seorang pun disini, kumohon siapapun tolong AKUU,,!!!"

"Siapa dirimu sebenarnya?"

Aku mendengar seseorang bertanya tapi aku tidak bisa melihat wujud atau wajahnya, suaranya dimana mana membuat kepala ku pusing aku menutup telinga ku agar suara itu tidak terdengar tapi itu percuma suara itu tetap ada

"Siapa dirimu sebenarnya?"

"Siapa dirimu sebenarnya?"

"Siapa dirimu sebenarnya?"

"Kau adalah kunci dari semua pintu"

Aku tidak mengerti dengan ucapan terakhirnya apa maksudnya aku adalah sebuah kunci dari semua pintu tiba-tiba ada cahaya yang terang dan pelan-pelan mulai menelan diriku dan semuanya GELAP.....

UKS

Aku terbangun dan mengerjapkan matakku beberapa kali untuk menyesuaikan cahaya yang masuk ke mataku, pertama kali yang kulihat adalah ruangan putih dan bau obat-obatan yang menyengat, rasanya tangan kiri ku kebas

seperti ada yang memegangnya ternyata ada lisa yang sepertinya ketiduran karna menungguku

"Ehhmm huaaah" lisa bangun karna pergerakan lyra

"Lyra kamu udah bangun ada yang luka ga atau ada yang sakit biar aku panggilin healer " tanya lisa beruntun

"Ga ko gua udah ga papa" jawab ku dengan senyum tipis

"Syukur dehh aku takut banget kamu ga bangun tau ga" ucap lisa dengan raut khawatir

"Emang udah berapa lama aku disini" tanya ku bingung

"3 harii"

"Haa lama amatt prasaan ga selama itu dahh" aku kaget bukan main masalahnya bukan lamanya tapi karna aku ga makan 3 hari pantes dari tadi laper

"Lagian kamu nekat banget sih ngalawan perempuan itu emang dia ngomong apaan sih sampe kamu marah gitu" tanya lisa pada ku

"Ya lagian dia ngejelekin kalian karna kalian belom dapet kekuatan, katanya kalian lemah dan gua sebagai sahabat kalian emosi lah denger semua itu" jelasku panjang lebar

Lisa hanya diam mendengar penjelasan ku dan kulihat raut mukanya seperti ingin menangis memangnya kenapa apa aku salah bicara ya

Tanpa aba-aba lisa memeluk ku dengan erat dan aku merasa punggungku mulai basah sepertinya lisa menangis

"Lis lu kenapa ko nagis" tanya ku heran dengan kelakuan lisa

"Hiks hiks aku ga papa, aku cuma terharu karna kamu masih mau mikirin kita sahabat kamu yang bahkan ga punya kekuatan hikss,,hikss" jawab lisa yang menangis sesenggukan

"Udah cup cup cup jangan nangis lagi ga usah cengeng deh" aku mencoba menenangkan lisa yang menangis

"Oh iya yang lain kemana" tanya ku pada lisa saat sudah berhenti menangis

"Mereka lagi cari makan bentar lagi juga kesini ko" jawab lisa

Author Pov'

"Kreeek"

Suara pintu dibuka saat itu juga teman-teman lyra datang membawa makanan, lyra yang tau itu mereka, memberikan isyarat pada lisa untuk jangan bilang kalo lyra sudah bangun dan di balas anggukan oleh lisa

"Liss lyra belom bangun" tanya cindy sedih

"Belum kayanya masih lama lyra bangunya" jawab lisa bohong karna sebenarnya lyra sudah bangun

"Kapan lu bangun ra nanti siapa yang panggil gua cendol lagi nanti siapa yang jadi lawan berantem gua lagi, kalo sama lisa kan ga bisa gua pasti kalah mulu kalo sama fairi yang ada gua darah tinggi mulu, bangun dong ra" ucap cindy yang begitu sedih karna sahabatnya masih berbaring dan tidak sadarkan diri

"Iya kasihan lyra tidur sampai berhari hari ga makan ga minum ga mandi ga ganti baju ga belajar dan ga ngapa-

ngapain" ucap fairi panjang lebar

Lisa dan cindy yang mendengar itu pun dibuat cengo karna kata-kata fairi yang bahkan tidak bosa dibilang bermanfaat

"Kenapa ko ngliatin gua??" Tanya fairi

"Ga,! Ga papa" jawab cindy sewot

"Puuffft" Suara tahan tawa seseorang

"Pufftt hahahahahaa" tawa lyra meledak begitu saja mendengar ocehan fairi uang menurutnya lucu

"Hah lyra lu udah bangun" tanya cindy kaget

"Hahahaaa iya udahh haha" jawab lyra sambil masih tertawa geli

"Ko lo bangun udah ketawa-ketawa aja sih lo mau nipu kita ya" tanya curiga cindy pada lyra

"Hehehe maap sebenernya gua udah bangun tadi tapi gua mau jailin kalian aja" ucap lyra sambil cekikikan

"Is ga lucu deh bercandanya" cindy yang dijaili seperti itu pun kesal tapi tidak dengan fairi dia hanya tersenyum melihat mereka

"Yaudah sih kan udah minta maap, oh iya katanya kalian baru nyari makanan buat gua mana" tanya lyra dengan menyodorkan tanganya

"Kaga ada!" Jawab cindy sarkas

"Ih cindy mah gitu lyra ga dibeliin" ucap lyra dengan nada imut

Cindy dan yang lainya mendengar itu rasanya ingin muntah karna kelakuan lyra tapi dengan kelakuan lyra tersebut mampu membuat mereka tertawa

"Yaudah mending kita makan bareng-bareng aja"usul lisa agar lyra juga ikut makan

"Yaudah deh karna gua kasihan ya ama lo jadi gua kasih" ucap cindy

"Iihh makasih semuanya baik deh kalian" ucap lyra senyam senyum

Akhirnya mereka makan semua makanan bersama sama dengan canda tawa yang menghiasi wajah mereka begitu bahagianya mereka hanya dengan makanan sungguh sederhana

Tapi tidak ada yang sadar atau tau kalo ada seseorang yang sedang memerhatikan mereka dari pintu dengan raut muka yang sulit diartikan, entah apa yang difirkanya karna dia tidak pernah merasakan suasana seperti itu untuk waktu yang lama dan dia pelan-pelan mulai pergi tanpa suara sedikit pun.

Keesokanya lyra sudah boleh pulang dan memulai kegiatan yang sangat membosankan, apa lagi kalo bukan bersekolah kembali

"Tok tok tok" suara ketukan pintu

"Lyra cepet bangun kita mau ke kantin niih ra cepetann!!" Ucap lisa membangunkan lyra

"Ga ada yang nyaut gimana dong" tanya lisa pada yang lainya

"Udah tinggalin aja nanti juga dateng sendiri" ajak cindy dan mulai keluar asrama menuju kantin Yang lain hanya bisa mengikuti karna lyra kebiasaanya begitu

Ditempat lain ternyata lyra sedang makan sendirian di kantin entah kenapa dia tadi bangun pagi sekali makanya dia memutuskan mandi, kemudian jalan-jalan dekat taman sambil menunggu kantin buka

Sebenarnya kantin sudah buka dari pagi sekali tapi hanya ada makanan ringan jadi kalo mau makanan berat haris menunggu matahari terbit dulu

Dan disini lah lyra dikantin dan sedang memakan makanan favoritnya, saat sedang asik makan seseorang melewati lyra dengan cepat sebenarnya tidak ada yang aneh dengan itu tapi yang membuat lyra bingung ada kertas di meja lyra yang entah siapa yang menaruhnya tapi sepertinya orang yang lewat tadi

Lyra Pov'

"Kertas apaan nih ko tiba-tiba ada disini prasaan tadi kaga ada" tanya ku bingung

"Lyraa" panggil lisa bersama dengan jeslyn dan zie

Aku langsung menaruh kertas tadi disaku karna kaget dengan pangilan lisa padahal kertaas tadi bukanlah hal penting tapi entah kenapa aku memaruhnya disaku dengan cepat agar tidak ada yang tau

"Kenapa" tanya ku

"Ko udah ada disini sih kita kira kamu masih tidur" tanya lisa heran

"Ahh tadi pagi gua bangun dan ga bisa tidur lagi jadi ya gua jalan-jalan sambil nunggu makanan favorite gua" jelas ku singkat

"Ohh pantes ternyata ada nasi goreng" ucap lisa

"Iya oh ya yang lain mana" tanya ku yang heran karna mereka cuma bertiga

"Tuh lagi mesen makan" tunjuk lisa ke arah antrian

"Yaudah gua duluan ya soalnya makanan gua udah abis"

"Loh ko buru-buru amat" tanya lisa

"Iya kenapa ga nunggu kita aja biar bareng" tambah zie

"Ahh ga papa gua pengen jalan-jalan lagi liat sekolah ini biar nanti gua ga kesasar" jawab ku asal, sebenarnya aku hanya ingin kesesuatu tempat yah bisa dibilang rahasia

"Oh yaudah"

Aku melambaikan tangan ke arah lisa dan yang lain dan mulai menjauh, sekarang satu tujuanya taman

Author Pov'

"Mau kemana lyra ko udah pergi aja" tanya cindy yang sudah selesai memesan makanan bersama fairi

"Katanya sih mau jalan-jalan liat asrama ini biar ga kesasar" jawab jeslyn

Cindy dan fairi hanya ber '*oh*' ria mendengar penjelasan jeslyn

Walaupun lyra sudah pergi dan sudah tidak kelihatan tapi lisa tetap memandang kearah lyra pergi

"Sa lu kenapa"tanya fairi heran

"Aku ngerasa ada yang beda sama lyra" jawab lisa tanpa menoleh

"Beda gimana?"

Lisa hanya menggelengkan kepala, yang lain juga tidak tau apa yang dimaksud lisa tentang lyra yang berubah, mereka semua sekarang hanya makan dengan hening tanpa ada yang bicara rasanya canggung bila begini

TAMAN

Lyra melangakah menuju taman samping academy ini mungkin menurut orang tempat ini tidak terlalu istimewa ataupun rahasia karna hanya ada rumput dan bunga sehalnya sebuah taman indah tapi tidak untuk lyra saat dia menari diatas hujan saat itu dia menemukan sesuatu yang luar biasa fikirnya

"Dimana yahh tempatnya ko gua lupa ya" tanya lyra yang sedang meraba tanaman rambat yang ada disetiap tembok

Sudah 10 menit lyra mencari tapi tidak ketemu karna sangat luasnya taman ini jadi aga sulit mencarinya tapi lyra tetap gigih mencarinya padahal jam masuk pelajaran sebentar lagi akan dimulai

"Ihh dimana siihh ko ga ada" lyra yang kesal akhirnya menendang tembok yang tertutup semak-semak tersebut dann,,,,

"Darrr"

Suara pintu ditendang lyra yang mendengar tersebut pun senang dia segera meraba semak itu dan akhirnya ketemu juga yang dari tadi dicarinya

TAPII

"Ahhh siialll" umapat lyra

~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~~~

HEY HEY KANGEN GA SAMA HAYATI YANG CAEM INI KANGEN DONG PASTII

KALIAN PENASARAN GA SAMA ISI KERTASNYAA APA PENASARAN SAMA HAYATINYA

WKWKWK
BECANDA

MALASIH YAHH BUAT YANG UDAH BACA CERITA HAYATI SAMA YANG UDAH VOTE AND COMMENT HAYATI SENENG BANGET KARNA KALIAN HAYATI BISA SEMANGAT

OH IYA JANGAN LUPA AJAK TEMEN KALIAN BUAT BACA CERITA AKU YAA

HAPPY READINGG SEMUAA MUAACHH

DAN JANGAN LUPA VOTE AND COMMENNN
~~~~~~~~~~~~~~~

bagian. 15

"Lyra" seseorang memanggil lyra dengan keras

"Ahhh siialll" umpat lyra kesal

Yang tadi memanggil lyra itu si lisa dia khawatir saat melihat lyra pergi sehabis sarapan jadi dia mencoba untuk menyusulnya, tapi jangan beranggapan kalo lisa langsung tau lyra dimana tentu saja tidak karna tadi lisa harus nyasar dan bertanya dengan teman kelasnya yang melihat lyra dan ternyata dia ditaman dan entah sedang apa

"Kamu ngapain disini ayo kelas udah mau mulai" tanya lisa yang mulai mendekat

"Ah eemm- ga ngapa-ngapain ko! emang udah mau mau mulai ya ?" tanya balik lyra gugup

Lisa hanya mengagukan kepalanya sebagai tanda iya

"Yaudah yu" ajak lyra sambil berjalan bersama lisa

KELAS

kelas sudah mulai terisi penuh tapi guru yang mengajar belum juga datang dan membuat kelas menjadi bising

"Blluussss" asap tebal yang tiba-tiba muncul mulai memenuhi kelas dan membuat semua murid terbatuk

Tapi berselang beberapa detik asap itu mulai menghilang dan digantikan dengan sosok yang tidak bisa dibilang wanita

"Pagi semua, perkenalkan nama saya mr Rio" sapa orang tersebut yang ternyata seorang guru

"Pagi Mr"

"Disini saya mengajar ramuan kepada kalian, jadi sekarang lihat buku halaman 450 dan buat ramuan itu dan untuk bahanya kalian bisa mengambilnya dilemari kaca " perintah Mr Rio

Semua murid mulai membuka buku tebal itu dan memulai meracik semuanya, ada banyak yang gagal dalam percobaanya bahkan ada yang meledakan mejanya sungguh tragis mejanya

"Gila aja tuh guru baru juga masuk pertama udah mulai ngracik aja" lyra mengomel bukan main karna sekarang dia harus membuat ramuan penyembuh untuk hewan yang bahkan tidak tau dia harus memulainya dari mana

"Udah lah ra dicoba aja dulu kali aja kamu bisa bikinya" ucap lisa menenangkanya

"Hufff oke sekarang kita buktiin sampai mana kekuatan gua" ucapnya meyakinkan dirinya sendiri

Lyra Pov'

Disini tertulis masukan 2 daun kolin dalam air kapur lalu masukan bubuk pink aduk hingga berubah warna

"Aiishh susah banget sih!! ini aja baru cairan pertama belum yang kedua, tapi gua ga boleh nyerah gua harus bisa" aku yakin pasti bisa jika ingin

Aku mulai mencampurkan semua bahan dan semua sudah jadi tinggal menuangkan cairan pertama ke dalam cairan ke

dua jika berhasil maka warnanya akan berubah

"Duh berhasil ga ya, prasaan dari tadi ga ada yang berhasil gimana kalo gua berhasil" resah bukan main tapi patut dicoba

Aku mulai menuangkan cairan pertama kedalam cairan kedua perlahan dan tak lama itu berubah warna menjadiiii. . .

HITAM

"Aah akhirnya selesai" aku lega bukan main

"Ko warnya hitam sih ra" tanya lisa

"Emang harusnya warnanya apa?" Tanya ku

"Putiih" jawab lisa

"Haa!! berartii aku gagal dong "

"Nona lyra bagaimana ramuanya" tanya Mr Rio

"Haa, ohh-ya-itu warnanya jadi hitam mr kayanya saya gagal mr" mati lah aku keyakinan itu sekarang sudah lenyap karna gagal

"Bisa kau jelaskan tadi kau memasukan apa saja kedalam nya"

Aku hanya mengaguk dan mulai menjelaskan semuanya dari A sampai Z dan dia hanya diam iya diam seperti patung

"Bagus nona lyra kau berhasil bahkan diluar ekspetasiku" ucap mr rio sambil tersenyum

"Haa?? Maksudnya saya berhasil membuatnya tapi warnanya" tanya ku binggung

"Iya memang kau tidak membuat ramuan yang dibuku tapi kau sudah membuat ramuan penyembuh tingkat sedang yang bisa menyelamatkan nyawa seseorang" jelasnya

"APAH!!! Ko bisaa" tanya ku masih bingung

Author Pov'

Kini semua melihat kearaah lyra dan mr rio karna teriakan lyra dari tadi

"Sekarang saya tanya untuk semua apakah kalian mencampurkan bubuk pink atau bubuk hijau?" tanya mr rio

"Bubuk hijau mr" semua menjawab dengan kompak

"Lau apakah kalian masukan juga daun koin atau daun pair?"

"Daun pair mr" jawab semua

Lyra yang mendengar itu bingung karna jelas-jelas bukan itu yang tertulis disini

"Tapi disini bukan itu yang tertulis mr" elak lyra bingung

Mr rio hanya menunjuk halaman pada buku lyra, dan yang diberi tahu hanya memasang muka cengo

"Ra itu hal 500"ucap lisa yang melihat nomor halaman buku lyra

"Iya emang kenapa?" Tanya lyra bingung

"Kan disuruhnya halaman 450 ra" jelas lisa

"Haaaa serius" tanya lyra, dan lisa hanya mengagukan kepala tanda *'iya"*

"Sebaiknya anda mulai memerhatikan plajaran saya nona agar lebih mengerti, tapi saya mengagumi anda karna sudah bisa membuat ramuan penyembuh human dalam sekali coba"ucap Mr. Rio

Dan semua murid mulai bertepuk tangan kecuali beberapa cewe yang duduk di paling depan mereka malah memandang lyra dengan garang

HAYY EVERYONE SEBELUMNYA HAYATI MAU MINTA MAAP KARNA GA UP KEMAREN DAN SEKARANG MALAH UP PENDEK

MAAPIN HAYATI YAAH
SOALNYA HAYATI LAGI SIBUK BIKIN MAKANAN BUAT LEBARAN JADI LUPA DEH BUAT NULIS MAAPIN YAA

OH IYA HAYATI LUPA NGUCAPIN
MAKASIH BANGET YANG UDAH MAU BACA VOTE SAMA COMMEN CERITA HAYATI KARNA HAYATI KIRA GA BAKAL ADA YANG MAU BACA EH TERNYATA MASIH ADA YANG MAU BACA WKWK

YAUDAH YA SAMPE DISINI DULU NANTI KETEMU LYRA FILAIN WAKTU YA
BYE BYE

VOTE AND COMMENT

info.

MINALAIDZIN WALFAIDZIN
MOHON MAAF LAHIR DAN BATINNN
BUATT PARA READER MAAPIN HAYATI YA KALO ADA SALAH SAMA KALIAN
YAH WALAUPUN UDAH TELAT WKWk

DAN

MAAF BERIBU RIBU MAAF BUAT MINGGU INI HAYATI GA BISA UPDATE KARNA SEDANG MERAYAKAN INDUL FITRII YANG JADWALNYA PADET BANGETT DAN GA DAPET INSPIRASII LAGI PADET OTAKNYA WKWK

TAPI SEMOGA KALIAN TETEP NUNGGUIN HAYATI YAAH BUAT BACA CERITA HAYATI LAGI

SEKALI LAGI
SELAMAT MERAYAKAN IDUL FITRI
BAGI YANG MELAKSANAKAN

Bagian 16.

JAM ISTIRAHAT

semua murid mulai keluar kelas dan memadati kantin karna cacing-cacing diperut mereka sudah berontak untuk diisi begitu juga dengan lyra dan lainya

"Ehh kalian pesen apa" tanya fairi

"Gua mau sop ayam sama minumnya ice fruty ya" jawab cindy yang memang sudah lapar

"Trus yang lain"

"Udah samaain aja" jawab lyra

Beberapa manit fairi dateng sama lisa dan membawa pesanan mereka semua

"Oh iya ra ko lo tadi keren banget sih" tanya fairi sambil mengunyah makananya

"Iya padahal setau gua lo itu dalam segala hal pelajaran dalam sekolah tuh ya ga pinter-pinter amat, tapi sekarang lo malah jago tentang ramuan gua ga nyangka banget" lanjut cindy yang heboh

"Lo sebenernya mau muji gua apa buli gua sih" tanya lyra yang jengkel dengan apa yang dikatakan cindy

"Heeheee piisss damai"

"Sebenernya gua juga ga paham-paham amat ko tentang ramuan, lagian gua juga tadi coba ngikutin yang di buku ko

dan ternyata BOOM jadii, yahh walaupun yang diminta bukan ramuan itu" kata lyra yang masih bingung sendiri

"Tapi kalo difikir fikir aneh juga ya padahal dulu lisa yang otaknya paling encer dan lyra yang otaknya standar eh sekarang malah kebalik, ya ga sa?" Tanya fairi pada lisa

Tapi yang di omongin dan ditanya malah hanya diam,

"Sa.." pangil fairi

"Hemm knapa"

"Ihh lo drii tadi ga dengerin gua yaah ah elah udah ngomong panjang lebar juga" fairi kesal karna ucapanya tidak di dengar lisa

"Eh iya maaf ga denger tadi" sesal lisa

"Au ah udahh dibawa burung tadi"

" apanya yang dibawa burung" tanya cindy bingung

"Omongan gua tadi lah"

"Oohh" jawab semua,

Mereka akhirnya hanya melanjutakan makan mereka dan masih di selingi dengan tawa pelan

" lu knapa sa" tanya lyra yang mulai khawatir dengan lisa

"Ha ga papa ko,aku ga papa" jawab lisa seadanya

"Yaudah yu balik kelas udah mau masuk nihh ntarr diomelin lagi, males gua dengerin ocehan guru"ajak cindy yang sudah selesai makan dan beranjak pergi dan diikuti yg lain

KELAS

"Selamat siang semua" ucap mis lolita

"Siang miss"

"Sepertinya ada murid baru disini" tanya mis lolita

Semuanya menengok ke belakang melihat lyra

Lyra yang dilihat begitu bingung pasalnya dia bukan murid baru kan

"Kamu yang dibelakang perkenalkan dirimu" pinta miss lolita

"Saya bu" tunjuk lyra pada dirinya semdiri, miss lolita hanya mengangguk untuk jawaban

Lyra akhirnya berdiri dan menatap temanya minta bantuan tpii temanya hanya menampakan senyum devil

'*Dasar temen durhaka semuanya duh malu nih gue*' ucap lyra dalam hati

" eem kenalin gua lyra chiel brave pangil aja lyra" kata lyra malu karna dia yakin semua temanya pasti tau siapa dia

"Kamu pasti murid yang waktu itu pingsan 3 hari ya" tanya miss lita

"Ah iya ko mis tau" tanya lyra bingung knapa gurunya ini tau

"Siapa yang ga tau tentang kejadian itu"

Lyra hanya mengagukan kepala tanda mengertii, dan duduk kembali

"Baiklah saya akan perkenalan diri lagi karna ada murid baru ya"

'Iih gua kan bukan murid baru kenapa dibilang murid baru mulu sihh' ucap lyra dalam hati

"Perkenalkan nama saya ms lolita, panggil aja saya ms lita, jadi disini saya akan mengajarkan bagaimana cara bertarung menggunakan senjata, jadi jika kamu sudah kehabisan tenaga dan jangan gunakan kekuatan kamu sampai habis karna itu berbahaya, tapi kamu masih bisa bertarung menggunakan senjata" jelas ms lita pada lyra

Lyra yang mendengarkan dengan serius pun mulai mengerti cara kerja kekuatan yang dimilikinya, pantas saja kemarin dia pingsan selama 3 hari yang harusnya hanya beberapa jam karna dipukul oleh mr dary, ternyata dia terlalu banyak memakai kekuatanya

"Sesuai janji saya kemarin sekarang kita ke tempat bertarung" ucap ms lita yang mulai melangkah keluar dan diikuti dengan yang lain

Mereka sampai di ruangan yang luas seperti stadion bola dengan lapangan di tengah dan tempat duduk yang mengitari nya dan dari bawah sampai paling atas

"Baiklah sekarang kalian pilih senjata yang kalian inginkan di sana" jelas ms lita sambil menujuk kearah kanan dari pintu

Disana terdapat banyak senjata seperti pedang, kapak, palu raksasa, tombak dan yang lainya. Sekarang lyra sedang

melihat lihat senjata yang bisa menguntungkanya dan tidak ribet dibawa begitu juga dengan cindy fairi dan lisa

Mata lyra tiba-tiba tertuju pada salah satu busur sederhana yang terbuat dari kayu dengan ukiran bunga mawar yang sedang terjerat oleh duri-duri

'*cantik*' fikirnya

"Kayanya gua ambil ini aja deh"

"Lu pilih mana ra" tiba-tiba cindy datang dan bertanya pada lyra

"Ah gua pilih ini"

"Serius pilih itu" tanya lagi cindy, lyra hanya mengagukan kepala mantap

"Yaudah yu kumpul lagi" ajak cindy

"Ya duluan aja" jawab lyra , cindy pergi lebih dulu untuk berkumpul lagi

"Emm kayanya gua juga butuh ini deh" ucap lyra yang mengambil satu senjata lagi

"Baiklah jika kalian sudah memilih senjata berarti itu akan menjadi senjata kalian untuk seterusnya"jelas ms lita

"Saya akan menilai kalian satu persatu untuk melihat sampai mana saya harus mengajar kalian, yang saya panggil namanya harap segera kedepan" lanjut ms lita yang mulai mrmanggil nama murid

"Lahh gila aja gua baru masuk baru milih senjata udah disuruh praktek aja ya sa gila tuh guru" omel lyra dan tanya lyra pada lisa

tapi lisa tidak menjawab lyra karna sedang konsen dengan anak yang sedang disuruh menghunus boneka dengan tombak

"Sa oi sa denger ga siih" tanya lyra yg sedikit teriak karna sekarang mulai bising karna ada yang maju entah siapa

"Apaan sih ra aku lagi liatin ms lita tuh, kamu kenapa sih ganggu aja!!" Bentak lisa pada lyra untuk pertama kalinya dan yang dibentak hanya bengong

"Yaudah sih maap ga usah bentak juga " ucap lyra meminta maaf karna dia kira dia sudah mengganggu lisa

Lisa tidak menjawab dan hanya fokus kedepan dan lyra juga ikut fokus

"Lisa nairi karlote" panggil ms lita

Lisa Pov'

Aku maju dengan gugup ini baru pertama kalinya aku megang pedang dan sekarang harus nglawan boneka itu bahkan sekarang tangan ku mulai bergetar

"Sekarang coba kamu rileks dan fokuskan pedang mu pada boneka yang bergerak itu" intruksi ms lita sambil menunjuk boneka jerami yang bergerak ke kanan ke kiri, boneka ini tidak bisa diam dia terus bergerak agar mengecoh

"Huff"ku buang nafas agar lebih rileks

"Mulai"

"Aku bisa aku bisa aku pasti bisa" ucap ku menyemangati diriku

"Hyaaaaaa"

Aku mulai maju dan mulai mengayunkan pedang ku kekanan dan kekiri tapii aku tidak bisa mengenai boneka itu dan hanya angin yang ku dapat

Samapai akhirnya

"Dukk"

"Aawwww"

"Praaangg"

HAY HAYY HAYATI BALIK NIIH
MAAF YA KALO PENDEK SEMOGA KALIAN BISA NIKMATIN YA
DAN JANGAN LUPA TINGGALIN JEJAK
VOTE DAN COMMENT YAA
LOVE LOVE SEMUA

INFO PENTING SEKALI

HAY HAY HAY SEMUA AUTHOR HEREEEEEEEE
KALIAN KANGEN GA? KANGEN KAN KANGEN IYA KAN IYA KAN EEEAAA WKWKWK
GA JELAS BETT SIH AUTHOR

JADI READER DISINI AUTHOR MAU KASIH
INFO PENTING TING TING TING BEET

PENASARAN KAN IYA KAN IYA KAN IYA AJA UDAH
JADI CEEERRIIITTTTTTTAAAAAAAAA IIIIIINNNNNIIIIII BBBBBBBBBAAAAAAAAAAAKKKKKKKKAAAAAALLLLLLL LLLLLLLLL DDDDDDDDDDDIIIIIIIIIIII LLLLLLLAAAAAAAAANNNNJJJJJUUUUUUUUTTTTIIIIN LLLAAAAAAAAGGGGGGGIIIIIIII YYYEEEEEEEEEEEEEEEEE

KAYANYA AUTHOR KELAMAAN GA NGETIK YA JADI HEBOHH NGETIKNYA SEKARANG

JADI BUAT KALIAN YANG UDAH NUNGGUIN CERITA INI DENGAN SABARR BAKAL ADA KEJUTAN YANG GA BAKAL KALIAN DUGA DUGA JADIII TERUS BACA CERITA AUTHOR YAA DAN JANGAN LUPA RECOMENDASIIN CERITA INI KE ORANG ORANG YA BIAR BANYAKA LAGI YANG BACA

DASAR AUTHOR MAKSA

DAN SATU LAGI KALO ADA DARI KALIAN YANG BACA CERITA ORANG LAIN DAN SAMA KAYA PUNYA AKU ATAU BISA DIBILANG

COPYRIGHT

SEGERA BERITAHUKAN DENGAN AUTHOR SEGERA

JADI SEKIAN DAN TERIMAKASIH UNTUK SEMUAA

LOVE YOU ALL

Bagian. 17

"Kamu ngapapa" tanya ms lita yang membantu lisa berdiri

"Iya ga papa mis"

"Sepertinya kamu masih harus banyak berlatih"

Lisa hanya bisa menunduk malu dan kembali ke tempatnya dan sudah ada teman-temanya yang khawatir, lisa paling tidak suka melihat teman-temanya khawatir dengan dirinya.

"Lo ga papa sa" tanya fairi yang memegang bahu lisa dengan hangat

"Iya ga papa ko" lisa memperlihatkan senyum kecutnya dan menghela nafas saat temannya tidak tau

Satu persatu semua murid sudah dipanggil termasuk fairi dan cindy dan sekarang hanya tinggal lyra yang belum maju kedepan

"Lyra chiel brave" panggil ms lita

Lyra yang merasa dipanggil pun kedepan dengan santai, saat sudah di depan ms lita menjelaskan bagaimana dia harus mengarahkan anak panahnya

" apa ada pertanyaan" tanya ms lita yang sudah selesai menjelaskan

"Ada miss!"

"Apa?"

"Adduuhhh duuuhh Boleh ga saya ke toilet miss perut saya sakit banget,ini latihanya diundur dulu ya mis permisi" ucap

lyra sambil memegang perutnya seperti orang kesakitan dan berbalik pergi

"Berhentii" teriak ms lita

"Saya tau kamu bohong" tambah ms lita

Ya memang benar dia berbohong dia hanya malas jika nanti diceramahi kalau-kalau miss lita tau

"Dih siapa juga yang boong ini saya beneran miss suer dah duuhh aduhhh" elak lyra

"Cepat bidik bonekanya atau saya yang akan bidik kamu" ancam miss lita

"iya iya galak amat sih mis" lyra malas

"Crewett bett dahh dah ahh" gumam lyra dan mulai maju untuk membidik boneka yang ada di depanya, gagal sudah rencana lyra hahaha

"Lyra : eh author jahat amat lo"
"Author : bodo amat udah sono balik lagi kalo ga gua hapus lo dari cerita ini
"Lyra : eh kunyuk kalo gua ga ada ini cerita ga aka jalan"
"Author : oh iya ya"
"Lyra : huufft dasar author pe'a"

Back to topik

Lyra mulai memfokuskan pandanganya pada boneka yang bergerak terus menerus dan mulai melepaskan anak panahnya

"Ssuuutttt"satu anak panah dilepaskan dengan kecepatan tinggi dan hasilnya BOOM ternyata panahnya tertancap tepat di jantungnya

Semua murid bertepuk tangan karna lyra satu-satunya yang bisa memanah dengan tepat

"Lumayan juga untuk pemula atau profesional??" Puji miss lita dengan penekanan

"Oh terimakasih miss" jawab lyra tersenyum misterius

"Aaawww aawww" lyra menjerit kesakitan karena miss lita sedang menarik telinganya

"Tapi ga usah pake boong juga kali kalo kamu sakit perut"

"Aaah aaaww miss sakit miss lepas miss" pinta lyra

"Oke tapi jangan bohong lagi ya"

"Ampun ampun iya miss gak bohong lagi dah"

Akhirnya mis lita melepaskan tanganya karna kasihan juga pada lyra

"Sudah sana" usir miss lita lyra menurut dan kembali ketempatnya semula

"Baiklah cukup disini plajaran kita selamat siang semua" seru mis lita dan pergi dari ruangan

***KAMAR**

"Bruukk"

"Ah capeknya" lyra langsung menjatuhkan tubuhnya ke kasur

"Tok tok ra mandi cepet ya nanti langsung maken malem" ucap fairi di depan pintu, lyra hanya mengajungkan jempolnya

10 menit kemudian

"Ayo makan" ajak cindy

"Ayoo"

"Eh tapi lisa mana" tanya lyra

"Eh iya ga ada lisa"

"Biar gua aja yang manggil" tawar lyra

"kreeeek"

"Sa ayo makan malem yang lain udah nungu tuh" ajak lyra yang langsung membuka pintu

"Bisa ga kalo masuk ketuk dulu" balas lisa kesal

"Yailah biasanya juga ga papa"

"Makanya jangan biasain hal hal yang buruk dong"

"Lu kenapa sih sa dari kemarin emosi mulu" tanya lyra yang mulai tersulut emosi lisa langsung diam dan berbalik melihat jendela

"Gua ga ikut kalian aja yang makan" ucap lisa lesu

"Yaudah" lyra langsung keluar dari kamar

"Kenapa ra" tanya zie

"Ga tau udah yu katanya dia ga mau makan" ajak lyra dan yang lain ikut pergi

Lyra Pov

''Lisa kenapa ya akhir-akhir ini dia ga kaya biasanya, apa dia lagi ada masalah ya''

aku mulai gelisah dengan sikap lisa karna dia tidak mau berbagi masalahnya dengan ku atau dengan yang lain

"Apa gua tanya aja ya" aku bangkit adri tidurku dan pergi kekamar lisa

"Tapi kalo dia ga mau cerita gimana dong trus kalo dia marah lagi kaya tadi gimana"

"Ra" panggil zie

"Eh"

"Ngapin lu malem-malem disini" tanya zie

"Ngga ngapa ngapain"

"Terus kenapa lu di depan pintu lisa"

"Tadi cuma lewat doang ko, yaudah gua balik kamar dulu hehe good night" gua buru-buru balik ke kamar dan tidur hari ini rencana gua gagal total

Author Pov

"Hari ini kita belajar elemen lagi ya" tanya cindy

"Iya cindol" jawab lyra

"Ih apaan sih lo cindy bukan cindol" elak cindy

"Sama aja tuh bagu gue hahaha" tawa lyra

"Gua takut ga bisa ngluarin elemen gua hari ini" cemas fairi

"Tenang aja lo pasti bisa ko"

"Iya yang udah bisa ngluarin kekuatanya emang bisa tenang ga kaya kita yang khawatir bakal dikeluarin dari academy ini" ucap lisa sarkas

"Maksud lo apa sa" tanya lyra

"Lo belom tau ya kalo peraturan disini kalo kamu ga bisa ngeluarin kekuatan kamu lebih dari seminggu kamu bakal di keluarin dari sekolah ini dan itu berarti beaar kemungkinan kalo aku cindy sama fairi bakal di keluarin dari sini"

"Gua baru tau peraturan laya gitu"

"Lo baru tau ra gua kira lo tau" kata fairi

"Gimana dia bisa tau orang dia sibuk nyombongin diri sendiri"

"Maksud lo apa sih sa lo nyindir gua"

"Pikir aja sendiri"

Saat lyra ingin membalas kata kata lisa guru sudah datang jadi lyra hanya diam

" baiklah hari ini kita akan melihat kemajuan dari teman kita yang belum bisa mengeluarkan kekuatanya, silahkan maju kedepan" ucap mr dary saat tiba di depan kelas

Fairi, cindy dan lisa meju kedepan dengan ragu-ragu karna sejauh ini mereka belum bisa mengeluarkanya

"Baiklah ulurkan telapak kanan kalian dan coba rasakan udara disekeliling kalian dan ambil energinya" jelas mr dary

1 mrnit
2 menit
3 menit

Tapi tidak terjadi apa apa tidak ada reaksi apapun dan itu berarti mereka gagal lagi

"Hem sepertinya kalian butuh latihan lebih lanjut lagi" jelas mr dary

"Silahkan kembali ke tempat kalian"

Mereka pergi kembali dengan lesu mereka tidak bisa membayangkan jika mereka tidak bisa mengeluarkan kekuatan mereka dan lyra juga mulai khawatir

"Sampai mana kita kemarin" pelajaran pun dilanjutkan dengan tenang

Pelajaran hari ini sudah dilakukan semua dan murid murid kembali ke asrama mereka masing masing begitu juga lyra dan teman temanya

"Kalian duluan aja entar gua nyusul" ucap lyra buru buru

"Mau kemana lo" tanya cindy

"Emm gua mau kee_"

"Udah lah biarin aja lagian dia udah gede kan" belom selesai lyra bicara sudah di potong lisa

"Yaudah kita duluan ya ra" kata cindy

"Oo ya dah"

Lyra Pov

"Kenapa gua ga kepikiran dari tadi siih udah tau di academy ini punya perpus yang seluas halaman disana pasti ada buku yang bisa ngluarin kekuatan''

Gua langsung aja lari secepet mungkin biar cepet nyampe

"Brakk"

"Haah haah haah"

"Busett kamu ini ngagetin saya aja lyra"

"Mr kill haah tolongin hah gua hah" ucap ku tersengal senggal

"Atur dulu nafas kamu baru ngomong lagi yaah tahan buang tahan buang" ucap mr kill memberi intruksi dan lyra mengikutinya

"Mr disini ada ga buku yang bisa tau cara ngeluarin kekuatan kita"

"Emm kayanya kalo teorinya sih ada deh kalo ga salah di lorong 7 no 126"

"Oke"

"Lorong 7 no 126, Lorong 7 no 126, Lorong 7 no 126 ah ini dia"

"HAAAH MR KILL KO BUKUNYA BANYAK SIIH" teriak lyra dengan frustasi

"Aduuh kamu ini kenapa siih ini tuh perpustakaan ga boleh berisik"

"Mr ko bukunya banyak sihh terus gua harus ngambil yang mana dong "

Aku langsung terduduk dengan lemas karna harus memilih buku yang tepat untuk teman temanya Mr kill ikut duduk disebelah ku

"Hem emang buku itu buat siapa"

"Buat temen gua, mereka belom bisa ngeluarin kekuatan mereka gua ga mau mereka dikeluarin dari sekolah ini mr"

"Emm sebenernya ada sih satu buku yang bisa bantu temen kamu"

"Hah serius boleh pinjem ga" harap ku melihat mr kil

"Tapii..."

HAY GAIS AKU BALIK LAGI SEKIAN LAMA
MAAF SEBELUMNYA KARNA HAYATI GA UP
TADINYA SIH MAU DIBIARIN AJA TAPI RASANYA SAYANG KALO DIBUANG GITU AJA CERITANYA

HAYATI TAU GA BANYAK YANG SUKA FANTASI TAPI HAYATI YAKIN PARA PEMBACA DISINI PASTI BAKAL SELALU DUKUNG HAYATI KAN
IYA KAN IYA LAH PASTI WKWKWK

KALO SUKA JANGAN LUPAA
VOTE AND COMMENT

Bagian 18.

"Tapii..."

"Tapi kenapa mr" tanya lyra

Lyra Pov

"Drap drap drap" angep aja orang lagi lari ya

"Brakk" pintu dibuka tiba-tiba

"ASTOGGGEEEEEE" kaget cindy bisa ga buka pintu pelan-pelan

"Sory sory gua cuma mau ngasih tau ka--"

"Bisa ga jangan berisik, kita udah pusing mikirin masalah kita jadi jangan nambah masalah" marah lisa karna saat ini lisa fairi dan cindy sedang membicarakan tentang harus bagaimana kedepanya sedangkan yg lain tidak tau kemana

"Lu kenapa sih sa gua cuma mau ngasih solusi doang ke kalian ko gua cuma mau bantu" kesal ku dateng-dateng udah dimarahin aja

"Ga usah so baik deh aku tau ko kamu seneng kan kita bakal dikeluarin jadi kamu bisa sombong ke yang lain"

"Ngomong apa sih lu ngaco deh dapet pemikiran dari mana sih" ucap ku sedikit maju mendekat ke lisa

"Terus kamu pikir aku bodoh gitu ga tau apa yang kamu rencanain"

"Apasih gua ga rencanain apa-apa ko"

"Sa udah ko lu malah marah marah sama lyra sih" lerai cindy

"Jadi kamu masih belain dia cin" tunjuk ke arah gua

"Gua ga bela siapa siapa tapi sikap lo udah keterlaluan sa"

"Denger ya asal kalian tau lyra udah ngrencanain sesuatu dia udah berencana ngeluarin kita dari sekolah ini" ucap lisa

"Lo ngomong apa sih ga mungkin gua punya niat kaya gitu" bela ku

"Haha gua tau otak busuk lo, lo pengen jadi yang terhebat kan disekolah ini jadi pepuler dan kita cuma jadi beban buat lo makanya lo mau ngluarin kita dari sini kan" tuduh lisa dan bahkan dia udah ga pake aku kamu tapi gua lo brarti lisa benar benar sangat emosi saat ini

"Sa gua bilang sekali lagi gua ga pernah punya fikiran kaya gitu"

"Halah banyak omong lu" lisa mengangkat tanganya

"Plakkk" dengan cepat tangan lisa meluncur

Author Pov

"Plaakkk" suara tamparan bukan dari pipi lyra tapi fairi yang maju dengan cepat untuk melindungi lyra

"Fa lu ga papa" tanya lyra

"Ga papa ko fa, lu ngapain maju tiba-tiba sih"

"Gua cuma ga mau kalian berantem"

Lyra menoleh ke arah lisa dengan tatapan dingin yang jarang dia keluarkan tapi kini tatapan itu di tujukan untuk sahabatnya dia tidak pernah berfikir akan sangat kecewa pada sahabatnya ini

"Sa gua ga tau lo dipengaruhin sama siapa tapi gua udah ga kenal sama lo yang sekarang" ucap lyra dengan dingin

"F fa fa maaf aku ga sengaja a ak aku ga bermaksud nampar kamu" sesal lisa sambil menahan getar di tanganya

"Lisa nairi karlotte gua KECEWA sama lo" setelah lyra berkata seperti itu lyra langsung pergi membawa fairi untuk diobati

"Sa lo udah keterlaluan kali ini, gua ga pernah liat lo kaya monster gini lo kaya bukan lisa yang gua kenal" cindy juga pergi meningalkan lisa diruang tengah

"A apa apa yang udah aku lakuin hiks hiks hiks" lisa pergi ke kamarnya dan tidak keluar sampai pagi"

Setelah perdebatan waktu itu lyra tidak pernah saling sapa lagi dengan lisa bahkan saat di asrama pun lyra menghindari lisa bahkan melirik saja tidak, sama seperti saat ini di koridor kelas

"Lyra" panggil lisa tapi lyra tak peduli dan lanjut jalan

"Yang sabar ya sa pelan - pelan aja lyra pasti bisa maafin lo" nasihat cindy ya kini mereka pun jadi terpecah kini fairi bersama lyra dan cindy menemani lisa karna cindy juga kasihan jika lisa sendirian

"Aku udah keterlaluan ya aku juga ga tau kenapa aku bisa senekat itu hiks hiks hiks" tangis lisa pecah

"Hmm mungkin lo lagi stres aja udah yu katanya mau ke perpus"

"Hhmm makasih ya cindy kamumasih mau nemenin aku"

"Noproblem ayo" mereka lalu pergi

Tanpa ada yang sadar ada seseorang dibalik tembok yang memasang senyum smrik seseorang yang mengerikan

"Berhasil" ucap orang itu dan berlalu pergi

"Ra?" Pangil fairi

"Heemm" jawabnya

"Lo masih marah ya?" Tanya takut fairi

"Gitu deh"

"Jangan marah lagi dong ra lo ga kasian sama lisa dia kayanya nyesel banget gitu"

"Haah fa kenapa sih lo polos banget ga mungkin gue marah lama sama sahabat gue"

"Jadi lo udah ga marah"

"Bukanya marah tapi gue lagi nunggu aja"

"Nungu apa nungu tukang ojek disini mana ada sih"

"Pala lo gua juga tau disini kaga ada eh apa ada ya eh ga tau juga sih, lah lah ngapain juga gua pikirin"

"Terus nunggu apa"

"Nunggu waktu yang tepat, udah ayo ah balik udah mulai malem tuh"

Malam sudah datang langit kini berwarna biru kehitaman matahari sudah tidur kini bulan yang mengantikan, malam ini dimana kekacauwan terjadi awal dari turunya hujan..._

Hay semua aku datang hi hi hi hi
Ko serem ya wkwkwk
Maaf ya yang ini aga pendek nanti hayati up lagi yang panjang yah
Tapi
Jangan lupa ya vote and coment
Ditunggu loh hehe

Bagian 19.

"Ra mau kemana?"tanya zie saat lyra ingin keluar kamar

"Ke perpus" jawabnya

"Loh ga ikut makan malem?"

"Engga deh ka kalian aja, gua masih ada perlu"

"Oh yaudah"

"lyra mau kemana kak" tanya lisa saat keluat kamar dan melihat lyra pergi

"Ke perpus katanya ga ikut makan"

"Apa gara gara aku lagi ya" gumam lisa

" lu ngomong apa sa?" Tanya zie

"Ah ga papa ko kak, aku juga ga ikut deh kak mau di kamar aja"

"Loh kenapa lo ga enak badan"

"Kayanya sih yaudah aku masuk dulu ya kak"

Lisa masuk kamar dengan lesu dia ga ngerti dengan sikapnya sendiri akhir akhir ini dia merasa aneh seperti setiap saat rasanya marah tapi ga tau apa penyebabnya, apa lagi kalo membahas lyra rasanya sangat kesal tapi gara gara kejadian waktu itu lisa jadi merasa bersalah karna lyra tidak salah apa apa tapi dia sudah marah lebih dulu.

"Haah emang aku yang salah siih, tapi kalo dipikir pikir aku berubah semenjak ketemu perempuan itu apa jangan

jangan--" lisa tidak meneruskan ucapanya

"Tok tok tok" ada yang mengetuk pintu lisa

"Siapa?" Tak ada jawaban tapi lisa tetap membuka pintunya

"Siapa ya" tanya lisa

"Haiii bisa ikut gua bentar ga"

"Kemana? Ko kayanya aku kenal ya kamu bukanya perempuan itu ya" bingung tanya lisa

"Yap lo bener dan sekarang lo harus ikut gua"

"Kemana?"

Lisa menolak untuk pergi tapi tiba tiba kepalanya sangat berat dan pandanganya pun mulai mengabur dan pingsan

"Susah amat mau bawa lo"

"Sa lisaa lo didalem ga, gua bawa makan nih buat lo" ucap cindy didepan pintu lisa tapi tak ada jawaban

"Gua buka ya sa" tapi didalam tak ada siaa siapa

"Loh ko kosong lisa kemana"

"Ada yang tau ga lisa kemana" tanya cindy ke yang lain

"Lah bukanya dikamar tadi katanya ga enak badan" kata zie

"Ga ada dia kamar"

"Dikamar mandi kali atau keluar cari angin" ucap fairi

"Eh ra tau lisa dimana ga" tanya cindy saat lyra baru masuk

"Lah nanya gua, gua aja baru balik" jawab lyra dan masuk kekamarnya

"Ko lo ga ada khawatir khawatirnya banget sih temenya ga ada satu juga, jangan cuma gara gara berantem jadi kaya ga kenal padahal udah lama bareng bareng" teriak omel cindy

"Sabar cin sabar" ucap jeslyn menenangkan cindy

"Gimana mau sabar coba"

"Brakkk" pintu dibuka ga selow siapa lagi kalo ga si lyra

"Woy ngagetin aja sih lo bisa ga pelan dikit" ucap cindy

"Gua pergi dulu" bukanya dijawab lyra malah pergi gitu aja

"Eh eh mau kemana woy udah malem ntar ketemu penjaga" larang jeslyn tapi tidak digubris oleh lyra

"Mau kemana siih dia buru buru amat" tanya cindy

"Lah au emang dia ngomong" jawab zie

"Ngomong ko tadi" jawab fairi

"Masa! dia ngomong ama lo"

"Engga tadi kan emang ngomong mau pergi kan"

"Yeh oncom itu juga gue tau

Dilain tempat

"Lisa lo dimana siih, sial gua kecolongan" kesal lyra sambil berjalan cepet, dia melihat lagi kertas yang dia temukan di kamarnya

Kalo lo pengen temen lo selamat
Dateng ke gudang samping sendirian
Tapi kalo lo bawa orang atau guru
Temen lo abis ama gua
Gua tunggu sampe tengah malem

"Disini kan ya tempatnya" tanya lyra

"Tarik nafas huuuump buang hhuufff, lo pasti bisa ra"" kata lyra

Lyra membuka pintu gudang dengan perlahan dan mencoba menyesuaikan kegelapan yang ada didalam lyra meliahat sekeliling gudang itu dan dia menemuka lisa yang diikat di lantai yang dingin

"Lisa lisaa sa bangun sa" lyra mencoba mendekati lisa tapi sesosok bayangan menghalanginya

"Ah ternyata lo muncul juga gua kira lo bakal senmbunyi terus" ucap lyra dingin

"Wah wah wah jadi lo tau gua ada disini" ucap suara perempuan

"Iya gua tau semua tentang apa yang udah lo lakuin "

Sosok itu sedikit terkejut dengan perkataan lyra, jika memang dia sudah tau dari awal kenapa dia tidak mengagalkan rencananya

"Tapi untuk kali ini gua kecolongan, gua ga ngira lo bakal nyulik lisa"

"Ha ga usah banyak bacot deh lu, syukur deh kalo lo udah tau semua jadi gua ga usah repot-repot jelasin semua, dan sekarang gua pengen bales dendam sama lo"

"Sebelum itu gua mau tanya satu hal"

"Oh permintaan terakhir ya oke bakal gua kabulin"

"Nama lo"

"Ha?"

"Siapa nama lo" tanya lyra lagi

"Hahahaaa, jadi selama ini lo ga tau siapa gue hahahah dasar keterlaluan" geram orang itu

"Lo aja ga pernah memperkanalkan diri jadi ya jangan salahin gue"

"Nama gue mala, ga perlu diinget ko karna lo bakal gue bawa ke neraka"

"Kayanya terlalu cepet deh" setelah lyra mengucapkan itu tiba tiba pintu di dobrag dengan paksa

"Braakk!!!!"

"Mala stop apa yang udah kamu lakukan!!"

GIMANA MENURUT KALIAN
KURANG SERU YA
WKWKWK

GAPAPA YANG PENTING UDAH UP
WKWKWWKK

DAN JANGAN PERNAH LUPA BUAT
VOTE & COMMENT

Bagian 20.

"Mala stop apa yang udah kamu lakukan!!" Ucap kepala sekolah dan diikuti para guru

"Ups ketauan ya" ejek lyra

Mala yang geram bukan main langsung menyerang lyra dengan brutal, lyra yang tidak siap langsung terkena serangnya

"Ini semua salah lo salah lo gara gara lo juga gue hampir mati, dasar cewe sialan" marah mala bukan main, dan dia mulai menyerang lagi tapi tiba-tiba bola api mengenainya dan dia terpental jauh ke dinding

"Akkh si, siapa?" Belom selesai mala bicara dia sudah tergletak pingsan dengan darah dimulutnya

Orang itu mendekati lyra dan berjongkok di depanya, lyra yang terluka cukup parah tidak bisa mengerakan tubuhnya karna seluruh tubuhnya terasa terbakar.

"To tolong lisa du dulu" ucap lyra sayu

Tapi yang diminta tolong malah langsung membawa lyra pergi dari gudang itu, lyra yang tidak bisa berontak hanya bisa diam dan mulai gelap entah itu karna sudah malam atau karna dia yang sudah tidak sangup membuk mata lagi.

"Eekhh" suara lenguhan

"Gua dimana?" Kata lyra sesaat setelah siuman

"Di ruangan kesehatan" jawab zie

"Ko lo disini" tanya lyra

"Pletak" zie menjitak lyra langsung sesudah dia menyelesaikan pertanyaanya

"Aauu sakit lah udah tau orang lagi sakit malah di jitak" marah lyra

"Suruh siapa lo mangil nama gua doang" marah balik zie, karana dia sudah berulang kali mengatakan kalo lyra harus memangilnya ka bukan nama

"Yailah sory siih lupa gua"

"Lyra kamu udah bangun" lisa langsung memeluk lyra saat masuk ruangan bersama cindy dan fairi

"Aa aauu aau aaauuu sa sakit sa lepas woy" sakit lyra

"Ah iya maaf ra" ucap lisa melepaskan lyra

"Wah gila kalian mau bunuh gua ya tadi ka zie selarang lo" omel lyra

"Ha maksudnya" bingung lisa

"Iya tadi pas gua baru bangun dia langsung jitak gua masa kan sakit pala gua" adu lyra

"Ih ka zie ga boleh gitu dong sama lyra kan dia baru bangun seharusnya ka zie ga boleh mukul lyra ngerti!!" Omel lisa ke ka zie

"Ma maap lagian dia ga mangil gua ka si" bela zie

"Ga perduli apa masalahnya ka zie tetep ga boleh mukul lyra yang lagi sakit" lanjut lisa, lyra yang dibela lisa langsung mengejek zie dibelakang lisa

"Iya iya sory ga lagi dah"

"Kamu ga papa kan ra"

"Iya gapapa ko"

"Maaf ya ra gara-gara aku kamu jadi kaya gini maafin aku juga yang udah marah-marah sama kamu waktu itu" maaf lisa

"Iya gapapa ko gua juga tau itu ulah si cewe uler jadi lo gausah ngerasa bersalah gitu"

"Iya makasih ya ra" lyra hanya tersenyum melihat temanya kembali seperti dulu lagi

"Oh iya ngomong-ngomong cewe itu bukanya cewe yang gua lawan waktu itu ya" tanya lyra

"Iya, kayanya dia mau bales densam sama kamu jadi dia ngerencanain ini semua, tapi semuanya udah kelar ko si mala juga udah dapet hukumanya" jawab lisa, dan lyra hanya mengagukan kepala

"Cin kita pergi aja yu kayanya kita dikacangin disini deh" ajak fairi karna tidak diajak bicara dari tadi

"Bener kata lu kayanya kita jadi obat nyamuk mereka dah"

"Yailah gitu aja ngambek dasar cendol lemot" canda lyra

"Kebiasan lu ye ganti ganti nama orang"omel cindy, dan semuanya pun tertawa karna omelan cindy yang tidak mau dipangil cendol

Tiga hari lamanya lyra dirawat dan hari ini dia sudah boleh kembali ke asrama dan mulai belajar kembali seperti biasa

"Welcome my room bathroom I MISS YOU muac muac" dramatis lyra

"Ga gitu juga kali"celetuk jealyn

"Geli ih gua"timpal zie

"Heheee kan wajar gua udah lama ga tidur dikasur gua" rengek lyra

"3 hari ra baru 3 hari set dah" ucap zie dan berlalu pergi dengan jeslyn

"Eh mau kemana ka" tanya fairi

"Masih ada kelas duluan ya gais" jawab jeslyn sekalian pamitan

"Jadi senior sibuk juga ya" celetuk fairi

"Iya kayanya mereka selalu ada kelas, kita aja bahkan jarang ngumpul" timpal lisa yang ditangapi angukan oleh cindy dan lyra

Sesaat setelah hening lyra teringat bagaimana kabar kekuatan teman-temanya apakah sudah ada kemajuan atau belum bukanya sekarang sudah lewat 1 minggu

"Oh iya ra kalo seandainya kita nanti ga disini lagi lo harus rajin masuk kelas ya ra" ucap lisa sedih

"Loh ko gitu" bingung lyra

"Kayanya kita bakal dipulangin ra" timpal cindy

"Huuuwaaaa gua ga mau dipulangin gua masih mau disini hhuuwaaaa!!" Tangis fairi pecah

"Sabar ya fa" lisa mencoba menenangkan fairi

Lyra yang melihat fairi pun ikut sedih dan dia juga tidak ingin ditingal sendiri disini, dia harus mencari cara agar mereka tetep bisa disini.

"Gua keluar dulu ya" pamit lyra

"Mau kemana" tanya lisa

Yang ditanya hanya menolehkan kepala dan tersenyum misterius dan berlalu pergi dari asrama

"Lyra kadang serem ya suka senyum-senyum sendiri"celetuk fairi yang sudah tenang

Ditempat lain lyra sedang berlari di lorong yang ramai dengan murid yang lain tapi dia tidak perduli dan terus lari ketempat tujuanya, lyra berhenti tepat didepan pintu

"Hah hah hah" lyra mencoba mengatur nafasnya agar teratur

"Tok tok tok"

"Masuk" suara didalam

Lyra dengan ragu-ragu masuk kedalam dan ternyata adalah ruangan kepala sekolah, didalam juga ada mr dary ternyata

"Ada apa lyra" tanya mis leona

"Anu ini apah ini sa saya,,"

"Berbicara yang benar" ucap mr dary yang aga kesal

"Hehee maap mr namanya juga gugup, jadi gini mis saya mau minta keringanan waktu buat temen-temen saya" pinta

lyra

"Maksud kamu cindy, lisa dan fairi" tanya mis leona lyra yang di yanya hanya mengagukan kepala

"Bukanya mereka sudah melewati batas waktu bukan begitu mr dary" tanya mis leona pada mr dary

"Iya mis" singkat padat

"Saya mohon mis satu minggu lagi aja saya mohon"

"Eem bagaimana menurut anda mr "

"Tidak bisa mis ini sudah peraturan, mereka hanya memiliki potensi tapi tidak bisa mengeluarkanya"jelas mr dary

"Tapi saya cuman minta 1 minggu lagi aja ko, kalo emang mereka tetep ga bisa ngluarin kekutan mereka keputusan terserah mis leona dan mr dary"

"Baiklah" kata mr dary

"Serius boleh kan yeeeyyyy" senang lyra

"Tapi dengan jaminan jika mereka gagal kamu juga akan dikeluarkan dari academy ini bagaimana"

Lyra kaget bukan main ini buka masalah lakukan atau engga tapi tentang harga diri, apa lyra mampu membantu teman-temannya agar bisa tetap disini atau ikut pergi bersama.

"Oke saya bakal ikut keluar kalo teman saya gagal dalam 1 minggu ini"

"Baiklah kesepakatan sudah di buat jadi kamu boleh kembali" kata mis leona

"Permisi" lyra segera keluar dan terduduk lemas di depan pintu

"Wah gila barusan apaan yang gua omongin wah bener udah gila nih gua" frustasi lyra setelah sadar apa yang dilakukanya

"Lo ga papa" tangan seseorang mengulur didepan lyra,

"Iya gapapa" lyra meraih tangan itu

"Hati hati" ucap nya dan pergi begitu saja

"Eh makasih loh" teriak lyra karna dia sudah berlalu cukup jauh

"Kruyukk kruyuukkk" suara ayam eh salah suara perut lyra maksudnya

("Thor gua ga pernah dikasih makan ya")
(tau aja wkwkwk)
(Dasar psikopat)
(suuttt udah sono balik lagi)
(okeh)

Berhubung sudah mulai gelap lyra langsung menuju kantin untuk makan dan dia bertemu cindy dan yang lainya

"Dari mana aja ra" tanya cindy

"Ih kepo ya kepo" jawab lyra sambil menaruh pesananya

"Dih nanya doang kalee"

"Nanti abis makan ikut gua ya"

"Kemana"tanya lisa

"Ikut aja udah pokoknya tempatnya bagus deh"

Selama makan Lisa, cindy dan fairi dilanda kebingungan oleh tingkah lyra
Sebenarnya mau diajak kemana mereka oleh lyra???

Yeeyyy up lagii
Kalian pada nungu ga nungu lah pasti ya kan ya

Oh iya hayati mau ngucapin selamat menunaikan ibadah puasa bagi yang melaksanakan

Gais kira kira mereka mau dibawa kemana ya
Sebenernya author juga ga tau mau dibawa kemana
Wkwkwkwk

Kalo mau tau stay Lyra terus ya
Dan beri hayati semngat dengan
Vommet

Bagian 21.

"Swiuwit" angep aja suara siulan ya wkwk

Lyra bersiul di depan kamar tidur setiap temanya, untuk memberikan sinyal agar bangun, seperti yang didiskusikan tadi saat makan malam dan disinilah mereka berakhir diruang tengah.

"Kita mau kemana ra" bisik lisa

"Udah ikut aja, gua bakal kasih tau tempat dimana kalian bisa belajar kekuatan kalian" balas bisik lyra

Lyra dan yang lain mulai bergerak perlahan menghindari penjaga menuju taman,
Setelah sampai taman lyra mendekati tembok paling pojok belakang

"Ra mau kemana lagi udah mentok ini" ucap cindy

"Tau nih, mana serem lagi disini" celetuk fairi agar merinding dengan suasana taman

"Shuttt jangan brisik ntar dulu sabar"

Lyra merentangkan kedua tangan ke arah dinding yang ditutupi tanaman rambat dan mengucapkan sesuatu

"Aperiam in porta" ucap lyra,

Dan tiba-tiba tembok itu terbuka atau bisa dibilang pintu yang berada ditembok

"Ayo masuk" ajak lyra pada yang lain

"Ra ini aman" tanya lisa

"Aman ko gua udah pernah kesini " kata lyra

lyra mendahului teman-temanya dan masuk kedalam diikuti lisa, cindy dan fairi

Saat sudah didalam mereka di buat bungkam dengan isinya sungguh luar biasa, bahkan tidak pernah terbayang oleh mereka dan

siapa yang membangun ini?

Siapa yang merencanakanya?

Kenapa bisa ada tempat seperti ini?

Begitulah pertanyaan yang ada di fikiran mereka saat ini .

"Gimana tempatnya bagus kan" ucap lyra senang

"Lo gimana bisa nemuin ini tempat ra gila bagus banget" tanya cindy takjub

"Ah itu aga panjang ceritanya, jadi waktu itu!"

FLASHBACK

Lyra sedang terburu buru saat ini sampai-sampai menabrak seseorang yang didepanya

"Bruuk"

"Aaww"

"Eh lo ga papa" tanya orang itu

"Ah iya gapapa sory ya galiat liat" maaf lyra pada seorang laki-laki

"Selow, gue reihan salam kenal" reihan mengulurkan tanganya dengan senyum terang diwajahnya yang membuat lyra tidak nyaman

"Lyra" jawabnya singkat

"Ah lo yang namanya lyra ya cewe yang berantem sama mala di plajaran mr dary" tanya antusias reihan

" ha ha iya kalli" tawa canggung lyra

"Wah gila berani juga lu ya lawan mala si cewe itu "

'Wah ni orang sinting atau gara-gara tadi gua tabrak jadi begini ya nanya mulu, duh mana gua lagi buru-buru lagi sett dah diem apa diem baru ge ketemu'
Ucap lyra dalam hati

"Lo bener-bener gila sih nantang dia" lanjut raihan

"Eemm sory rei gua buru-buru nih nanti lagi ya gua pergi dulu" setelah mengucapkan itu lyra langsung lari agar tidak perlu mendengarkan ocehan orang yang baru ditemuinya

"Eh eh iya deh daahh" balasnya saat lyra mulai lpergi

"Hah hah ga ngejarkanya" gumam lyra

"Muncul dari mana tuh orang dah ngomong nyrocos mulu kaya kreta baru juga ketemu" kesal lyra

Lyra jalan dengan santai dan berbelok ke kanan sampailah lyra di depan pintu besar

"Kreeaakk"

"Mr Mr Mr kill" teriak lyra, ya sekarang lyra ada diperpustakaan

"Oh lyra ada apa perpustakaan sedang tutup sekarang"

"Mana bukunya" tanya lyra

"Buku? Buku apa" bingung mr kil

"Buku elemen lah mr"

"Ah buku itu, ada tapi aga susah ngebuka buku itu"

"Yah gimana sih mr katanya gua boleh minjem itu buku kalo ga ada orang, sekarang malah ga bisa dibuka bukunya" cemberut lyra

" bukan gitu emang bukunya ga bisa dibuka tapi mr ada mantranya buat ngebuka cuman aga sulit " jelas mr kill

"Ooohhh gitu to bilang dong dari tadi, emang ada ya mantra buat ngebuka- ngebuka gitu" tanya lyra penasaran

"Ada ko tuh sepanjang lorong 20 " tunjuk mr kill.
Lyra yang melihat itu pun langsung menyerah untuk mencari sesuatu mantra

"Tunggu mr ambil dulu"

Sambil menunggu mr kill lyra melihat lihat perpustakaan yang luasnya minta ampun saat dia melihat sekeliling dia melihat simbol air dan api didinting atas kanan dan kiri dan itu sukses membuat lyra bertanya tanya

" ini bukunya dan ini mantranya" mr kil menyerahkan buku dan srlembar kertas kepada lyra

"Makasih mr, nanti kalo udah selesai gua balikin deh" kata lyra

" ga usah kamu simpen aja"

"Lah bukanya ini buku penting emang boleh gue ambil"

"Iya ini dari saya jaga baik-baik ya semoga bisa bantu kamu nantinya

"Okeh sekali lagi makasih ya mr kalo gitu gua pergi dulu dahh mr" kata lyra sambil melambaikan tangan walaupun dia agak ambigu dengan perkataan mr kil tadi

Lyra Pov

" ini bagusnya gua buka dimana yah, di kamar takut pada nanya ntar ribet di perpus banyak orang, di kelas juga terlalu bahaya, ditaman apa lagi banyak orang" ucap ku bingung karna tidak tau mau buka buku ini dimana

"kalo dipikir pikir ini kan cuma buku tapi mr kil bilang jangan sampe ada yang tau isinya, karna ini punya mr kil" gumamku

"Ahaaa " *(anggep aja ide muncul ya gais)*

Gua langsung lari dari lorong ke teman dan menuju sisi paling pojok yang jarang ada orang disebelah situ karna menurut sebagian orang nuansanya aga aneh tapi engga menurut gue karna ada sesuatu yang bahkan gue engga tau

"Ah iya juga ini kan masih dikunci" kesal ku

Tiba tiba gue merasakan sesuatu dikantong Saat tangan gue berada di kantong baju tapi seingatku tidak memasukan apapun di kantong, saat gua meraih dan mengelurkanya ternyata ada kertas

"Kertas apaan nih" tanya ku bingung

Author Pov

"Kertas apaan nih" tanya lyra bingung

"Ah ini kan kertas yang ada di kantin kenapa gua simpen dah" lyra bingung akan itu jadi dia membuka kertas yang sudah kusut itu

" apaan niih ko tulisanya aneh sih?" Lyra mencoba membaca tulisan yqng ada di kertas itu

" A ap ape ri am in po porta"

"Aperiam in porta" ucap lyra sekali lagi dengan jelas tiba-tiba pintu yang ada dinding mengeluarkan cahaya dan mulai terbuka perlahan lyra yang kaget bukan main hanya bisa diam mematung

"Waah waaahh waaahh" hanya itu yang keluar dari mulut lyra saat masuk kedalam

Didalam sama seperti taman di luar tapi lebih mewah dan luasnya juga tidak kalah dengan taman yang ada di luar,disini juga ada air mancur emas ditengah dan jika berkeliling sedikit lyra bisa menemukan rumah sederhana dengan model klasik yang diterangi lampu-lampu

"Woww tempat ini luar biasa gila wah gua harus ajak temen-temen kesini" ucap lyra keluar dari sana dan menemui teman-temanya

FLASHBACK END

Hay gais apakabar kalian masih pada sehat semua kan semoga kita diberikan keselamatan ya gais dikondisi ini

Dan jangan lupa baca lyra terus buat ngehibur kalian

Dan jangan lupa
Vommet
Ya gais

MonMaaf

SORYY GAES HAYATI LAGI BELOM BISA MIKIR NIH JADI CERITA LYRA BELOM BISA DILANJUTIN

MOHON MAAF SEBESAR BESARNYA YA GAIS KALO HAYATI SUKA NGILANG TERUS GA ADA KABAR EH DATENG DATENG MINTA VOTMET
WKWKWKW

JADI BUAT KALIAN READER SETIA LYRA
TUNGGUIN LYRA TERUS YA
BENTAR LAGI LYRA UP KO

DAN HAYATI MAU UCAPIN
MINALAIZIN WALFAIZIN YA MOHON MAAF LAHIR BATIN BAGI YANG MENJALANKAN

YAUDAH YAH UDAH DULU HAYATI MAU CARI INSPIRASI DULU

YUUUHHHHUUUUUUU

Bagian. 22 element

Happy Reading

~~~
~~~

sekali, bahkan kini lisa dan yang lain berhenti berdebat karna cahaya yang menyilaukan, butuh beberapa saat cahaya itu mulai menghilang dan mendarat di pangkuan lyra.

Lyra membuka buku itu dengan perlahan disana tertulis siapa saja yang menulis buku ini, tapi lyra sedikit tak acuh karna dia hanya membutuhkan cara mengeluarkan elemen dari tubuh,

"Nahh ini dia" pekik lyra senang karna menemukan yang dia cari

"Mana mana coba liat" fairi mendekati lyra dengan antusias

"Ini apa?" Fairi bingung bukan main disini tertulis sesuatu yang tidak bisa dia baca

"Sepertinya mantra" ucap lyra

"Okeh sekarang kalian duduk melingkar, kedua tangan taro di paha kalian dan buka telapak tangan kalian, kemudian tutup mata kalian" jelas lyra setelah membaca buku yang ada didalam dan lisa, cindy, fairi pun mengikuti intruksi lyra

"Ini kita harus semedi ya ra" tanya cindy

"Emm dibuku sih suruh gitu udah ikutin aja dulu ga ada ruginyaa ini"

Lyra membaca lagi bukunya dan aga sedikit bingung dengan yang dijelaskan dibuku.

"Terus apa lagi ra" tanya lisa yang masih dalam posisinya

"eeemm, kalian pasti punya masa lalu yang menurut kalian ga menyenangkan kan atau suatu kejadian yang ga kalian

inginkan, eemm kalo bisa kalian coba inget lagi masa-masa itu" ucap lyra aga ragu karna sebenernya dia tidak ingin mereka mengingat sesuatu yang menyakitkan,

"Lu serius ra" tanya cindy aga ragu pula

"emm iya dibuku sih gitu, tapi kalo kalian ga mau yaudah kita selesain aja disini" kata lyra khawatir, tapi lisa membuka matanya dan memberikan senyum menenangkan pada lyra

"Engga papa ko ra kita masih bisa lanjut ko" ucap lisa, dan dianguki semuanya lyra mulai membaca lagi dan memberikan intruksi

"Okeh inget kata-kata gue apapun yang terjadi kalian harus tetep fokus dan jangan melawan tapi mengikuti kalian ngerti kan" jelas lyra

"Okeh" jawab mereka

"Gua ga bisa bantu kalian nanti karna gua harus baca mantra ga tau mantra apaan tapi katanya harus dibaca saat kalian melakukan prosesnya" jelas lyra lagi dan dianguki oleh mereka

"Sekarang bakal gue mulai dan kalian coba rileks dan lakuin apa yang gue suruh tadi" lyra melihat sekeliling dan dirasa sudah tepat dia membaca mantra

"apparebit omne sigillis sigillum aperire sigillum domini elementa tueri superficierum" lyra membaca mantra itu berulang ulang

Sedangkan teman-temanya sudah mulai memasuki alam bawah sadar mereka dan mulai berkeringat dingin dan tubuh yang mulai aga bergetar

Lisa Pov

"ini dimana, ko kabut semuanya" aku bertanya tanya dimana ada tempat yang semuanya kabut

"Eh ada yang datang mengunakan pakaian putih sepertinya ayah dan ibu" batin ku dan benar saja mereka mulai mendekat dan berhenti didepan ku

"Ayah ibu lisa kangen" ucap ku berkaca kaca

Tapi tiba-tiba mereka saling melihat dan berbalik pergi, ayah pergi ke kanan dan ibu pergi kekiri dan aku tidak tau harus pergi kemana dan ikut siapa tangisku pecah, aku memangil mereka tapi mereka seperti tak acuh pada ku, lalu aku berteriak sekencang mungkin Dan menutup telinga ku

"Aaaakkkhhhhhhhh!!!!!"

Senyap hanya itu yang bisa ku gambarkan, tapi tiba-tiba hembusan angin menerpaku dan semakin kuat, ku tegakan kepala ku dan betapa terkejutnya aku ada angin tornado didepan ku, tak menunggu lama aku pun lari sekuat tenaga yang ku bisa

Lisa Pov End

~~~~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~~~~~~

Cindy Pov

Aku membuka mata dan yang pertama kulihat adalah sebuah bangunan lama yang tak terpakai spertinya?, aku mulai menyusuri tempat itu, tapi tiba-tiba badan ku bergetar hebat
~~~~~~~~~~~~~~~~~~

"Gu gue tau te tempat ini" gumam ku terbata, ini adalah gedung disaat aku menemukan kaka ku yang sudah tak bernyawa,

"Gue ga bisa gue ga bisa, gue harus pergi!!!" aku berbalik dan lari keluar gedung tapi rasanya ada begitu banyak lorong dan tempat aku tersesat nafas ku sudah naik turun tak beraturan, dan disana aku melihat pintu ku buka dan yang kulihat bukanlah jalan keluar tapi api yang menyala yala

"Tak tak tak" suara sepatu mendekat ku balikan badan dan disana kaka ku dengan badan penuh darah berjalan mendekatiku

"Stop stop stop ka gue mohon SSSTOOOOOPPPPP!!!!!"

CINDY POV END

~~~~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~~~~~~~

FAIRI POV

"Hoamm, dimana gue ko gue bisa disini" ku lihat sekeliling dan ternyata aku di tempat tidur ku yang dulu

"Aneh kenapa gua bisa disini" gumam ku

"Mah pah, kalian dirumah ga" teriak ku tapi tak ada jawaban, aku keluar dari kamar pergi keruang keluarga tapi tidak ada siapa pun bahkan dikamar juga tidak ada siapapun, aku pergi keluar rumah menuju taman depan dan tetap tak menemukan siapa siapa bahkan bibi dan pak supir tidak ada.

Aku terus berjalan tapi seperti ada yang aneh bukan kah taman ku tak seluas ini kenapa aku jalan tak menemukan
~~~~~~~~~~~~~~~~~~

ujungnya

Tanpa ku sadar aku berjalan kehutan entah dari mana hutan itu, dan tanpa sadar pula aku sudah masuk begitu dalam didalam hutan itu, saat aku tersadar aku mendengar suara srigala dan harimau yang menakutkan yang mulai mendekat,

"Ssreett sreettt" suara dedaunan bergesekan

Aku berbalik dan berlari tak tentu arah yang ku tau aku harus selamat, tapi bukanya menemukan jalan keluar aku hanya melihat pohon-pohon dan sulur yang semakin rapat dan banyak sampai aku terjebak di sulur-sulur itu dan tidak bisa bergerak

"Aaauuuuuu" suara srigala terdengar kembali dan badan ku masih terjebak aku mencoba melepaskan diri tapi bukanya lepas aku malah terikat semakin kencang

"Aahh siaall kenapa harus hutan sssiiihhhhhh" teriak ku putus asa

Fairy Pov end

~~~~~~~~~~~~~~~~~~ ~~~~~~~~~~~~~~~~~

Author Pov

Lyra masih membaca mantra itu bahkan kini dia sudah hafal betul mantra itu dia melihat teman temanya yang diselimuti asap yang berwarna warni tapi sedikit aga samar
~~~~~~~~~~~~~~~~~~

"Badan gue kenapa? ko kaya ada yang ga beres" batin lyra karna sekarang badanya mulai melayang, baju yang tadi dia pakai sudah berganti menjadi putih dan badanya mengeluarkan cahaya putih seputih salju, lyra mulai tidak bisa mengontrol tubuhnya matanya kini perlahan berubah warna menjadi putih pula begitu juga rambutnya yang warna warni kini ikut menjadi putih

"Ap apa yang terjadi sama gue, gue ga bisa gerakin tubuh gue" batin lyra karna kini mulutnya pun sudah tidak bisa dia gerakan yang dia ucapkan hanya mantra mantra itu, kini lyra sudah sepenuhnya tak sadarkan diri dan digantikan oleh sosok lain

Lyra mulai merentangkan tanganya yang ada diudara kearah teman temanya dan mengucapkan mantra yang lain bukan mantra yang ada dibuku dia seperti menyalurkan kekuatanya pada yang lain.

TBC

Hayy gais apa kabar kalian semua
Akhirnya akhirnya diriku yang lemah ini up juga yyyeeeee

Kalian yang udah nunguin makasih banget dan kalian yang baru baca
Tolong dibiasakan kalo author suka ngilang tiba-tiba wkwkwk

Dan hayati ga bosen bosen bilang buat
VOTMMET

jadi tunguin kelanjutanya ya gais wkwkwkw kali sempet

Bagian 23.

"Booommmm"

suara ledakan terdengar memang tidak begitu keras tapi mampu memantulkan barang barang atau bahkan seseorang, dan itu terjadi pada lyra dan teman temanya, mereka terpental cukup jauh

"Aduh duh duh pingang gua kayanya remuk dah" keluh fairi saat sudah sadar dia dibawah pohon

"Kaki gua kayanya patah deh, buset dah kepental jauh amat dah" kesal cindy

"Duh kayanya otak gue kebakar deh, berasa ada asepnya nih" lanjut lyra yang ikut terpental

"Kalian semua ga papa kan" tanya lisa, hanya lisa yang menanyakan keadaan yang lain walaupun dia juga ikut terpental, kalo yang lain mah engga punya akhlak wkwk ***(tawa jahat author)***

"Yah setidaknya badan gue masih lengkap lah" jawab lyra

mereka berkumpul kembali dan beriatirahat sebentar sekedar melemaskan badan

"Kayanya kita gagal ya" tanya lisa khawatir, yang ditanya hanya diam menundukan kepala sedih karna gagal

"Heii jangan lesu gitu dong, kita kan masih punya 1 minggu buat latihan jadi jangan patah semangat" lyra mencoba menyemangati mereka

"Iya bener kata lyra kita ga boleh nyerah, kita pasti bisa kalo mau berusaha, ayo kita coba lagi gais" ajak cindy semangat

"Ehh cindol lu ga liat sekarang udah malem besok lagi aja sekarang mending kita balik ke kamar ntar dicariin jeslyn ama zie lagi" ucap lyra yang sudah mengantuk

"Yeeeh si bambang tadi katanya suruh semangat giliran udah semangat malah disuruh balik,!! Dan jua panggil ka ra mereka tuh lebih tua dari kita, ga sopan lo"

"Iya tau tapi sekarang udah larut malem mbanya bambang"

"Yaudah yu kita balik aja" ajak fairi dan yang lain mengikuti dibelakang

Saat mereka mengendap endap dilorong mereka melihat semua lorong penuh dengan murid murid yang lain dan beberapa dari mereka membawa koper.

"Buset ngapa rame amat dah, udah kaya bandara pada bawa koper" celetuk lyra

" ga tau kita coba ke asrama yu" ajak lisa dan diangguki oleh yang lain, mereka bergegas pergi kekamar dan disana sudah ada jeslyn dan zie yang membawa koper bersiap untuk pergi

"Kalian mau kemana?? Ko bawa koper segala?? Dilorong juga banyak" tanya lyra buru buru

"Tanya tuh satu satu pe'a" bukanya menjawab zie malah mengatau lyra

"Aisss tingal jawab aja"

"Emang kalian ga dengerin pengumuman" tanya balik jeslyn tapi yang ditanya hanya mengelengkan kepala

"Tadi kepala sekolah tiba tiba ngasih pengumuman kalo asrama akan diubah praturanya, kalo biasanya satu kamar beda tingkat sekarang disamaain tingkatnya" jelas jeslyn

"Jadi ka jeslyn bakal nempatin kamar yang satu tingkatan " lisa memastikan

"Iya, jadi kita bakal pindah"

"Yaahhh ko gitu siih, ntar siapa yang bakal ngomelin gue lagi kalo kalian pergi" sedih lyra karna biasanya zie selalu mengomeli dia

"Minta aja cindy ngomelin lu" jawab zie sarkas

"Ga mau ga enak"

"Emang gua makanan enak" kata cindy emosi

"Emang lu makann kan es cindol"

"Pletak" satu jitakan melayang dan sang empu hanya mengaduh

"Aduh buset dah pedih tau ga pedih pala gua" ucap lyra, cindy hanya membuang muka

"Hahaa kalian ini udah ya kita mau pergi cari kamar dulu kalian yang akur ya" ucap jeslyn yang mulai menyeret kopernya

"Jangan lupa main kekamar kita ya" ucap lyra melambaikan tangan sedih

"Lebay lu orang pindah kamar doang juga" ucap cindy sambil berlalu masuk ke kamar

Mereka masuk satu persatu dan lyra masuk paling blakang serta yang bertugas mengunci pintu karna dia yang terakhir, saat dia berbalik dia malah menubruk pungung seseorang yang tak lain dan tak bukan fairi yang berdiri mematung bersama dengan yang lain

"Aduh buset dah capek gua capek dari tadi badan gua tersakiti et dah" ucap lyra kesal sambil memegang hidungnya yang memerah karna menubruk fairi

Lyra heran kenapa semuanya cuma berdiri dan kenapa mereka tidak masuk mereka seperti patung.

"Kalian kenapa dah?" Tanya lyra bingung

"Itu" lisa hanya menunjuk kedepan, lyra yang lenasaran mencoba melihat kedepan, dan apa yang dilihat lyra sungguh diluar dugaan.

Sekarang asramanyaa berubah total, biasanya di dalam asrama ada setiap pintu kamar untuk setiap murid tapi sekarang hanya ada satu, diruang tengah juga ada sofa meja sekaligus tv padahal sebelumnya engga ada, dan disebelahnya ada dapur mini, isinya hanya kulkas dan alat dapur yang ringan

"W double O - W " kata lyra

"WOOW" ucap yang lain bersamaan

"Ini serius asrama kita" ucap fairi tak percaya

"Sejak kapan berubah jadi gini" tanya cindy

"Tapi kenapa cuma ada 1 pintu, brarti cuma ada 1 kamar dong" tanya lisa ke yang lain

"Entah , gimana kalo kita priksa aja" ajak lyra, saat mereka masuk mereka terdiam kembali, karna yang ada didalam pintu sebuah kamar dengan 4 kasur yang menempel di dinding dengan masing masing 2 tingkat dan disetiap tempat tidur ada horden sebagai penutup, juga ada jendela diatas maupun dibawah, dan yang paling keren adalah setiap kasur berbeda warna seperti menggabarkan sesuatu

Bentuknya kaya gini tapi bayangin aja warnanya beda-beda ya wkwk

Dan disamping juga ada 4 meja belajar, 4 lemari pakaian dan 2 kamar mandi, lyra tidak bisa membayangkan seberapa luas ini bahkan masih ada ruang ditengah untuk sekedar duduk santai.

"Waw gila luas banget" ujar lyra yang kini sedang melihat lihat isi kamar itu

"Gua mau diatas sebelah kanan" ucap fairi tiba-tiba

"Gue juga mau sebelah situ" sela cindy

"Ga gue yang disitu kan gue dulu yang ngomong"

"Engga pokoknya gua yang disitu"

"Gue"

"Gua"

"Guuueeeee"

"Ggguuuaaaaa"

"WOY BRIISIK BUSET DAH"teriak lyra marah, fairi dan cindy langsung diam dengar teriakan lyra

"Tau nih kalian percuma juga berdebat orang setiap tempat tidur ada namanya juga" ucap lisa yang melihat nama disetiap tempat tidur

"Tau nih kalian mending pada mandi deh terus pada tidur kalian ga cape apah, udah awas gua mandi duluan!!" ucap lyra yang mengusir fairi dan cindy karna mereka brada di depan kamar mandi, dan yang dimarahi hanya diam kesal dalam hati

Malam sudah semakin larut bahkan bisa dibilang sudah hampir fajar, mereka semua tertidur dengan lelap karna kelelahan lyra yang tidur dibawah sebelah kanan dan diatasnya ada fairi, dan disebelah kiri ada lisa dan diatasnya cindy,

Mereka tidur seperti mayat benar-benar tidak bergerak dari tidurnya bahkan sekarang sudah pagi, untung saja hari ini tidak ada kelas pagi, hanya ada kelas sore.

"Eeemmn" suara erangan dari sang empu yang sudah bangun di siang bolong

"Udah pagi ya? ko cepet banget sih" ucap lyra yang melihat sinar matahari yang terik dijendela

"Eh tunggu?" Ucap lyra tiba-tiba saat melihat keluar jendela

"Iini pagi apa siang ya?" Bingung lyra, sambil menggaruk kepalanya yang gatal karna tidak keramas 3 hari

("Siang blo'on" author)
("Ets selow dong bos kan lu yang nyuruh gua bangun

siang" lyra)
("Eh iya juga" author)
("Udah sama sama blo'on engga usah saling ngatain wkwkwk" lyra)
(" " author)

Lyra segera bangun dan membersihkan diri, 15 menit dia selesai mandi dan berganti pakain saat dia kembali dia bingung karna lisa tidak ada di ditempatnya.

"Lah mana lisa setau gua ga ada kelas pagi deh" batin lyra lyra yang bingung memilih meningalkan asrama untuk pergi ke kantin menyantap makan siangnya,

Setelah makan lyra berjalan jalan di lorong sambil melihat kakak kelasnya yang sedang belajar

"Ting ting ting" suara pedang bersautan membuat lyra berhenti

"Ruang ini kan ruangan itu" ucap lyra, dan mencoba melihat kedalam ternyata ada yang sedang berlatih pedang, sepertinya lyra tidak asing denganya

Lyra memberanikan diri masuk kedalam ya ruangan itu adalah ruangan pertempuran, dan disana ada lisa yang sedang mengayunkan pedangnya kepada boneka yang disediakan sekolah untuk praktek

"Ting ting ting braaakk" boneka itu jatuh dan terbelah menjadi dua, lisa yang kehabisan nafas buru buru menghirup udara dengan rakus

"Prok prok prok" lyra bertepuk tangan seraya mendekati lisa yang kaget melihatnya

"Ko kamu bisa ada disini ra" tanya lisa

"Ga sengaja nyasar kesini hehe" jawab lyra asal

"Mau duel ga?" Ajak lyra sambil menaikan alisnya lisa hanya tersenyum dan mengagguk, mereka mulai berlatih sampai sore, dan melanjutkan kelas sore.

TBC

HEY YO GAIS HAYATI HADIR KEMBALIII

EH HAYATI MAU TANYA NIH AMA KALIAN GAIS,

CERITA LYRA INI MAU DI BUAT ADA ASMARANYA GA KALO IYA NANTI AUTHOR KASIH NIH

JANGAN LUPA VOTMMET YA

Bagian 24.

Hari berlalu begitu cepat tak terasa lyra dan teman temanya sudah hampir 1 bulan disini tapi bagi lyra itu minggu dan hari yang panjang karna hampir 1 bulan disini sudah banyak yang dia alami selama belajar di academy ini dia dan temanya mulai belajar membuat ramuan cara memanah dan berpedang, kekuatan elemen lyra juga sudah mulai meningkat setiap harinya kecuali elemen teman temanya yang sampai sekarang belum keluar

"Ra lyra lu dimana woy monyet buset dah budek kali bocah ya" teriak cindy di dalam asrama

"Kayanya ga ada disini deh" ucap fairi

"Iya sepi kemana ya??" Bingung lisa

"Heett dah kebiasaan bocah suka ngilang tiba-tiba ga ada kabar" kesal cindy

"Coba cari keperpus yu kali aja mr kill liat lyra" ajak lisa

"Yaudah yu" jawab cindy dan mereka bergegas mencari lyra keperpustakaan

Dilain tempat lyra diperpustakaan sedang duduk di pojok ruangan, dengan memainkan pulpen ditanganya dan mengerutkan dahi sesekali saat membaca buku yang ada di depanya

"Huff kenapa selalu gagal ya??" heran lyra entah kenapa

"Kenapa selalu ga pernah selesai?"

"Kenapa selalu terpental kan sakit mulu?"

"Aaahhh tau aahhh pussiingg" teriak lyra frustasi

"Sssuuutttt, jangan berisik" ucap salah satu murid yang ada di dekatnya, lyra lupa kalo dia di perpustakaan

"Eh sory sory" bisik lyra sambil menyatukan dua tanganya

Lyra memgacak acak rambutnya frustasi dan akhirnya menjatuhkan kepalanya diatas buku itu,
Buku itu adalah buku yang dikasih mr kill dia sebenarnya kesini ingin bertemu mr kill dia mau bertanya kenapa dia dan temanya selalu gagal padahal dia sudah mengikuti intruksi dibuku itu tapi yang dicari malah tidak ada.

Lama lyra termenung putus asa sambil melihat buku itu tiba-tiba dahi lyra mengerut sedikit, dia mengambil pulpen yang dia mainkan tadi dan mulai melihatnya dengan teliti

"Sejak kapan ada tombol disini?" Lyra melihat tombol kecil di bagian tengah tulisan logo pulpen itu

Lyra mencoba menekan tombol itu dan apa yang terjadi sebuah pisau kecil tiba tiba muncul di ujung pulpen

"Wahh gila selama ini gua ga tau kalo pulpen gua bisa begini" lyra terkejut? tentu saja siapa yang tidak terkejut, pulpen peningalan ayahnya ternyata multifungsi.

"1, 2, 3"

" **DOORRR**"

"**Auuww**"

"**Tess tess tess**" darah mengalir dari jari lyra dan mengenai buku itu.

"Eh ra lo ga papa" tanya cindy cemas lisa dan fairi yang melihat jari lyra pun ikut cemas

"Palalu gapapa sakit bego" kesal lyra

"Ya maap mana gua tau lu lagi main pisau" sesal cindy

"Syyuuttt jangan berisik mending kita ke ruang kesehatan aja yu" ajak lisa langsung mengandeng lyra pergi

Ruang Kesehatan

Lisa mengobati jari lyra dengan ramuan yang ada disitu, untung saja lisa tau beberapa ramuan untuk luka ringan, dan belajarnya setidaknya tidak sia-sia

"Nah udah beres udah ga sakit kan" tanya lisa pada lyra

"Iya udah mendingan ko lagian ga cukup dalem juga lukanya" jawab lyra

"Apanya yang ga dalem, itu dalem ra darah kamu aja keluar banyak dan lagi yang kena bukan 1 jari" sela lisa iya memang benar lyra terluka bukan satu jari saja tapi 3 jari membentuk sayatan panjang antara jari telunjuk, tengah dan manis

"Iya iya bu crewet banget dah elah" malas lyra menanggapi lisa

"Ra sory ya gara-gara gue tangan lo jadi luka" maaf cindy pada lyra

"Iya gapapa gua maapin asal lo rapiin kasur gue selama seminggu" jawab lyra dengan senyum devil

"Ih ko gitu sih gamau ah enak aja" kesal cindy

"Lo ga liat tangan gue" ucap lyra sambil mengangkat tanganya

"Huuff iya deh dasar devil lu" ucap cindy sarkas

"Bodo" jawab lyra senang

"Gua juga mau dong bersihin kasur gua juga ya" ucap fairi santai

"Enak aja bersihin sendiri lah" jawab cindy ogah

"Ih ko gitu gua kan juga cape"

"Bodo bersihin sono sendiri"

"Tapi emang kita masih bisa lama disini" tanya fairi aga sedih, dan itu membuat yang lain pun sedih.

Pasalnya besok adalah hari terakhir dan mereka harus menghadap mr darry besok untuk menguji element mereka.

"Hmm nanti malem kita kumpul ditempat biasa, kalian tau mantranya kan" ucap lyra

"Tau tapi emang lu ga ikut " tanya cindy

"Ikut tapi mungkin aga telat"

"Emang kamu mau kemana ra" tanya lisa

"Mau cari mr kill dulu gua" jawab lyra

"Oh yaudah kita balik ke kelas yu kayanya masih ada kelas deh " ajak lisa

"Ah elah kelas lagi kelas lagi" jawab lyra dan cindy samaan

"Wuihh tumben samaan" kata fairi

"Iya dong kita kan bff" jawab lyra sambil merangkul cindy

"Iya bener banget ayo pergi ra kita cari udara segar" ajak cindy dan mereka pergi tanpa fairi dan lisa

"Eh eh kalin mau kemana jangan bolos ayo kekelas" teriak lisa dan mulai mengejar mereka dibelakang bersama fairi,

mereka saling kejar kejaran, orang yang melihat mereka pasti iri bagaimana tidak dengan berbagai kepribadian mereka bisa bersahabat dengan baik dan saling mengenal dengan baik pula.

Malam telah tiba dan murid-murid yang tidak berkepentingan diluar pun sudah masuk ke kamar mereka masing-masing, tapi tidak dengan lisa cindy dan fairi, mereka sedang memgendap endap pergi ketempat persembunyian yah kalian pasti tau lah dimana

"Ayo cepet-cepet" bisik cindy pada yang lain, Mereka akhirnya sampai dan masuk dengan senang

"Hahh gila berasa kabur dari penjara gua, jantung gua dag dig dug cuy setiap kesini" kata cindy sambil memgelus dadanya

"Iya ditambah lagi ga ada lyra nambah dag dig dug" lanjut lisa

"Ke rumah dulu yu gua haus nih" ajak fairi dan mereka masuk kerumah sederhana yang ada disitu, yang isinya hanya ruang tengah dua kamar, satu kamar mandi dan dapur kecil.

"Gluk gluk gluk aahhh segernya" fairi selesai minum

"Eh ngemeng-ngemeng lyra ngapain ya nyari mr kill" tanya cindy, yang ditanya hanya mengangkat bahu tidak tau

Sedangkan lyra sedang mencari mr kill disetiap sudut ruangan bahkan dia sudah bertanya dengan penjaga perpus sementara, dia hanya mengatakan kalo mr kill meminta tolong untuk menjaga perpus dan tidak mengatakan alasanya

Akhirnya lyra menyerah mencari mr kill setelah bertanya kepada salah satu guru dan berkata bahwa mr kill sedang melaksanakan misi rahasia

"Hah capek capek udah dicari cari ternyata lagi pergi" ucap lyra kesal yang duduk di bangku taman dengan menundukan kepala

"Hhaaahhh" lyra lagi lagi menghela nafas panjang, tapi tiba-tiba lehernya terasa dingin ternyata ada sekaleng minuman dingin dan sebuah tangan yang menyodorkan minuman itu, tapi dia langsung pergi begitu saja padahal lyra belum melihat wajahnya dengan jelas

"Eh tunggu lo siapa, ini buat gue?" tanya lyra bingung pada punggung seorang laki-laki dibelakangnya

"Kupu-kupu tidak akan menyerah pada bunga yang beracun" ucapnya dan berlalu pergi begitu saja

"Eh heh woy woyy buset conge bet" teriak lyra kesal bukanya menjawab malah diberi kata-kata yang membingungkan

"Kupu-kupu tidak akan menyerah pada bunga yang beracun" ulang lyra sambil meminum minuman yang diberikan cowo tadi dan mulai membuka buku element lagi, tapi baru sebentar lyra membaca ulang buku itu, tanpa aba-aba lyra langsung lari untuk menemui teman-temanya

pagi hari yang indah

"Lyra cindy ayo bangun udah pagi kelas pertama mr dary cepet bangun ih" teriak lisa pada kebo kebo yang masih didunia mimpi

"Fairi cepet ambil air" perintah lisa

" buat apa lo kan udah mandi" tanya fairi o'on

"Udah cepet ambil aja"

"Oke" fairi langsung pergi ke kamar mandi dan membawa segayung air

"Nih airnya" fairi menyodorkan air itu dan diterima lisa

"Sekarang aku hitung sampe 3 kalian ga bangun juga aku siram pake air ya" ancam lisa

"Satu - dua" lisa mulai menghitung dan saat hitungan ke dua cindy langsung bangun dan lari ke kamar mandi

"Tiiigggaaa"

"**Bbyuuurrr**"

"Ah ah ah banjir banjir banjir woy banjir" kaget lyra

"Hahahahaaaaahaa"tawa lisa dan fairi

"Ih lo ngapain si basah nih badan gue gada cara yang lebih enakan apah bangunin orang"kesal lyra

"Engga" ketus lisa

"Judes amat bu"

"Mending kamu cepet mandi kita udah mau telat nih"

"Iya iya lagian udah basah juga udah ganti baju aja deh gue" ucap lyra malas mandi

"Ih jorok mandi ga sono sono cepet" lisa langsung mendorong lyra masuk kamar mandi

"Huuff berasa punya anak kembar, capek banget tiap pagi" keluh lisa

"Sa gua laper nih gua kekantin duluan ya kalo nunggu mereka ga bakal sempet" ucap fairi

"Yaudah tapi nanti klo kamu balik ke kelas ambilin roti 3 sama susu coklat ya" pinta lisa

"Loh buat siapa emang" tanya fairi

"Ya buat kita lah jadi ga usah kekantin lagi" jelas lisa malas

"Oh okeh okeh yaudah gua pergi dulu ya" pamit fairi

20 menit berlalu dan mereka sudah siap, dengan cepat mereka pergi ke kelas tapi saat di persimpangan lyra malah lurus bukanya belok

"Eh ra mau kemana" tanya lisa

"Kantin mau makan dulu kan" jawab lyra santai

"Ais bloon ayo udah ga ada waktu" cindy langsung menarik tangan lyra belok untuk kekelas

"Hah hah hah untung ga telat" kata lisa

"Eh itu fairi" ucap cindy melambaikan tangan pada fairi

"Kalian udah nyampe nih makan dulu" fairi langsung menyodorkan makanan untuk mereka

"Tau aja lo gua laper " seru lyra langsung memakan makananya dengan cepat begitu pun dengan yang lain

"Pagi" suara beriton menyapa

"Pagi Mr" jawab semua murid

"Bagi yang memiliki janji dengan saya silahkan maju kedepan" ucap mr dary

"Wahh dia memang beda dia langsung keintinya tanpa memberi jeda" batin lyra sambil menyilangkan tangan dengan muka dinginya, lyra melihat wajah teman-temanya dan berbisik

"Kupu-kupu tidak akan menyerah pada bunga beracun" kata lyra dan itu mampu membuat teman-temanya tersenyum dan percaya diri

Mereka maju kedepan bersama lyra dengan percaya diri tanpa ragu, dipikiran mereka hanya, jika mereka gagal dan dikeluarkan maka itu tidak akan menjadi usaha yang sia-sia karna mereka sudah berusaha dengan semaksimal mungkin.

"Apakah kalian sudah siap" tanya mr dary

"Apa maksud mr siap keluar dari academy ini? Tentu siap mr" ucap lyra dengan smirk nya

"Tapi tidak akan semudah itu bukan" lanjut lyra sambil melihat wajah teman sekelasnya

"Baiklah silahkan mulai" aba-aba mr dary dan semua menjadi semakin jelas untuk mereka

HELLO SEMUA ACCU KEMBALI LAGI HEHE

SEPERTI BIASA HILANG TIBA-TIBA DATENG JUGA TIBA-TIBA UDAH KAYA KUYANG AING TEH WKWKWK

SEMOGA PARA PEMBACA SUKA YA DAN JANGAN LUPA

VOOOTTTMMMEEETTTTT

LOPE YOU ALL

Bagian. 25

"Baiklah silahkan mulai" aba-aba mr dary

Semua memejamkan mata mencoba konsentrasi dengan keadaan sekitar, tak lama mereka mulai mengeluarkan kekuatan mereka, dan apa kalian tau sekarang seluruh dinding kelas dipunuhi tanaman rambat!!! anak-anak yang ada dikelas kagum melihat itu pasalnya masih jarang yang memiliki element alam dan fairi menjadi salah satunya, tapi semakin lama tanaman itu sedikit menyeramkan pasalnya tumbuh duri disetiap batang.

Fairi mencoba mengendalikan tanaman itu agar tidak menjadi tanaman liar tapi sepertinya usahanya gagal karna dia belum bisa mengontrol kekuatanya.

"Cindy gue udah ga bisa ngontrol nih gimana dong" ucap fairi yang ciindy yang melihat itu langsung membantu fairi

Cindy mengayunkan tanganya dan keluarlah bola bola api dan mencoba membakar tanaman rambat itu, tapi setelah tanaman itu hangus api itu tidak padam sama sekali masih berkobar di dinding kelas yang membuat khawatir seluruh murid

"Ra gapadam ra gimana dong" ucap cindy cemas, yang ditanya hanya memasang muka dingin lalu menatap liisa dan berkata

"Lo selanjutnya"

"Tapi kalo pake kekuatan aku nanti malam nambah gede dong apinya ra" sela lisa bingung

"Sekarang" ucap lyra tegas, lisa yang bingung harus bagaimana akhirnya mengikuti perintah lyra karna dia tau anak itu pasti memiliki rencana

Lisa mencoba berkonsentrasi dan seketika di telapak tanganya ada pusaran angin kecil dan dia melemparkanya ke kobaran api itu, dan jadilah ruang kelas ini menjadi tornado api, anak-anak yang sudah kelabakan mencoba menyelamatkan diri dari kelas.

"Lyra apa apaan ini cepat hentikan semua ini" ucap mr dary marah, lyra hanya memalingkan wajahnya

"Apa sudah cukup!!" Tanya lyra tersenyum tapi bukan senyum lucu tapi senyum mengerikan, dia melihat kobaran api itu dengan muka kesal

"Merepotkan"

Lyra mengakat tanganya dan tercipta gumpalan air yang hampir menutupi langit-langit kelas, dan sekali ayunan air itu tumpah dan membanjiri kelas untung saja apinya mau padam.

"Yah banjir deh mr maap ya ga sengaja tadi" ucap lyra yang sudah basah kuyup, mr dary yang sudah kesal langsung menghampiri lyra

"Kamu dan yang lain Ikut saya!!" Ucap mr dary tegas yang sisuruh hanya menundukan kepala seraya mengikuti mr dary

Ruang kepala sekolah

"Tok tok tok" mr dary mengetuk pintu

"Masuk" ucap seseorang didalam

"Permisi miss" mr dary lyra dan yang lain masuk kedalam setelah dipersilahkan

"Ah ternyata kau mr dary"

"Maaf menggagu miss saya hanya ingin melapor"

"Ah iya saya sudah mendengarnya bukankah hasilnya bagus, tapi kenapa kamu bawa mereka kemari?" Tanya mis leona

"Mereka memang sudah berhasil mengeluarkan kekuatan mereka, tapi mereka hampir saja mencelakai satu kelas" ucap mr dary tegas sambil melirik kesamping dan yang dilirik hanya menundukan kepala kecuali lyra tentu saja.

"Ah begitu ya, eem lyra bisa kamu jelaskan" ucap mis leona

"Gini miss tadi itu kebetulan mereka belum bisa ngontrol kekuatan mereka jadi ya ada kecelakaan sedikit gitu miss" jelas lyra

"Benarkah apakah itu hanya kebetulah, fairi yang memiliki element alam mengeluarkan kekuatanya pertama kali, lalu cindy membakarnya dan kemudian lisa membuat api itu semakin besar dengan element anginya, dan kamu memadamkanya dengan air mu bukankah itu seperti story" ucap mis leona mengeluarkan senyum nya

"Waah bukankah itu story yang bagus miss" ucap lyra semangat bukanya merasa bersalah

"Hem tapi diluar itu kamu hebat bisa membuat element teman teman mu keluar, bagaimana kamu bisa melakukan itu" tanya mis leona

"Miss lita mau tau caranya?? ituuuu sih rahasia" jawab lyra tersenyum

"Hahaha baiklah karna kamu menepati janji mu, saya juga akan menepati janji saya, kamu dan yang lain tidak jadi dikeluarkan dari academy ini, bukan begitu mr dary" ucap mis leona

"Iya benar miss tapi mereka masih harus belajar mengontrol kekuatan mereka" jawab mr dary

"Dan itu tugas mu, aku serah kan mereka pada mu, bagaimana"

"Sesuai perintah mis" jawab mr dary

"Baiklah kalian boleh kembali"

Mereka membungkuk sedikit kemudian keluar dari ruang itu kecuali mr dary

"Wahh gila jantung gue berasa mau copot didalem tapi" ucap cindy yang berjalan sempoyongan begitu juga dengan yang lain

"Iya kaki gua ampe gemeter cuyy"

"Lagian lo juga lisa ngapain dah ngluarin kekuatan lo udah tau kekuatan lo angin" omel cindy

"Jangan salahin aku, tuh tanya sama lyra dia yang nyuruh" jawab lisa tak ingin disalahkan, merasa dibicarakan lyra unjuk suara

"Hehe kan biar seru" jawab lyra cekikikan

"Seru kata lo kita hampir bakar kelas ra, untung aja tadi kelas udah di kasih mantra" omel cindy

"Iya iya crewet deh kalian"

"Koreksi gua ga ngomong dari tadi jadi gue ga crewet" ucap fairi tiba tiba

"Haah... gua duluan ya" lyra berjalan cepet

"Mau kemana??" Tanya lisa

"Ketemu mr kill!!" Teriak lyra

"Mr kill!!" Teriak lyra dari jauh dan yang dipanggil menengok sambil tersenyum

"Iya kenapa" tanya mr kill

"Hah...hah... mr dari hah... mana aja siih??"

"Dari perpustakaan" jawab mr kill bingung

"Bukan akhir-akhir ini mr kemana aja" tanya lyra lagi

"Ah itu saya ada misi jadi harus pergi sebentar"

"Misi apa?" Tanya lyra antusias

"Rahasia" hawab mr kill tersenyum lebar

"Oh mr sekarang main rahasia-rahasianya sama lyra" lyra cemberut

"Hahaa bukan gitu emang misi rahasia jadi ga bisa ngasih tau"

"Ah yaudah deh gua ga bakal nanya lagi, tapi gua ada sesuatu yang pengen diomongin nih mr" ucap lyra serius

"Apaan"

"Jangan disini, ayo mr" lyra langsung menyeret mr kill menuju taman yang dekat persembunyian

"Duduk mr"

"Kamu sebenernya mau ngomong apa sih ko saya sampai diseret kesini"

"Gini mr kemaren pas mr ga ada kan gua sama yang lain nyoba keluarin element pake buku yang dikasih sama mr, tapi ga berhasil basilnya selalu mental kaya ada yang salah" jelas lyra

"Lalu" jawab mr kill menyimak lagi

"Terus kemaren tiba-tiba pas gua baca buku itu lagi ada yang beda mr"

"Apa yang beda"

"Mantranya!!!, mantra yang harusnya gua baca berubah total dari sebelumnya mr bisa jelasin ga kenapa bisa kaya gitu"

"Ah ternyata buku itu sudah memilih pemiliknya" ucap mr kill yang membuat lyra bingung

"Ha maksudnya?"tanya lyra

"Buku itu sudah memilih pemiliknya, sepertinya kamu sudah memberikanya"

"Memberikan apa?" Lyra mengerutkan keningnya dalam dalam

"Coba kamu inget inget lagi, udah ya saya masih ada kerjaan" ucap mr kill mengacak rambut lyra dan pergi.

"Lah mr mau kemana jelasin dulu ini mmrrr" teriak lyra frustasi

Malam gais

"Ra makanan jangan buat mainan" ucap cindy melihat lyra bermain dengan makananya

"Hhaah gua duluan ya"

"Mau kemana ga dihabisin makanya" tanya lisa

"Lagi ga nafsu gue" lyra pergi ketaman tempat persembunyianya

"Kreeaakk"

"Hhuufff apa ya yang udah gua kasih prasaan ga ngasih apa-apa deh" kata ku sambil berbaring di rumput

"Praangg" suara barang pecah, lyra langsung siaga, pasalnya yang tau tempat ini hanya dia dan temanya

Lyra menghampiri asal suara itu dan mengarah kerumah dia mencoba membuka dengan pelan

"Siapa lo" tanya lyra pada seseorang yang ada di dalam ternyata ada seorang pria yang sedang memegang gelas,

Laki-laki itu manaruh gelas itu dan melangkah mendekati lyra yang dekat pintu

"Eh eh eh ss...ssttooo....oooppp" ucap lyra gagap, yang disuruh malah tidak mendengarkan

"Gua bilang berhenti "

Laki-laki itu mulai mendekat dan semakin dekat saat dia hampir sampai didepan lyra, lyra yang tidak tau harus apa hanya memejamkan matanya.

Lama lyra menutup mata tapi tidak terjadi apa-apa dia kira bakal diserang oleh laki-laki itu, lyra mencoba memberanikan diri membuka mata dan dia tidak melihat siapapun didepanya, ternyata dia langsung pergi melewati lyra begitu saja tanpa sepatah katapun

"Yyaaa woyyy main pergi pergi aja lagi" kesal lyra, tapi bukan kesal karna tidak dijawab, dia kesal karna tidak bisa berkutik didepan laki-laki tadi, entah kenapa lyra merasa terpojokan

"Tapi kalo dipikir pikir ko dia bisa masuk kesini siih, gue ga tau kalo ada yang tau tempat ini selain gue ama temen temen gue" bingung lyra

"Ah tau ah cape gue mikir mulu, belom selesai yang diomongin sama mr kill sekarang malah tambah lagi kenapa tuh orang bisa masuk kesini, bodo ah yang penting element

temen-temen gua udah bisa keluar, dan semua ini berkat buku itu" ucap lyra

Flasback (Malam sebelum ujian element)

"Kreeakk" suara pintu persembunyian terbuka

"Eh itu lyra" tunjuk fairi

"Dari mana aja ra" tanya cindy

"Dari nyari jodoh, ya nyari solusi lah"

"Jodoh mulu ra dapet kaga juga"ucap fairi

"Udah ga usah dibahas lagi mending kalian langsung keposisi kalian aja" ucap lyra langsung dituruti dengan yang lain

Kini mereka sudah duduk bersila di tengah-tengah taman seperti biasanya tapi yang berbeda kini lyra berdiri di tengah

"Ko lo berdiri disitu ra" tanya lisa

"Pengen coba posisi yang lain aja" jawab lyra meyakinkan

Semua sudah diposisinya mereka memejamkan mata berkonsentrasi dengan alam sekitar dan lyra mulai membaca mantra tapi bukan mantra yang biasa dia baca, ini mantra lain yang entah dari mana munculnya yang lyra tau saat dia membaca ulang buku itu mantranya sudah berubah.

"Ego princeps sum, ego sum virtus, ego sum qui sum initium et tinis, surger veni sequere me elementum est scriptor imperium"

Lyra mulai membaca mantra secara berulang dan secara ajaib cahaya keluar dari tubuh lyra dan sama yang seperti sudah-sudah baju lyra berubah menjadi putih begitu juga dengan kulitnya tapi berbeda dengan rambut dan matanya, sekarang rambut dan matanya berubah menjadi warna biru. Lyra menutup mata dan badanya melayang seringan kapas dia juga sudah tidak membaca mantra lagi, tapi suara mantra itu masih ada seperti sudah terekam.

Tiba-tiba lyra membuka mata dan cahaya dari tubuhnya tersebar mengelilingi teman-temanya seperti kubah lalu seketika tubuh lisa dan yang lain bergetar seperti tersengat listrik, saat itu terjadi lyra menghampiri lisa dan merentangkan tanganya saat itu juga badan lisa berhenti bergetar, lyra melakukan hal yang sama dengan cindy dan fairi. Ketika sudah hampir selesai lyra mengucap kata yang mirip sebuah mantra.

"Uti ad donum mihitum fleri potest liberate animabus vertris" ucap lyra lembut melihat teman-temanya

Tubuh lyra perlahan turun dan tubuhnya berubah seperti semula, lyra mencoba membuka mata lalu melihat ke teman-temanya dengan pandangan aneh pasalnya tubuh mereka seperti diselimuti sesuatu

"Apa berhasil" batin lyra

Tidak ada reaksi apapun, tapi tak lama ditangan cindy keluar api, dan ditangan lisa ada seperti pusaran angin kecil begitu pula ditanganya fairi ada sebuah pohon atau bisa

dibilang tunas dan saat mereka semua membuka mata terjadilah ledakan kecil.

"Blllaammmm" asap kabut memenuhi taman itu saat asapnya mulai menghilang mereka saling pandang dan tertawa, tawa lepas menghiasi wajah mereka.

"Hah akhirnya" ucap lyra sambil membaringkan tubuhnya begitu juga dengan yang lain

"Selesai juga" tambah lisa

" kalian tau ga??" ucap lyra

"Tau apa" tanya lisa

"Kalo kupu-kupu tidak akan menyerah pada bunga beracun" kata lyra yang tersenyum melihat ke langit

"Receh lu" canda cindy

"Bagus kata-katanya ra, artinya kita ga boleh nyerah sama keadaan sesulit apapun kan"

"Iya gua juga baru tau artinya"

"Lah bukanya kamu yang buat " tanya lisa

"Bukan, tapi seseorang yang datang ga diundang pulang juga tak diantar"

"Jalangkung dong" celetuk fairi yang membuat mereka tertawa

"Serius ra siapa?"tanya cindy kepo

Yang ditanya hanya menggelengkan kepala dan mulai menutup mata, rasanya beban yang dia bawa sudah

terangkat dan sekarang dia ingin istirahat sebentar saja

Hay yoo gais belum pada lupa sama lyra kan

Author balik niih dengan typo dimana mana

Selamat menikmati

And jangan lupa

VOTTMEEETTT

Bagian 26

Happy Reading gaes

Detik demi detik, menit demi menit, jam demi jam, hari demi hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun?? perasaan cepet amat udah setahun hehe

(Wkwkwk sory ya gaes Author emang suka gitu nulisnya ga jelas hahaha)

Sudah beberapa bulan lyra dan yang lain belajar disini dengan rutinitas yang sama pula belajar element, pertarungan, sejarah, ramuan dll.

"Hhufff. . . Bosen" ucap lyra putus asa akan kehidupanya hehe becanda

"Sama" saut cindy dan fairi

"Kalian kenapa deh lesu banget, udah pesen makan belom" tanya lisa yang baru dateng.

Mereka bertiga hanya menggelengkan kepala dengan lemas, lisa yang melihat itu pergi untuk mengambil makanan, tidak butuh waktu lama lisa kembali dengan 4 sandwich dan 4 jus

"Nih makan dulu" ucap lisa menaruh nampan di meja, mereka mengambil makanan itu dan memakanya bagai zombi tak berekspresi

"Kalian itu kenapa sih" tanya lisa yang sudah jengah

"Bosan" ucap lyra

"Membosankan" cindy

"Sangat membosankan" fairi

"Apanya?"

"Belajarnya"

"Menurut ku asik ko belajar bahkan menyenangkan" kata lisa, mereka langsung menengok ke arah lisa dengan raut muka ya kalian pasti tau lah eskpresi gimana

"Kenapa?" Tanya lisa bingung

"Engga ga papah ko" ucap lyra sambil menepuk pundak lisa dan itu cukup membuat bingung lisa

"Oh iya kalian udah denger belom" tanya lisa yang meneruskan makanya

"Belom" Jawab mereka

"Aku denger-denger sih katanya ada kenaikan tingkat gitu bulan depan" kata lisa

"Kenaikan tingkat sama aja kaya kenaikan kelaskan" tanya lyra dan diangguki lisa

"Tapi ko bisa bulan depan, bukanya setiap tahun ya" tanya lyra dan disetujui oleh cindy dan fairi

"Hhahh. . Kalian pasti ga dengerin pelajaran sejarah kan" ucap sarkaktis lisa

"Ah itu denger ko cuma lupa aja he ya kan cin fa"

"Ha oh iya gitu deh" ucap cindy

"Makanya kalo ada kelas sejarah tuh jangan molor mulu, nih ya menurut aturan academy setiap setengah tahun akan diadain kenaikan tingkat" ucap lisa

"Kenapa harus setengah tahun" potong cindy

"Karna agar kita para murid bisa meningkatkan semua yang sudah kita pelajari disini, agar bukan hanya teori dan praktek yang kita lakukann tapi juga dalam keadaan yang sesungguhnya pun kita bisa menghadapinya" jelas lisa lagi

"Ooh" seru mereka

"Terus kalo ga naik gimana?" Tanya lyra

"Ya lu berarti bertelor alias ga naik kelas" ucap cindy tawa cindy dan yang lain pecah

"Yee si anying ditanya malah ngledek lu ye" kesal lyra

"Emm tapi boleh ga kalo kita ga ikut" tanya fairi

"Boleh ko tapi selanjutnya harud ikut, jadi hanya punya kurung waktu 1 tahun" jawab lisa

"Jadi kita bakal ikut ga nih gais" tanya lyra serius

"Jangan tanya gua udah bosen belajar mulu, udah pasti ikut lah" jawab cindy dan diangguki lisa juga

"Lu gimana fa ikutt ga, atau lo takut" kata lyra memprovokasi

"Eh enak aja ikut lah ikut pasti he.eh" jawab fairi

"Okeh kita udah sepakat yah" ucap lyra sambil merentangakan tanganya dan diikuti pula dengan yang lain.

Kelas

"Cin lo masih betah" bisik lyra kearah belakang

"Jangan ditanya ra gua udah pengen pinsan" jawab cindy lemas

"Lu gimana fa"

"Sama ra udah ga kuat" jawab fairi

"Okeh kalo gitu, mis!" Panggil lyra pada mis siska,

"Iya kenapa lyra" jawab mis siska

"Saya mau kekamar mandi miss"

"Hem, , saya ga akan percaya sama ucapan kamu udah berapa kali kamu kaya gini nanti ujung-ujungya kamu ga balik lagi kekelas" ucap mis siska kesal

"Tapi sekarang beneran ko mis perut saya sakit banget, duh aduh" elak lyra

"Sudah jangan banyak alasan cepat salin buku mu" perintah mis siska

"Haiss gagal kamfret " kesal lyra

"Makanya jangan pake trik itu mulu pe'a, liat nih gua" ucap cindy mengejek

"Huweek huweekk"

"Kenapa itu yang dibelakang" ucap mis siska yang mendengar suara yang menggangu

"Ini bu perut saya tiba-tiba ga enak, kayanya salah makan deh huwekk" ucap cindy

"Ah begitu saya ada obat apa kamu mau, tapi mungkin rasanya aga mengerikan apa tidak apa" ucap mis siska

"Ha o obat mis, saya keruang kesehatan aja mis istirahat sebentar juga sembuh ko mis" ucap cindy ketakutan

"Obat saya ini manjur ko tenang saja, tunggu saya ambil kan ya"

"Eh eh tunggu mis tunggu!!" Teriak cindy

"Kenapa?"

"Tiba-tiba perut saya udah enakan mis kayanya ga perlu deh obatnya heh"

"Syukur kalo begitu" ucap mis siska sambil tersenyum, dia tau kalo cindy berpura-pura dia sudah hapal anak-anak itu

"Haahh katanya bakal berhasil mana" ucap lyra menahan tawa begitu juga dengan fairi dan lisa, cindy hanya menahan kesal. Tiba saatnya giliran fairi dia mengangkat tanganya, tapi sebelum lyra berbicara mis siska memberikan perintah

"Tidak ada yang diijinkan kemanapun sebelum pelajaran saya selesai, apapun itu alasanya" ucap mis siska lantang, fairi yang mendengar itu langsung menurunkan tanganya

"Masih mending gua sama cindy dari pada lo belom ngomong udah mundur haha" ejek lyra

"Udah lah mending kalian dengerin mis siska aja" ucap lisa dan mereka juga tidak ada pilihan lagi selain dicekokin

sejarah sejarah dan sejarah

Kantin

"Wah gila kepala gua sakit parah" keluh lyra

"Belom ampe pecah ini ra" ucap cindy sambil memakan makananya

"Terus mau nunggu kepala gua pecah gitu ha" kesal lyra

"Udah lah ra lagian kita kan mau ikut ujian kenaikan tingkat jadi harus fokus sama pelajaran dalam sebulan ini" kata lisa

"Tapi sa lo liat sendiri hari ini jadwal kita penuh banget, pagi sejarang, siang element, sore pertarungan bahkan kita baru selesai sekarang, badan gue udah ga ada tenaga lagi" ucap lyra ambruk dimeja

"Udah makan dulu aja isi stamina kamu"

"Gue duluan ya" ucap lyra

"Mau kemana?" Tanya cindy

"Mau cari angin biar fresh"

"Yaudah tapi balik jangan malem-malem ya" ucap lisa yang hanya dianguki lyra

Lyra menyusuri lorong lorong kelas yang mulai sepi karna sekarang memang sudah tidak ada lagi pelajaran yang berlangsung lyra tiba di ruangan dengan pintu yang besar

"Kayanya gua pernah lewat sini deh kalo ga salah ruangan ini yang ada bunyi pedang beradu, ini ruangan apa ya" ucap lyra penasaran ingin membuka pintu itu.

tbc

Hay gais apakabar semua maaf ya udah lama hayati ga ada kabar, soalnya hayati (titik titik)

Wkwk kepo ya hayati ngapain udah lama ga up

Semoga kalian suka ya love love reader

bagian 27

Happy reading

Peringatan 17+ harap berhati hati

~~~~~~

Lyra mencoba mendorong pintu besar itu tapi tidak bergerak sama sekali

"Kayanya dikunci deh bikin orang penasaran aja" ucap lyra sambil berlalu

Cukup lama lyra berjalan melewati lorong-lorong yang ada di academy ini semakin lyra berjalan semakin gelap juga lorong yang dia lewati entah memang tidak ada pencahayaan atau hari sudah semakin malam.

"Eh belok mana ya ko jadi gelap gini sih tempat apaan dah ini ga ada lampu apah, atau jangan-jangan ga kuat bayar listrik lagi" ucap lyra asal

Lyra memilih belok ke kanan entah apa yang difirkanya dia hanya ingin melelahkan kakinya dan memuat ulang kepalanya.

"Aduh kayanya gua sesat deh mana makin gua jalan makin gelap lagi, permisi ada orang ga" teriak lyra karna kini diaa benar-benar tidak bisa melihat dia bahkan berjalan dengan meraba tembok, dia mencoba balik ketitik awal tapi dia lupa belokanya

"Tak"
~~~~~~

"Siapa?" Ucap lyra, takut tapi tidak ada jawaban yang ada hanya hempasan angin seperti ada seseorang yang lari kearahnya

"Siapaa disana" teriak lyra lagi, perasaanya tidak enak jantungnya juga sudah tidak terkendali, nafasnya juga mulai tersendat

"Ssssttt" suara seseorang ditelinganya lyra langsung menoleh tapi tidak ada siapa-siapa

"Ka kallo be berani tunjukin muka lo ja jangan sembunyi" lyra terbata bata

Seketika ada hembusan angin dan didepan lyra terlihat seorang laki-laki dengan bantuan cahaya bulan tapi lyra tidak bisa melihatnya dengan jelas karna minimnya pencahayaan itu saja sudah untung ada cahaya bulan, di tambah keadaan yang sedang tegang.

"Si siapa kamu?" Tanya lyra

" Kau tidak mengenaliku, aku sungguh sakit hati kau berkata seperti itu, ini bukan pertama kali kita bertemu" ucap seseorang itu

"Gue ga kenal lo dan gue juga ga ngrasa kita pernah ketemu" kata lyra yakin

Tanpa aba-aba dia mulai mendekat otomatis lyra mundur perlahan

"Yakin dengan ucapanmu"

"Iya yakin"

"Tap" Sial lyra tidak bisa mundur lagi karna punggungya sudah menempel pada tembok tapi pria itu tidak berhenti sama sekali

"Stop lo mau ngapain?" Ucap lyra mencoba mendorong pria itu tapi nihil dia lebih kokoh dari pada pondasi, lyra mencoba pergi tapi belum sempat selangkah tangan sudah dicekal oleh pria itu dan menempelkanya ketembok

"Lepas lo mau ngapain, gua bakal teriak kalo lo ga lepas" ancam lyra

"Teriak saja" tantangnya

"Aaaaaaakkkk ttttooollllloonnggggg aada pesikopat disini toollloonnggg" terik lyra tapi tidak ada tanda-tanda orang disekitar sini

"Gue ga kenal lo, seinget gue juga gue ga ada masalah sama lo, mending lo lepasin gua dan gue ga akan laporin lo ke orang oke gimana" tawar lyra

"Ga mau, saya sudah terlaanjur sakit hati kamu ga inget saya"

"Seriusdah gua ga inget, namanya juga lupa "

"Oke gapapa kalo kamu lupa, tapi jangan pernah lupakan ini" ucap pria itu

"Cup"

Lyra membelakan mata kaget, bibirnya yang dia jaga kini sudah tidak perawan lagi gara-gara pria brengsek ini, lyra mencoba melepaskan tautanya tapi nihil kedua tangan lyra ditahan bahkan kakinya jiga dihimpit

Ciuman itu makin lama semakin menuntut tapi lyra tidak membuka mulutnya dan itu membuat pria itu geram dia mengigit bibir lyra kasar,

"Aaakkk" teriak lyra dan itu membuat celah, lyra bisa merasakan bau anyir bibirnya mengeluarkan darah ternyata

Lyra yang tidak bisa diperlakukan seperti ini mulai mengeluarkan air mata yang dia tahan dari tadi dia mencoba teriak sekuat tenaga tapi percuma yang ada dia kehabisan nafas. Pria itu yang melihat lyra menangis dan mulai kehabisan nafas langsung melepaskan ciumanya dan berbisik

"Jangan pernah lupa dengan apa yang aku berikan ini" setelah mengatakan itu dia langsung melesat pergi tanpa jejak, lyra yang tidak bisa memopong kakinya langsung luruh kebawah lyra mencoba mengatur nafas dan menyeka air matanya.

Setelah lyra membaik dia langsung berdiri dan melihat sekeliling dia bingung bukanya tadi dia di lorong yg gelap kenapa sekarang dia di depan kelas, tapi lyra tidak ingin memikirkanya dia masuk ketoilet dan membasuh mukanya dan bibirnya terasa perih, lyra kembali ke asramanya dan ternyata masih ada cindy yang ada disofa

"Dari mana ra malem banget baru balik, lu ga ketemu pengawas kan" tanya cindy yaang membuat lyra berhenti

"Engga" singkat lyra dia mencoba pergi ke kamar

"Eh eehh tunggu itu bibir kenapa" tanya cindy yang menarik tangan lyra

"Lu dipukul orang? Siapa coba bilang yang berani pukul lo" kesal cindy melihat keadaan lyra dengan mata sembab dan

bibir bekas luka

"Gua bilang ga papa ya gapapa, lepas!!!" Ucapnya Dingin lyra pergi ke kamar dan segera tidur cindy hanya melihat punggung lyra dengan heran

_____

Sudah beberapa minggu berlalu lyra dan yang lain juga sedang giat-giatnya mengasah kemampuan mereka agar bisa naik tingkat, dan hanya tersisa seminggu lagi untuk persiapan

"Wah gila gua laper banget" ucap lyra menuju ke ibu-ibu kantin diikuti yang lain

"Bu ratna ada bakso ga bakso?" Tanya lyra

"Ada tenang aja saya bikinin yang enak buat kamu ya ra" jawab ibu penjaga kantin, lyra memang cukup akrab dengan mereka

"Yang lain mau apa"

"Samain aja" jawab fairi

"Bu jadi empat ya"ucap lyra bu ratna hanya mengacungkan jempol

"Sa kita cari tempat duduk yu"ajak lyra dan dianguki lisa

"Eh dipojok sana aja yu ra" ajak lisa menuju bangku paling pojok dan memdudukan paantat mereka disana

"Lama banget sih cindy sama fairi, udah laper nih gua" lyra tak sabar pasalnya dia sudah sangat lapar lisa hanya mengelengkan kepala dengn tingkah lyra

"Nih ndoro" cindy meletakan baksonya dan langsung disambar oleh lyra cepat

"Ati ati ra panas ditiup dulu" nasihat lisa

"Hemm" ucap lyra melanjutkan makanya

"Eh itu kenapa sih ribut-ribut" tanya fairi

"Ga tau sembako gratis kali"ucap asal lyra

"Kalian ga tau mereka siapa" kata lisa sambil menunjuk kearah kerumunan yang ditanya hanya geleng kepala

"Mereka itu murid tingkat S" lanjut lisa

"Cuma mereka bertiga" tanya fairi

"Iya itu saja masih untung tahun lalu cuman ada 2 yang tingkat S" jelas lisa

"Lu udah kaya perpustakaan ya sa semua informasi lu tau" kata cindy

"Makasih pujianya" kata lisa senang

"Dan gua denger-denger nereka baru balik dari misi makanya banyak anak-anak yang ngerumunin mereka" lanjut lisa

"Pantes kita ga pernah liat"

"Ahh akhirnya kenyang juga" ucap lyra yang sudah menandaskan baksonya

"Buset cepet amat ra"

"Kalian aja lama" ucap lyra lalu pergi meningalkan mereka, dia melewati gerombolan orang-orang karna pintu keluarnya ada di dekat sana

"Aduh misi permisi dong" ucap lyra yang ingin pergi tapi berujung dorong dorongan dengan yg lain

"Aduh duh jangan diinjek kaki gua dong, gua mau pergi awas misi, aakkkk!!" Bukanya keluar lyra malah menabrak seseorang

"Aduhh sakit pala gua" lyra mengusap usap kepalanya dia mendongak keatas sepertinya lyra pernah melihatnya tapi dimananya dia lupa

"Jalan bisa lihat-lihat ga" tanya aiden orang yang ditabrak lyra

"Gimana mau lihat orang pada gerombol gini bukan salah gue lah" ucap lyra yang membuat semua orang disana diam karna berani membantah aiden

"Wah berani banget dia"

"Siapa sih dia sok banget"

"Tamat sudah riwatnya"

Begitulah ucapaan orang-orang yang lyra dengar, dia heran memang dia siapa sampai dipuja puja tuhan bukan guru bukan, guru saja dia tidak memujanya

Orang itu tiba-tiba menarik tanganya menuju meja yang kosong diikuti teman-temanya

"Eh eh mau ngapain lo lepas woy lepas" teriak lyra tapi tidak digubris oleh aiden

"Duduk" perintahnya

"Ga mau, gua udah makan udah kenyang kalo lo mau traktir gua buat minta maaf ga usah ga papa" ucap lyra dengan pd nya dan pergi. Belom sempat dia pergi tangannya ditarik dan disuruh duduk paksa

"Temenin saya makan"

"Haah??, Ga salah denger gua"

"Bu siapin kaya biasa" ucap aiden pada ibu kantin karna tempat duduknya yang tidak jauh

"Kalian kenapa masih disini " ucap aiden kepada temanya

"Wah jahat lo ya ada mainan baru langsung ngusir kita" kata dean teman aiden

"Tau nih berasa terlupakan ya" ucap nolan, aiden hanya melihat mereka dengan muka dinginya tapi mereka tidak tau bahwa ada seseorang yang melihat mereka tidak suka

"Okey okey kita pergi" mereka langsung pergi lyra juga berdiri bermaksud ikut pergi

"Kamu duduk," perintahnya

"Maaf anda siapa ya memerintah saya"

" Saya bilang duduk ya duduk" ucap aiden dengan nada dingin, lyra yang melihat tatapanya agak sedikit takut

"O okey cuma temenin kan okey ga papa gua ladenin lu" ucap lyra terpaksa dia hanya tidak ingin ribut itu saja

"Halah bilang aja lo takut ra" author
"Heh diem lu badut, ini juga gara-gara lu pe'a"

"Hahahahahaha" tawa puas

Setengah jam lyra menunggunya makan dan dia mulai bosan, masalahnya dia harus pergi berlatih dengan temannya, saat leo sudah memasukan suapan terakhir lyra langsung lari pergi dari orang aneh itu, sedangkan aiden hanya melihatnya saja sambil mengunyah makanan yang masih ada di mulutnya.

"Hah hah akhirnya gua bisa lepas juga" ucap lyra

Lyra masuk ke taman rahasianya dan disana sudah ada yang lain,

"Cie cie yang abis makan bareng nih" ledek cindy

" Iya nih jangan-jangan ada sesuatu nih" lanjut lisa dan itu mengundang tawa mereka

"Lah lah gila lu pada ya, yakali gua ada sesuatu sama orang gesrek kaya dia" kata lyra kesal

"Halah ngaku aja kali ra, jadi selama ini lo udah ada cemceman nih"

"Apaan sih!! Mending kita latihan aja ayo" ucap lyra mengalihkan mereka agar tidak mengejeknya lagi

Mereka mulai melatih element mereka satu persatu, untung saja lyra dan lisa sudah membuat pelindung di dalam agar tamanya tidak rusak, mereka pun melanjutkan bertarung, setelah senja datang mereka selesai latihan

"Hah haah hah aduh capeknya" kata cindy

"Eh kalian mau gua ajarin sesuatu yang baru ga" ucap lyra tiba-tiba

"Apaan?"tanya cindy

"Seminggu yang lalu gua lihat anak tingkat 2 mereka belajar element perubah, gua udah praktekin walaupun ga sempurna tapi bisa dicoba, mau ga?" Tawar lyra. Lyra memang suka bereksperimen dengan elementnya apa lagi dengan pertarungan dia sangat meminatinya.

Hey yo gais tumben nih mimin lagi encer otaknya jadi bisa up lagi dan buat kalian seneng, sebelumnya maaf yah kalo ceritanya agak belok dulu wkwk

Tapi kalian seneng kan iya kan iya pasti udah iya aja wkwkwk

Mimin maksa yah
Oh iya sebenernya mimin namanya siapa ya author apa hayati atau mimin ya terserah para reader aja lah ya mau manggil sini ape

Yang penting jangan lupa apa??

VOTE AND COMMENT

bagian 28.

_____

"Ra udah ngerjain tugas belom" tanya lisa saat masuk ke kamar

"Tugas apaan?" Jawab lyra bukanya menjawab dia malah tanya balik

"Tugas mr rio, kamu lupa lagi" tanya lisa heran

" Emng ada ya" lyra mencoba mengingat ingat tugas dari mr rio dan ternyata benar ada

"Alama mampus gue lupa" ucap lyra seraya menepuk jidatnya

"Makanya jadi orang jangan pelupaan, mending kamu sekarang cari bahan- bahanya dulu di hutan belakang" ucap lisa

"Temenin yu" rengek lyra

"Ga ngga mau kamu aja sana, aku mah udah selesai" ogah lisa

"Ih dia mah gitu jahat sama neng cantik ini"

"Hoekk, ih apaan sih ra lebay udah sana cari"

"Iya iya het dah" lyra keluar dari kamar belum ada semenit dia masuk lagi

"Oh iya daftarnya mana"

"Hah jangan bilang kamu lupa nyatet bahanya juga" ucap lisa kesal

"Hehehee" lyra hanya nyengir kuda

"Nih udah sana- sana pergi" kata lisa mengusir lyra, yang diusir hanya tersenyum dan mulai pergi ke hutan belakang yang cukup gelap karna rimbunya pohon.

Lyra Pov

"Gluk" aku menelan saliva ku dengan susah karna merasa ngeri harus masuk kedalam hutan ini

"Serius ini hutanya, ko rimbun banget sih" ucap ku kesal aku malas sebenarnya harus masuk tapi mau bagaimana lagi tugas adalah tugaskan

"Hemm oke coba kita lihat daftarnya wah banyak jiga ternyata, ga papa ra ikhlasin aja inget nilai"

Aku mulai mencari bahan- bahan yang dibutuhkan untuk diracik, mr rio memberikan tugas untuk meracik sebuah ramuan jadi ya harus nyari sendiri bahanya.

"Nah ini dia akhirnya bahan terakhir"ucap ku senang sekarang tinggal keluar dari hutan ini sebelum lyra melngkah dia mendengar sesuatu

"Kresek kresek" dibalik semak

"Apaan dah ko jadi serem gini sih suasananya"

Suara itu semakin jelas dikuping ku dengan sedikit keberanian aku melangkah mundur perlahan bersiap untuk kabur

"Aaakkhhh" teriak ku kaget

"Ais sialan gua kira apaan ternyata cuma tupai, aduh jantung gua berasa mau copot" ucap ku yang menenepuk dada

"Ngapain?" Bisik seseorang

"Aakkhh mmmm" teriak ku tapi langsung ditutup oleh pria aneh

"Sssttt jangan berisik" ucap aiden

"Ih ngapain sih lo bikin orang kaget aja" ucap ku yang melepaskan tanganya

"Kenapa disini"

Aku menaikan alis dengan bingung maksudnya apa ngomong ko ga jelas

"Kenapa apanya, emang ga boleh disini"ucap ku jengkel

Dia tidak berbicara apa- apa tapi dia mulai melangkah mendekati ku dengan tatapan dinginya

"Heh eh stop mau ngapain lo"

' ko kaya dejavu ya, aku kaya kenal situasi ini' batin ku

Author Pov

"Lo elo kan yang waktu itu di rumah taman " ucap lyra semangat dan itu berhasil membuatnya berhenti, bukanya menjawab dia malah tersenyum bukan senyum yaang indah tapi senyum yang aneh

"Kamu ingat ya" setelah mengucapkan itu dia langsung pergi begitu saja meningalkan lyra yang kebingungan

'apaan sih dasar cowo aneh' batin lyra

Lyra langsung pergi dari hutan itu dia jugaa tidak ingin berlama lama disini toh tidak ada yang menarik menurutnya dan masih ada tugas yang harus dia kerjakan

"LLLLIIISSAAAAAA!!!!" teriak lyra

" LIISAAA OH LISAAA DIMANA KAU BERADA"

"Ih apaan sih ra berisik tau" ucap lisa jengkel

"Hehee ya sory lagian lu ga keliatan" kata lyra dengan senyum lebar

"Iya kenapa ada apa?"

" Nih bahanya udah ada semuanya" lyra menyerahkan bahan-bahan yang sudah dikumpulkanya tadi

"Yaudah ayo ke rumah taman yang lain juga udah disana" ajak lisa

"Okehh"

Sesampainya mereka disana, mereka mulai meracik ramuanya dengan sedikit bantuan lisa dan lyra yang cukup menguasai ramuan jadi tidak terlalu susah untuk mengerjakanya, tapi malam sudah tiba mengantikan pagi lyra dan yang lain kembali ke asrama untuk tidur

_____------

Pagi pagi sekali mereka sudah bangun karna hari ini mereka akan berkumpul diaula, semalam mereka mendapat

pengumuman untuk membahas kenaikan tingkat.

"Fa udah belom lama amat lo" tanya lyra

"Iya iya bentar nih udah siap ayo" kata fairi mereka bergegas pergi kekanting sekedar menganjal perut dan langsung pergi keaula

"Wah udah rame ternyata" ucap cindy

"Ayo baris disana" tunjuk lisa kebarisan tingkat 1, tak berselang lama mis leona naik ke podium di kawal dengan guru yang lain

"Selamat pagi semua, saya berharap kalian semua dalam keadaan baik pagi ini" ucap mis leona dengan senyum bijaknya

"Baik apaanya pagi-pagi udah disuruh bangun, dikira kaga ngantuk kali" batin lyra

"Seperti yang kalian tau tiga hari lagi akan diadakan kenaikan tingkat, dan mulai hari ini kalian boleh mendaftar ke wali kelas kalian masing-masing, dan untuk ujiannya ada 3 tingkatan, yang pertama labirin hutan, yang kedua 1 vs 1 dan untuk yang ketiga rahasia" ucap mis leona menampilkan senyum misterius

"Het dah iya dah suka-suka mis cepet apah pegel nih" keluh lyra tentu saja dengan berbisik, lisa yang tepat disebelah lyra melotot karna mendengar perkataan lyra, sedangkaan lyraa hanya tersenyum lebar pada lisa

"Saya doakan kalian selamat dan berhasil di ujian kenaikan tingkat, dan untuk tingkat S kalian saya tugaskan untuk menjaga ketertiban ujian kali ini bersama guru yang lain"

lanjut mis leona yang dianguki oleh semua tingkat S yang tidak lain hanya 3 orang

Lyra bingung apa bisa hanya 3 orang ini mengontrol begitu banyak murid yang ikut ujian, meskipun dibantu guru pun tidak mungkin kan bisa terkendali.

"Baiklah sekian untuk hari ini" mis leona bersiap turun dari podium belum sempat turun mis leona kembali berbicara

"Ah iya saya lupa mengatakan satu hal, dalam 3 hari ini kalian tidak akan masuk kelas, kelas akan dibebaskan dan kalian bisa berlatih untuk waktu itu, semoga berhasil anak-anak" ucap mis leona dan langsung turun diikuti para guru, dan juga semua murid

Lyra dan yang lain memilih kembali ke asrama merebahkan tubuh mereka diruang tengah

"Yaelah tau gini mah kemaren gua ga ngerjain tugas mr rio" ucap lyra kesal

"Terus kita mau ngapain sekarang?" Tanya fairi,

"Latihan aja gimana" usul lisa

"Ah elah latihan mulu capek gua" kata lyra malas

"Eemm kalo gitu gimana kalo main game" usul lisa lagi

"Game apaan?" Tanya cindy

"Petak umpet gimana" lanjut lisa

"Ya elah mainan anak sd ga ah ga guna" tolak lyra dan dianguki yang lain

"Eitss tunggu tenang dulu dong petak umpetnya ga disini tapi dihutan belakang gimana, sekalian kita latihan labirin hutan kan lumayan main game sekalian latihan" lanjut lisa

"Emm boleh juga ide lu yaudah ayo" ucap lyra mengajak mereka,

Mereka sampai dihutan belakang, mereka memasuki hutan itu dirasa sudah cukup dalam mereka mulai menentukan siapa yang akan jaga dan yang kalah cindy jadi yang lain berpencar kesegala arah tak terkecuali lyra

"Duh ngumpet dimana ya, di semak-semak pasti banyak serangga, di atas pohon gua ga bisa manjat" gumam lyra bingung

"Eh ini gua ya, gua kira pohon rambat gua ngumpet disini aja kali ya"

Lyra menemukan sebuah guaa yang tertutupi tanaman rambat yang rimbun, saat lyra masuk ternyata dia salah ini bukan gua tapi padang rumput yang hijau dan luas disampingnya terdapat sungai yang jernih, lyra mengagumi tempat itu seperti menemukan sarang baru.

"Wah gilah ada ya tempat kaya gini dihutan rimbun" gumam lyra

Lyra mencoba melihat sekeliling mungkin saja kan ada seseorang atau penjahat, tapi tidak ada siapapun disini

"Aaaahhhhaa yuuuhhuuuu" lyra berteriak sambil lari kesana kemari di padang rumput seakan tak perduli jika ada yang melihatnya atau mendengarnya di lanjut berlari karah sungai yang mengalir dengan tenang,

"Wahh ikannya banyak kalo kemping disini mah gak usah takut laper hihihi" kekeh lyra membayangkan kemah di sini bersama yang lain

Lyra merebahkan tubuhnya di atas rumput hijau dan menarik nafas sesekali

"Huufff tenang banget disini" kata lyra yang sudah lupa akan petak umpetnya

"Kretek" suara ranting patah sontak saja lyra menoleh kearah semak

"Grrrrr" tiba-tiba terdengar suara geraman lyra langsung dalam posisi siaga siapa kira ternyata disini ada yang menghuni

Dan keluar lah 2 ekor serigala, tapi sepertinya bukan serigala biasa pasalnya badan serigala itu begitu besar dengan bulu berwarna perak dan hitam lebat

"Mampus lah gue, kenapa juga gue kesini" umpat lyra

"Ggrrrraaarrrr" serigala itu mengeram lagi maju kearah lyra

Lyra mulai melangkah mundur dan diikuti serigala itu semakin mendekat

"Oke lyra jangan takut lo harus berani dalam hitungan 3 lo harus kabur" kata lyra pada dirinya sendiri bukanya melawan lyra memilih kabur karna dia masih sayang dengan nyawanya

"Satuu duuaa tiiii,,, aaahhh!" Belum sempat lyra melawan dia malah sudah nyungsruk karna batu yang membuat

kaakinya membiru dan berdarah karna batu itu cukup tajam sepertinya

"Auu aiss sial bisa mati gua kalo begini" ucap lyra sambik mencoba berdiri

Serigala itu semakin mendekat dan mulai mengeluarkan air liur muka mereka seperti sedang marah, serigala itu mulai menyerang dan lyra hanya bisa pasrah karna tidak bisa berdiri dia hanya berdoa
Semoga ada penyelamat

"Grrraaaaarrr!!!!"

Lyra melihat serigala itu melesat nelewati lyra bukanya menerkam lyra serigala itu sedang menyerah seseorang yang dibelakngnya dia mengunakan tudung hitam jadi lyra tidak bisa melihat dengan jelas.

Serigala yang berbulu perek mencoba menyerang tapi ditepis olehnya, tanpa menunggu serigala hitam langsung menerkam mencoba mengigit kaki tudung hitam itu dan berhasil mengenai kakinya, walau pun sepertinya tidak terlalu dalam, tapi dengan secepat kilat serigala perak menyerang kepalanya mengigit seperti mainan sampai putus,

Lyra yang baru pertama kali melihat itupun shock bukan main ini perdana bagi mata lyra melihat kepala putus dari badanya.

"Astaga apa yang barusan gua liat" ucap lyra membelakan mata.

Setelah bermain dengan mayat tadi dua serigala itu menghampiri lyra dengan bercak darah di sekitar muka mereka yang membuat wajah mereka menyeramkan.

Lyra merasa sudah pasrah dengan hidupnya kalo mati ya udah lah mati saja, dia hanya berharap semoga proses matinya tidak begitu sakit

Serigala itu berhenti di hadapan lyra yang masih terduduk dengan keringat yang deras, tapi bukanya menyerang serigala itu hanya diam melihat lyra seperti sedang mengamati, lalu serigala perak menundukan kepalanya mendekat ke kaki lyra yang terluka kemudian meneteskan air liurnya, dan itu sukses membuat lyra teriak karna rasa perih

"Aaaaaakkkkkkhhhh, aduh sakit ah elah perih kampret serigala pe'a" ucap lyra mengumpat keserigala perak tanpa sadar

Tapi setelah rasa perihnya hilang lyra melihat lukanya dan hilang? lukanya sudah sembuh!! Tanpa bekas

"Wah gila sembuh gitu aja wah serius kaki gue ga jadi patah yyyeeyy!!" Ucap lyra yang sudah melompat kegirangan

"Makasih ya" ucap lyra kepada serigala perak dan mencoba mengelus kepalanya yang tertutup bulu yang lebat, bukanya terusik serigala itu malah senang diperlakukan seperti ini oleh lyra

"Wah ternyata kalian jinak ya, gue kira kalian mau makan gue, kayanya kalian harus mandi deh ayo ke sungai itu" ajak lyra mencoba mengajak kedua serigala itu seolah mengerti mereka mengikuti lyra masuk kesungai membersihkan diri mereka

Dirasa sudah bersih mereka keluar dari sungai bersama lyra yang sudah basah kuyup karna ikut membersihkan mereka, lyra berjalan mendekati orang yang tadi diserang serigala

itu dan saat lyra sampai bukanya darah yang mengering yaang lyra lihat tapi abu

"Loh ko jadi abu bukanya tadi ada darah banyak ya"kata lyra heran

"Mampus temen-temen gue!!" Ucap lyra sambil menepuk kepalanya karna lupa kalau dia sedang bermain game bersama temanya.

Tbc

HEY YO GAIS MIMIN BALIK LAGI KANGEN GA, KEPO GA SAMA CERITANYA

SEMOGA KALIAN SUKA YA

OH IYA KAYANYA MINGGU DEPAN MIMIN GA UP DULU NIH GAIS
TUNGGU INFO LEBIH LANJUT YA GAIS

DAN JANGAN LUPA APA?

VOTE AND COMMENT

Bagian. 29

_____---

Sudah berjam jam teman lisa dan yang lain mencari lyra, karna sampai sore lyra belum ketemu juga sedangkan yang lain sudah tertangkap dari tadi, entah lyra yang sembunyi terlalu dalam atau terjadi sesuaatu kepadanya.

"Lyraaa!!"

"Rrraaa"

"Lyraa keluar mainnya udaha!!"teriak cindy yang berjaga tadi

"Iyra kita udahan ngumpetnya keluar dong" lanjut lisa

"Kayanya terjadi sesuatu deh sama lyra gimana kalo kita lapor guru aja" cemas lisa meminta agar temanya melaporpada guru

"Eemm nanti deh kita cari dulu ampe malem kalo ga ketemu juga baru kita lapor" usul cindy

Dan mereka melanjutkan pencarian sampai matahari hampir terbenam, sedangkan dilain tempat lyra baru ingat kalau dia kehutan bersama temanya.

"Mampus bisa kena omel nih gua" kata lyra yang berjalan cepat ke luar tempat itu diikuti dua serigala tadi

"Ehh kalian mau kemana, ngapain ngikutin gue" ucap lyra yang sadar serigala tadi mengikutinya

"Kalian disini aja ya nanti malem gue kesini lagi oke" ucap lyra seperti berbicara pada binatang peliharaan, dan seakan paham mereka hanya diam saat lyra pergi

"Lyyrraaaa!!" Lyra mendengar seseorang memangil namanya itu pasti teman temanya fikir lyra

"Lisa, fairi, cindy!" Teriak lyra yang menghampiri mereka, lisa merasa lega melihat lyra tidak apaapa

"Udahan ya mainya?" Tanya lyra tanpa dosa

Yang ditanya malah melayngkan tatapan tajam

"Ihh abis dari mana sih lo ga tau apa kita pada khawatir" ucap cindy sambil memukul lyra

"Aaww aaaw sakit cin sakit set dah"

"Makanya jangan dalem dalem apah ngimpetnya budeg kan lo"

"Ya maap"

"Baju lo ko basah ra" tanya lisa

"Ah ini tadi gua jepleset disungai jadi basah deh" bohong lyra

"Fa lo kenapa dah diem aja?"heran cindy

"Kita keluar dari sini" ucap fairi tiba-tiba dengan raut wajah yang serius

"Kenapa?" Tanya lyra

"Ayo cepet pergi" ajak fairi berjalan cepat diikuti yang lain dan mereka keluar hutan saat sudah malam,

Mereka memutuskn ke asrama dan membersihkan tubuh mereka lalu berkumpul di kantin untuk makan malam,kemudian kembali lagi ke asrama

"Fa tadi kenapa lo suruh kita cepet-cepet keluar dari hutan" tanya lyra penasaran

"Ooh karna udah mau malem" jawab fairi tanpa dosa, pasalnya mereka keluar dari hutan dengan ketakutan takut ada sesuatu yang tidak dinginkan, ternyata hanya karna udah malem

Tapi sebenarnya saat dihutan fairi merasa tidak enak dengan suasananya pohon-pohon seakan berbicara padanya untuk segera pergi.

"Yeh si pea gua kira apaan" ucap lyra sambil menjitak kepala fairi

"Aduh sakit yaelah dijitk mulu gua, kalo gue bloon gimana mau tanggung jawab" kesal fairi

"Uluh uluh sini sini neneg obatin biar sembuh kepalnaya" kata lyra yang memonyongkan bibirnya seperti ingin mencium kepala fairi

"Ih gah ogah sono jauh jauh"

"Eh sini jangan lari sini sini uuummm"

Lyra mengejar fairi yang jiji dikejar lyra lisa dan cindy tertawa melihat mereka, keadaan asrama jadi hangat dengan tawa mereka berempat

Dilain tempat ada seseorang yang mengeram kesal diruangn yang gelap tanpa cahaya sedikitpun

"Siapa yang sudah membunuhnya?" Tanya sosok itu

"Saya juga kurang tau tuan tapi keberadaanya sudah tidak bisa terdeteksi" kata seseorang kepercayaan sosok hitam itu dia si willi

"Baiklah kerjakan rencana kita yang lain"

"Baik tuan" willi bergegas pergi dia tidak bisa berlama lama seruangan dengan tuanya dia memang menghormati tuanya tapi juga takut padanya

Pagi mulai tiba matahari sudah menunjukan wujudnya dan kekacauan ada di asrama lyra karna pagi ini mereka sedang terburu-buru mereka lupa menyiapkan keperluan untuk ujian nanti, karna semalam mereka sedang asik main game bukanya berlatih 3 hari ini mereka hanya bersenang senang seperti liburan sebelum ujian,

"Sa baju gua mana" ucap lyra

"Ih siapa yang ambil sepatu gua sebelah" kata cindy yang memegang sepatunya sebelah kanan

"Ih dikamar mandi ko ga ada sampo sih" teriak fairi didalam kamar mandi

"Yaampun buku aku mana buku oy buku ngimpet ae" kata lisa yang tak kunjung menemukan bukunya, padahal dia biasanya yang paling rapih tapi gara-gara lyra lisa harus bermain game sampai larut malam.

Sikira sudah selesai mereka langsung pergi kekanting mengambil makanan dan bekal untuk berjaga jaga kalau saja mereka kelaparan, lalu nereka melanjutkan ke lapangan depan yang sudah banyak murid yang berkumpul, Ah

apakah kalian tau kalo lapangan depan academy ini saangat luas bahkan kita bisa membangun rumah megah disini

10 menit berlalu tapi mis leona belum datang juga bahkan para guru pun tidak ada, yang ada hanya murid tingkat S,
Tiba tiba tanah berguncang bagaikan gempa lyra merasa badanya melayang dia menutup mata agar tidak terlalu pusing saat getaranya sudah tidak terasa lyra membuka mata dan dalam sekejap lyra sudah ada didalam hutan

INFORMASI

KALIAN HARUS MENEMUKAN PORTAL BIRU JIKA INGIN KELUAR DARI LABIRIN HUTAN

KALIAN SEKARANG MEMILIKI 2 BOLA KRISTAL JIKA KALIAN MENGHILANGKAN BOLANYA
ATAU
DIRAMPAS MAKA KALIAN TERELIMINASI TAPI JIKA DALAM 30 MENIT KALIAN BISA MENGAMBIL BOLA YANG LAIN MAKA KALIAN BISA MELANJUTKAN PERJALANAN

WAKTU KALIAN TIDAK BANYAK HANYA SAMPAI BESOK JIKA BESOK ADA YANG BELUM KELUAR MAKA DIANGGAP GAGAL

DAN JIKA ADA KEADAN DARURAT SEGERA NYALAKAN PETASAN

SEMOGA BERHASIL

Suara yang entah dari mana asalnya mengintruksi semua murid yang ada dihutan tersebut, tapi lyra masih bingung teman-temannya ada didamana apakah di harus mencari jalan atau mencari temanya dulu,

Lyra melihat kantung yang ada dipinggangnya benar ternyata ada 2 bola kristal tapi yang satu warnanya hitam, dan ada sebuah petasan dia langsung memasukanya kedalam kantong

"Gua harus kemana dulu nih mana luas banget lagi nih hutan ga ada panah apah, anak pramuka aja kalo kehutan ada panahnya" gerutu lyra tapi tetap saja dia melangkah pergi mencoba keluar dari gutan itu

Sudah berjam jam lyra jalan dia mulai haus dan lapar, dia memang membawa makanan tapi dia enggan untuk memakanya karna dia tau kalau dia disini sampai besok

"Ini sih bukanya labirin hutan tapi emang didalem hutan" kesal lyra

"Huh tau ah capek jalan mulu dari tadi belok tapi jalan buntu semua" gerutu lyra

"Lagian kenapa harus hutan sih kenapa ga ruangan gitu kan lebih aman ini kan alam liar"

"Mana bawa makan dikit doang lagi minum juga hampir abis"

"Wah ada burung banyak kayanya kawanan deh"

"Ini hutan mana ya hutan belakang atau hutan buatan?"

"Oh pohon jawab aku, dimana aku sekarang tunjukan jalan mu oh pohon"

Seperti itulah lyra selama perjalananya sudah seperti orang baru gila berbicara sendiri bahkan pohon pun diajk bicara akhirnya lyra berhenti dibawah pohon yang rimbun dia lelah sudah hampir petang tapi dia tidak menemukan portal itu

"Wah wah ternyata ada mangsa" ucap seseorang, lyra reflek bangun dengan siaga

"Siapa lo" tanya lyra

"Ini bukan waktunya kenalan mending sekarang lo serahin mutiara lo"

"Enak aja lo kalo ngomong dah kaya ngomong ama tembok, ngga akan!!"

"Berarti lo nyari cara yang sulit"ucap perempuan itu, lyra mencoba mengamatinya sepertinya dia habis bertarung karna da banyak darah dibajunya

'*sepertinya dia kallah dipertarungan sebelumnya*' batin lyra

Itu bisa membuat peluang untuk lyra tentu saja peluang untuk menang karna badanya masih sehat belum terluka, tapi lyra belum tau kekuatanya jadi dia harus berhati hati

Wanita tadi menggerakan tanganya dan keluarlah bola air dia langsung melemparkanya ke lyra, tapi itu masih bisa lyra hindari sebenernya dia lebih suka bertarung jarak dekat dari pada harus menggunakan element.

Lyra berlari kearahnya sambil menghindari bola air, lyra langsung mengeluarkan belati yang dia sembunyikan dikakinya dan mengayunkan kearah wanita itu tapi bisa ditepis olehnya lyra tetap menyerang menggunakan belati tapi sial sepertinya orang yang dia hadapi tingkat yang lebih atas darinya

Karna sekarang wanita tadi tidak mengeluarkan bola api lagi melainkan pedang yang terbuat dari air lalu mencoba menusuk lyra, tapi untung lyra menghindar dengan gesit tapi lenganya terluka cukup dalam

'ternyata senjata element memang sangat kuat kalo sudah sempurna'. Batin lyra yang mulai kewalahan

Dia mencoba melawan dengan belatinya tapi tetap saja dia kalah dalam kekuatan senjata disini, lyra hanya menangkis semua serangan itu tanpa berniat menyerang balik.

"Kenapa? Ga bisa nyerang ya makanya selagi gua baik mending serahin bolanya" ucap wanita yang sepertinya berada di tingkat 2

"Cih, jangan seneng dulu dong kan gua masih berdiri jadi ga bakal gua kasih bolanya"

'heh, nyari mati"

Perempuan tadi menyerang lagi tapi tiba tiba gerakanya terhenti dan pedang air yang ada di tanganya lenyap dia merasa energinya habis terkuras

"Ada apa ini?"

"Ck, lo itu senior tapi blo.on ya lo tau dalam element kita ga bisa terus gunain karna energi kita akan terkuras cepat atau lambat apalagi tadi lo gunain teknik senjata element pasti butuh energi yang banyak, makanya kalo guru lagi ngejelasin tuh dengerin" ucap lyra yang mendekati perempuan tadi

"Sekarang giliran gue" bisik lyra

Dia mencoba mengumpulkan energinya yang tersisa dan sekarang ditanganya ada sebuah cambuk air yang dia modif sedemikian rupa, dia mengyunkan cambuk itu

"Aakkhhh!!!"

"Aaakhhh!!"

"Stop aku mohon aaakhhh!!"

"Gimana enak ga di kerokin"

Tidak ada jawaban perempuan tadi sudah tergeletak dengan banyak darah lyra hanya melihatnya dengan tatapan dinginnya, dia berbalik berniat untuk pergi dan berbisik

"Asapnya hilang!"

LYRA

HELLO SEMUA AKU KEMBALI DENGAN CINTA YANG BERSEMI
HEHEHE

OH IYA MAAF YA KALO ADEGANNYA KURANG JELAS ATAU GIMANA
SOALNYA AGA SUSAH MIKIR GIMANA GERAKAN NEREKA PAS GELUD

TAPI SEMOGA KALIAN SUKA YA

DAN

VOTE

AND

COMMENT

bagian. 30

Malam mulai datang angin mulai berlalu lalang mencari kebebasan dialam, begitu pula lyra yang ingin cepat bebas dari hutan ini, tapi bukanya mencari jalan keluar lyra malah berbaring santai dirumput yang sedikit basah sambil mengawasi bola kristalnya itu.

"Kenapa harus jaga bola kristal ini!, Emang fungsinya apaan nih kristal?" Tanya lyra bingung dia terus mengamati sambil berfikir, otaknya memang jarang diajak bekerja jadi aga susah untuk lyra menggunakan otaknya,

"Ah jangan-jangan bolanya" tiba- tiba lyra terduduk memikirkan sesuatu yang mustahil

"Enak ya tiduran, ga nyari jalan keluar" ucap seorang perempuan dengan pakainan hitam diatas pohon, lyra langsung berdiri dan menyimpan bola kristalnya

"Mungkin dia capek kali udah jangan diganggu kayanya lemah deh mending cari yang lain" ucap seorang lelaki dibelakng pohon perempuan tadi bertengger

"Siapa kalian, kayanya tingkatnya lebih tinggi dan bola kalian juga masih lengkap" ucap lyra menebak

"Eh dari mana kau tau kalo bola kami masih lengkap" tanya laki-laki itu

"Hanya menebak"

"Menarik!!"

Prempuan itu melompat kearah lyra mencoba menyerang lyra dengan tombak yang entah dari mana asalnya, lyra

menangkis dengan belatinya tapi gerakan perempuan itu sangat cepat lyra tidak bisa mengimbanginya dan

"Bsaaatt. Sssaaattt" tangan dan punggung lyra terkena serangan

"Uuh ternyata memang lemah"

"Kan sudah kubilang kau saja yang tak mendengarkan"

"Kalian ini siapa sih ngapain juga nyerang gue kan kalian masih punya bola kristalnya" ucap lyra kesal karna luka yang tadi sore saja belum sembuh malah ditambah lagi sekarang

"Aah kita cuma mau bersenang-senang dengan mu jadi bersemangatlah sedikit hihi"

"Dasar cewe sinting" kata lyra

"Apa kamu bilang!!!" Perempuan tadi kembali menyerang karna mendengar ucapan lyra tadi

'aduh mati gue' batin lyra

"Rasain nih" dia berlari memgejar lyra dengan tombak yang setia ditanganya dia mencoba menusukan tombaknya tapi di elak oleh lyra kembali dia mengayunkan tombak itu kesamping dan tepat mengenai tulang rusuk lyra tak sampai disitu dia mengeluarkan elemenya yaitu air dia langsung membuat bola air sekala besar dan membuat lyra terperangkap didalamnya.

Air yang semula jernih kini menjadi merah perlahan karna darah yang dikeluarkan lyra, lyra merasa perih disekujur tubuhnya karna luka yang terendam air, dia lekas menyatukan tanganya mencoba mengendalikan airnya dan

bola air darah itu pecah seketika dengan lyra yang jatuh ketanah

"Ukhuk ukhuk ukhuk hah hhahh hahh" Lyra mencoba mengatur nafasnya dan menahan sakitnya

"Wah boleh juga lo ya bisa mecahin bola air gua"

"Sandra udah lah dia udah KO gitu juga mending kita cari yang lain" kata laki-laki yang kini sudah menunjukan batang hidungnya dia berpenampilan sama dengan perempuan yang bernama sandra serba hitam.

"Iya iya bawel lu" bukanya pergi sandra malah mengambil belatinya lyra dan mendekati lyra seraya berjongkok mengambil betis lyra

"Ini tanda kepemilikan buat lo aga sakit mungkin" ucap sandra yang mulai mengukir simbol dibetisnya menggunakan belati lyra

"Aaaakkkhhh berhenti aaaakkkhh gue mohon aaaakkkhh sakit"

"Hihihi sabar sebentar" belum selesai sandra menulis namanya tiba-tiba seekor serigala berbulu hitam muncul dan menyerang sandra dengan buas

Serigala itu mencakar dan mencoba mengigit sandra, sandra yang tidak siap jadi ada banyak luka ditubuhnya karna serigala itu, tapi tornado angin tiba-tiba datang dan mampu merubuhkan serigala hitam itu ternyata pria itu yang mengeluarkan elemenya

"Gapapa?" Tanya pria itu

"Pala lu ga liat nih badan gua kena cakar semua" ucap sandra

Serigala hitam mulai bangkit diikuti serigala perak yang dibelakangnya

"Heh ternyata ada bala bantuan ya"

Lyra yang setengah sadar melihat dua serigala itu dengan senyum tak berdaya

"Kenapa kalian disini pergi, pergi sekarang" ucap lyra parau

Tanpa aba-aba kubah air melahap dua serigala yang berbutar bagai ombak yang mengamuk

"Kratak kretak" suara tulang patah terdengardari kubah air

"Stop gue mohon stop jangan sakitin mereka" ucap lyra yang terisak karna tidak bisa melakukan apapun.

"Ck, ga seru ah masa gitu doang udah nangis sih hahaha" tawa sandra

Lyra yang melihat serigalanya yang mulai lemah merasa marah entah sejak kapan serigala itu menjadi serigalanya tapi dia sudah tidak tahan dengan kelakuan mereka berdua

"Udah lah ayo kita pergi" ajak pria tadi

"Ntar dulu serigala itu belum mati"

"Yaudah dipercepet"

"berhenti" ucap lyra mulai berdiri

"Heh udah bangun masih mau nglawan"

"Apa kamu tuli"

"Apa lo bilang"

"SAYA BILANG BERHENTII BRENGSEK!!" teriak lyra penuh amarah

Teriakan lyra membuat kubuh air itu pecah dan tubuh sandra terhempas untung saja ditangkap oleh pria hitam saudara kembar sandra yaitu alex

"Sial"

Lyra melesat dengan cepat kearah sandra dan alex dengan belati yang sudah ada ditanganya, lyra menghunuskan belatinya tapi mereka berhasil menghindar, sandra yang geram langsung mengeluarkan tombaknya dan melesat kearah lyra. Suara ujung besi pun terdengar diantara mereka belum lama mereka bertarung sandra sudah kuwalahan melawan lyra, lyra yang merasa ada celah langsung melayangkan belatinya tanpa ampun sehingga mengenai sandra dengan bertubi tubi.

"Aakkhh sial kenapa dia tiba tiba jadi gesit"

Lyra berlari kearah sandra dengan kecepatan tinggi mencoba menusuk sandra tapi tiba" alex menangkis dengan pedangnya,

"Kau ingin juga" tanya lyra yang sudah berlumuran darah sandra

"Sial ternyata lo kuat juga"

Lyra membuang belati itu dan mengeluarkan pedang es, itu cukup membuat alex terkejut, adu pedang tidak terelakan lagi suara dentingan dua pedang terdengar nyaring alex

mulai kewalahan dimencoba mengeluarkan elemntnya tapi semua itu ditangkis dengan pedangnya

"Ck setidaknya kalo ga mampu jangan memulai bodoh!!"

Lyra berlari kearah alex dengan kecepatan cahaya begitu cepatnya sampai alex tak bergeming dari tempatnya

"Ck. Bodoh" bisik lyra tepat di depan alex

"Jleb" ***(anggep aja suara pedang nancep ya gais wkwk)***

Lyra menghunuskan pedangnya ke arah perut alex, darah mengalir deras lyra lalu menarik pedangnya karna itu lyra terciprat darah alex yang bercampur darah sandra

"Aleex!!" teriak sandra menghampiri alex yang sudah tidak berdaya di tanah dipangkunya kepala alex

"Alex bangun alex bangun gue mohon" isak tangis keluar dari mulut sandra menandakan kepiluanya

Lyra berbalik kearah serigalanya pedangnya hilang lyra mencoba menyentuh kedua serigala itu dengan pelan dengan penuh penyesalan tapi kemudian keluar cahaya emas dari tangan lyra menyelimuti kedua serigala tersebut, bersamaan dengan air mata lyra

"Maaf" bisik lyra lirih

Seketika serigala itu bangun dengan luka sudah sembuh seperti tak ada yang terjadi, lyra senang mereka baik-baik saja lyra berdiri dan pergi dari tempat itu melewati sandra dan alex. Sandra yang melihat kejadian tadi mencoba memohon pada lyra

"Stop, tolong!! gue mohon tolong kembaran gue" ucap sandra yang masih terisak, lyra berhenti dan berbalik

"Tenang aja dia ga akan bertahan lama ko, karna racun pedang es gue" kata lyra tenang

"Apah!!, Racun? Gue mohon selamatin dia gue mohon apapun bakal gue lakuin tapi tolong alex gue mohon" ucap sandra memelas, lyra melihat sandra dengan rendah

"Gua butuh babu gimana?"

"Gue bakal jadi pelayan lo gue janji"

"Sory tapi gue ga akan percaya sama orang yang hampir ngebunuh gue"

"Kalo gitu kita bikin sumpah terikat"

"Lo serius" lyra masih tak percaya

"Asal lo bisa selamatin alex"

"Penawaran menarik oke"

Lyra mengeluarkan belatinya dan memberikan satu kepada sandra, lyra menyayat telapak tanganya dan keluarlah darah hangat begitu pula dengan sandra, mereka menyatukan tangan mereka dan darah mulai tercampur

"Gue lyra untuk saat ini dan selamanya akan menjadi tuan dari sandra dengan janji akan setia dan melindungi tuanya meskipun dengan nyawanya jika melanggar dia akan hangus terbakar api abadi" sumpah lyra

"Gue sandra setuju akan segala hal" ucap sandra dan sumpah terikat itu disaksikan oleh pohon dan angin yang

ada di hutan saat ini kini dilengan sandra terdapat tato seperti akar berduri.

"Lo tau akibatnya kalo ngelangar sumpah lo"

"Iya gue tau sekarang tolong selametin alex"

Lyra melihat luka yang dia buat di perut alex lyra mencoba menekan bekas luka itu sekuat tenaga beriringan dengan teriakan alex

"Apa yang lo lakuin, lo mau bunuh alex lepas ga lepasin tangan lo" kata sandra marah

"Lo mau dia mati disini atau ikut aturan gue" lyra ikut marah karna menghalangi pengobatan alex sandra yang tidak tau harus apa lagi hanya diam melihat lyra dan alex yang kesakitan

Lyra menekan kembali luka alex dengan sekuat tenaga bersamaan ada cahaya berwarna emas sama seperti serigala tadi, tapi kali ini lyra sepertinya kehbisan tenaga karna pertarungan tadi dia mulai mengeluarkan darah dari mulutnya lyra mencoba bertahan sampai cahaya itu hilang, lyra terduduk lemas

"Hahh sekarang dia gapapa hah hahh" ucap lyra kelelahan

"Makasih" ucap sandra yang menyeka air matanya

"Saran gue lo harus bunyiin petasan itu alex butuh segera diobati luka luarnya agar cepat pulih" ucap lyra dengan sungguh sungguh

Lyra mencoba berdiri dibantu kedua serigalanya dan pergi dengan terpogoh pogoh, sandra hanya melihat punggung lyra dengan banyak tanya, dia mengambil petasaan yang

ada di kantongnya dan menyalakanya seketika mereka berdua lenyap dari permainan.

Sedangkan lyra masih mencoba berjalan untuk mencari portal tapi tenaganya sudah habis lyra ambruk dengan kesadaran yang minim, kedua serigala itu juga ikut meringkuh disamping lyra seakan ikut sedih tuanya sakit.

"Kalian makasih ya udah coba selametin gue, sebaiknya kalian pergi" kata lyra lirih

Bukanya mendengarkan lyra serigala emas malam mengambil kantong lyra yang ada dipinggangnya dan memberikanya pada lyra.

"Buat apa?" Ucap lyra bingung

"Buka lah" ucap serigala perak

"Kamu bisa bicara!" Kaget lyra bukan main

"Tidak ada waktu buka dan ambil bola kristalnya satukan mereka"

Lyra yang sudah lemas untuk bertanya hanya mengikuti kata kata serigala emas dia mengambil bola kristal itu dan mencoba menyatukanya saat mereka sudah bersatu cahaya mulai keluar lyra menutup matanya dan saat dia membuka matanya kembali disana ada portal biru portal yang selama ini dicari, lyra mencoba bangkit dan berjalan kearah portal lyra mulai masuk dan berbalik ke belakang

"Kalian tidak ikut" tanya lyra

"Kita pasti akan bertemu lagi lyra, kau tau bukan dimana kami"

"Iya sampai jumpa dan terimakasih"

Lyra maju kedepan dan ada cahaya yang begitu terang sepertinya ujung poetal, tapi sepertinya lyra sudah tidak ada tenaga lagi dan akhirnya semuanya gelap.

TBC

Hay hay semua apa kabar ketemu lagi sama aku author labil hehe

Akhirnya sekian lama aku mau update lagi karna otaknya lagi berfungsi

Semoga kalian seka ya sama alur kali ini dan jangan lupa apa reader???

VOTE AND COMENT

Bagian 31.

"Gelap ini dimana? kenapa gue tidak bisa gerak"

"Cepat bawa dia"

"Dia harus cepat ditolong"

"Denyut nadinya sangat lemah ayo cepat"

"Suara apa itu, apakah ada orang?? siapa?? Tolong!! aku takut"

~~~~~~~~~~~~~***~~~~~~~~~~~~~

"Uuhhh" suara lenguhan

"Udah sadar" tanya seseorang

"Ini dimana" tanya lyra

"Ini minum" bukanya menjawab dia malah menyodorkan air kepada lyra, dan diterima dengan senang hati karna tenggorokan lyra sangat kering

"Makasih"

"Ko lo bisa ada disini" tanya lyra

"Emang kenapa saya kan yang bertanggung jawab di kenaikan tingkat kali ini" jawab aiden yup betul sekali dia aiden yang merawat lyra

"Gue udah ga papa ko lo bisa pergi sekarang"

"Ngusir"
~~~~~~~~~~~~~

"Ga gitu tapi gue kan udah ga papa kerjaan lo juga pasti banyak kan"

"Tangan kamu kekilir, pergelangan kaki kamu retak, badan kamu penuh perban dan muka kamu yang jelek itu banyak luka, masih mau bilang gapapa" ucap aiden panjang lebar

"Biasa aja dong ngatainya kaya lo cakep aja" kesal lyra

"Emang!! Udah mending kamu istirahat lagi efek obatnya belum terlalu bekerja"

"Gimana sama yang lain"

"Saya bilang istirahat"

"Iya iya!! Buset dah galak banget sih huuh" kesal lyra dan kembali ke alam mimpi ditemani aiden.

~~~~~~~~~~~~

Sudah lima hari lyra dirawat dan hari ini dia sudah sembuh total, obat yang diberi setiap hari benar-benar manjur semua luka lyra sudah sembuh bahkan tidak ada bekas, dan semenjak lyra dirawat aiden saat pertama kali siuman dia tidak pernah menjenguknya lagi

(Cie yang kangen ~ author)
(Dih siapa juga yang kangen kaga tuh ~ lyra)
(Lah itu nyariin juga~ author)
( )
( )

"LLLYYRRAAAA" Teriak cindy

"Aduh kuping gua!! bisa ga pelan aja mangilnya"
~~~~~~~~~~~~

"Hehe sory kita kan seneng lu bisa keluar juga iya kan" tanya cindy pada lisa dan fairi yang mengekor dibelakng

"Pakaian kamu udah semua ra" tanya lisa bukanya menjawab cindy lisa malah fokus ke barang bawaan lyra

"Udah semua ko ayo pergi" ajak lyra mereka berjalan keluar menuju lorong-lorong sambil berbincang

" Eh lo kenapa fa ko dari tadi diem aja" tanya lyra

"Ga papa ko" jawab fairi lesu

"Ah si fairi dia cuma sedih karna kita bakal pisah kamar" kata cindy

"Ha pisah kamar??"

"Iya lo ga tau" lyra hanya mengelengkan kepala bingung

"Iya ra karna kita masuk ujian selanjutnya jadi kita dipisah kamar dan ga boleh keluar selama 3 hari biar gak ada kecurangan dan mencegah kita buat tau lawan kita" jelas lisa, lyra hanya ber oh ria

Sedikit info lisa, cindy dan fairi juga lulus ujian kemarin jadi mereka berempat bisa lanjut ke ujian selanjutnya.

"Ohh gitu, terus kapan pisahnya"

"2 hari lagi"

"2 hari berarti seminggu sesudah ujian pertama, dan 3 hari kedepanya kita baru boleh keluar itu pun belum bisa ketemu siapapun sampai ujian selesai, dengan waktu sesingkat itu bakal susah untuk bikin rencana biar lolos ujian, boleh juga tuh guru otaknya" ucap lyra tak sadar ternyata dibelakang ada mr dary

"Uukhh"

"Eh mr dary dari kapan nih hehe" ucap lyra kaget

"Dari kemaren ya dari tadi lah"

"Waah mr ternyata bisa ngelawak juga yah" kata cindy dan berhasil membuat mereka cekikikan

"Kamu mau saya kasih pelajaran ya he" ucap mr dary marah yang siap mengeluarkan elemenya

"Kabur ceper kaburr" teriak lyra yang diikuti teman-temanya dengan gelak tawa

"Hah dasar anak nakal, kapan mereka bisa dewasa" ucap mr dary dengan senyum tipisnya.

Mereka berlari sampai ke asrama mereka dengan gelak tawa yang entah apa sebabnya

"Hhah hhah aduh capek lari sambil ketawa hahaha" ucap lyra yang masih geli

"Lagian lo berani aja nglawan mr dary" ucap cindy

"Heh ngaca"

"Eh iya juga cermin mana cermin haha"

"Hahahahaha" mereka tertawa lagi karna ucapan cindy, setelah puas dengan ke absurdtan mereka, lyra dan yang lain membereskan barang mereka yang dibutuhkan nanti untuk tinggal sendiri.

"Eh kalian tau ga?" Tanya lisa

"Kaga" jawab mereka bertiga

"Mulai dah gosip!, Seru kaga nih?" Kata lyra antusias

"Aku denger-denger ada yang sekarat dong pas ujian kemaren" kata lisa semangat

"Serius ko gue ga tau" ucap cindy si tukang rumpi

"Iya aku ga sengaja denger pas di lorong kepala sekolah, katanya banyak bekas luka cambuk" lanjut lisa

"Wah beruntung banget dia" tanya fairi

"Beruntung pala lu, orang sekarat beruntung" kesal cindy

"Setidaknya dia masih hidup cin"

"Eh iya juga sih, tapi gimana caranya dia bisa keluar kalo seluruh tubuhnya penuh cambuk" tanya cindy

"Ga tau aku ga dengerin lebih lanjut karna takut ketahuan"

"Ah payah masa segitu doang sih infonya" ucap cindy

"Ya aku mah bukan kamu kalo dengerin gosip suka ditambahin bumbu"

"Iya bumbu garem penyedap biar enak haha"

"Suka suka lu dah cin biar bahagia" ucap fairi pergi meninggalkan cindy begitu juga yang lain

"Eh eh mau kemana ikut"

"Ga usah kita ga punya temen kaya lu malu maluin hahaha " ucap lyra akhirnya merek memutuskan ke taman rahasia hanya sekedar bermain.

"SKIP"

Sekarang saatnya mereka untuk berpisah sebenarnya ini lumayan bagus bagi lyra dia bisa lebih fokus untuk berlatih.

"Ra udah belom kalo udah ayo" ajak lisa

"Eem udah ko ayo"

Mereka pergi ke aula untuk mendengar ceramah dan pembagian kamar, lyra sebenarnya malas untuk datang tapi kunci kamar harus dibagi hari ini

"Eh baris sini aja ya" ucap fairi yang di iya kan yang lain, lama mereka menunggu tapi belum juga dimulai

"Eh gimana udah sembuh"kata seseorang disebelah lyra, lyra hanya melirik dan berdehem

"Emm"

"Singkat amat, " ucap sandra

"Heem"

"Udah makan"

"Udah"

"Udah mandi"

"Ga usah bertele tele kenapa" kata lyra tanpa melihat sandra

"Em, makasih buat waktu itu"

"Hem"

"gue janji akan selalu ada buat lo tenang aja" janji sandra dengan bangganya,

"Bukanya lo gagal ujian kemarin ya kenapa disini" sarkas lyra karna dia sudah tidak tahan dengan mulut cewe satu ini

"Oke oke tenang bos gue cuma mau nyapa lo doang ko"

"Alex gimana" tanya lyra penasaran

"Tenang aja dia baik baik aja berkat lo"

"Oke"

"Yaudah gue pergi dulu bay" ucap sandra yang pergi setelah menepuk bahu lyra

"Siapa ra" tanya lisa

"Bukan siapa-siapa," ucap lyra acuh, lisa juga tidak ingin bertanya lanjut karna ceramah sudah dimulai

Ternyata bukan para guru tapi siswa tingkat S yang ada di podium dan tepat di samping kanan ada aiden, di kiri nolan dan ditengah dean

"Saya tidak akan bertele tele agar cepat selesai yang namanya saya panggil silahkan memisahkan diri" ucap dean Satu persatu nama mereka dipanggil

"cindy kaisha jacolyn"

"fairi gayla renata,"

"Nama yang saya sebut silahkan ikut nolan" ucap dean, cindy dan fairi memisahkan diri dan pergi mengikuti nolan

"Dan untuk sebagian silahkan ikut aiden" itu kata terakhir dari dean sebelum turun dari podium

"Wahh seneng banget di pandu sama ka aiden"

"Iya mana ganteng banget lagi"

"Kaya cowo cool gitu"

"Duh suami masa depan ku"

"Abang ku tercinta tunggu aku"

Suara-suara pemuja yang menjijikan bagi lyra, bukan apa-apa tapi hampir semua perempuan di kelompok ini membisikan nama dia itu sungguh menjijikan memuja lelaki.

Mereka berjalan ke lorong yang lumayan sempit dan hanya ada obor di setiap dinding entah kenapa lyra merasa pernah kesini.

"Yang berpita kuning masuk ke lorong kanan, dan hijau ke lorong kiri, silahkan cari kamar kalian" ucap aiden

Memang betul sebelum berkumpul mereka diberi pita dengan warna yang berbeda beda sebenarnya lyra juga tidak tau untuk apa ternyata untuk pembagian kamar.

Mereka berpita kuning dan hijau pergi mencari kamar mereka dirasa sudah ketemu mereka berdiri didepan pintu karna pintu tidak bisa dibuka

Aiden membaca mantra dan merentangkan kedua tanganya seketika semua pintu kamar terbuka dan murid pita kuning dan hijau masuk lalu pintu tertutup dengan sendirinya.

"Sisanya ikut saya" kata aiden

"Huh dasar tukang perintah" gerutu lyra

Mereka berjalan berbelok belok entah sudah berapa kali mereka berbelok dan akhirnya berhenti

"Lorong ini untuk pita hitam"

Lyra mencari kamarnya sendiri karna dia sudah berpisah dengan lisa tadi di lorong pertama

"Ah ini dia, waahh! Pintunya bagus banget ukiranya juga cantik" kata lyra meraba ukiran namanya dipintu itu

Seperti tadi aiden merapalkan mantra dengan kedua tanganya, semua pintu terbuka mereka masuk dengan tenang dan pintu tertutup kembali, tapi diujung lorong lyra masih diluar dia belum masuk ya gimana mau masuk orang pintunya ga kebuka

"Heh ini ko ga kebuka rusak ya" ucap lyra pada aiden tanpa memanggil namanya, aiden mendekat ke arah lyra

"Ga sopan"

"Ih apaan sih lu jangan deket-deket sana"

Bukanya mundur aiden malah tambah maju ke depan sampai lyra terpojok, perasaan lyra selalu terpojok mulu deh??

"Lo mau ngapain buka nih pintu" kata lyra kesal

"Kalo buat kamu spesial mantranya beda"

"Oh gitu yaudah buka jangan buang waktu, waktu itu berharga tau"

Aiden mundur dan membaca mantra dengan teliti dan pintu terbuka.

"Waaahh gila bangus banget" ucap lyra seraya masuk ruangan, disini bahkan ada tv dan dapur kecil, lengkap dengan isinya, kasurnya juga sangat besar.

"Wah gila sih lengkap banget nih kamar"

"Iya bagus" ucap aiden, lyra langsung berbalik kaget pasalnya kenapa laki-laki ini ikut masuk bukanya diluar

"Ko lo bisa masuk"

"Lewat pintu"

"Iya tau tapi ini namanya menyalahgunakan kekuasaan harusnya kan pintunya dikunci" kesal lyra

"Kamu kan belum dihukum"

"Emang gue salah apa??" Bingung lyra

"Siapa yang suruh kamu pergi pas nemenin saya makan"

"Itu kan lo udah selesai makan, lagian siapa lo mau hukum gue" tantang lyra, setelah berkata seperti itu aiden tiba tiba berada di depannya dan menarik pinggang lyra

"Kalo saya bilang kamu milik saya gimana" ucap aiden dengan suara seraknya menahan sesuatu, sedangkan lyra membatu didepan aiden

"A apa an sih lo ga jelas tau ga, le lepasin gue" ucap lyra gugup

Tapi aiden tidak ingin melepaskannya dia suka saat berdua dengan lyra, aiden mendekatkan mukanya kearah lyra sampai lyra bisa merasakan hembusan nafasnya, aiden memegang dagu lyra agar lebih dekat dan

"Cup"

kedua bibir itu bertemu saling menyapa, lyra hanya diam tak bereaksi dia terlalu shock tapi anehnya lyra seperti

dejavu, sadar lyra tak membalas ciumannya aiden mengigit bibir bawahnya.

"Aaakhh" dan mulut lyra terbuka memberi akses aiden untuk masuk lebih dalam, tersadar akan apa yang terjadi lyra mencoba mendorong aiden tapi nihil pria ini malah mendorong lyra sampai kedinding dan memperdalam ciumanya

"Eemmm, eemmm" lyra memukul lengan aiden sekuat tenaga tapi tetap saja tidak terlepas, bibir mereka sudah seperti lem, cukup lama mereka bercumbu lyra merasa kehabisan nafas, aiden yang tau lyra kehabisan nafas segera melepaska ciumanya.

"Hah hah gila lo main nyosor aja!!" kesal lyra sambil mendorong aiden

"Itu hukuman kamu"

"are you crazy!! Ga liat bibir gue ampe bengkak begini!!"

"Bagus, mahakarya saya"

"Wah sinting lu ya sono pergi ga" usir lyra

"Oke, sampai ketemu dipertandingan" ucap aiden dan keluar dengan santainya

"Wah waah waah gila, gua udah gila sumpah gua harus mandi iya mandi biar bersih dari setan" ucap lyra dan pergi ke kamar mandi dengan omelanya yang tak henti henti.

kini hari sudah berganti malam, cerah telah digantikan gelap dan lyra sudah mulai lapar, dia menuju dapur kecil mencari makanan dan kalian tau apa yang ditemukan lyra,

disana di atas meja ada berbagai makanan kesukaan lyra tertata rapi

"Ternyata gue ga perlu takut kelaparan lumayan juga"

Lyra langsung menyantap makanannya dengan lahap, setelah makan lyra balik ke kasurnya merebahkan dirinya

"Ahh enaknya abis makan tidur"

"Yang jadi lawan gue nanti siapa ya, kalo dia tingkatnya lebih tinggi gimana ini mah ga adil masa tingkat 1 lawannya beda jauh" kesal lyra

Memang benar setiap ujian diikuti setiap tingkatan kecuali tingkat 4 dan tingkat S, walaupun begitu ujiannya setiap tahun berbeda jadi tidak ada yang tau bagaimana nanti nasib mereka tahun selanjutnya, dan juga alasan ujiannya berbagai tingkat agar peserta tau perkembangan dirinya entah itu tingkat 1 atau tingkat yang lebih tinggi, kalo mereka tidak bisa menggunakan otak, kekuatan dan juga taktik mereka tidak akan bisa lulus dari setiap ujian.

Akhirnya lyra memutuskan untuk berlatih elemenya dengan menyerap energi yang ada di sekitar ruangan ini, lyra duduk bersila di kasur dia perlahan menutup matanya dan mulai menyerap energi yang ada lyra merasakan ombak air yang tenang tapi lama kelamaan ombak itu menjadi ganas lyra mencoba mengendalikan fikirannya dan ombak itu kembali tenang, entah kenapa sedikit demi sedikit rasanya dingin sekali seperti berada di kutub utara, tubuh lyra mulai menggigil bak kedinginan lyra mencoba konsentrasi tapi sepertinya gagal dan dia membuka mata dengan nafas tersendat.

"Apa itu tadi, kenapa rasanya tidak asing" ucap lyra bingung

"Kayanya gue punya keahlian lain tapi belum bisa gue kontrol, tapi kenapa waktu itu bisa keluar tiba-tiba ya" lyra mencoba mengingat kembali memorinya tapi nihil dia tidak tau kenapa benda itu bisa muncul dan berakhirlah lyra tidur karna lelah berfikir, bukan karna latihannya wkwkw.

~~~~~~~~~~**TBC**~~~~~~~~~~

HAYO SIAPA YANG KEPO LANJUTANNYA!!!

PENASARAN GAK KENAPA AIDEN SELALU GANGGUIN LYRA

HEHEHE MOHON MAAP YA KALO AUTHOR SUKA GITU

TAPI SELALU JANGAN LUPA

VOTE AND COMMEN
~~~~~~~~~~

Bagian 32.

"Pertandingan selanjutnya akan dimulai silahkan bersiap"

"Houu houu ayoo"

" serang serang"

"Wah kekuatanya lemah hahaha"

" Yeeeyyy hhhhuuu jagoan gua menang"

Sayup sayup lyra mendengar suara para penonton yang menyaksikan babak ke 2, dan itu berhasil membuat lyra gugup.

"Ga bisa nih gabisa gini gua harus tenang"

Lyra memutuskan bermeditasi untuk menenangkan fikiranya dan untuk mengontrol kekuatanya nanti.

"Lyra chiel brave"

"Cklek" suara pintu terbuka

"Kamu boleh keluar" ucap seseorang

Lyra membuka mata lalu berdiri keluar dari tempatnya dan sekarang lyra bisa melihat stadion bola eh bukan lebih mirip stadion banteng atau apalah itu.

"Semoga berhasil"ucap aiden yang sudah disampingnya

"Astaga bikin kaget aja sih lo"

"Hem, hati hati ya" kata aiden sampil mengusap atas kepalanya dan pergi keluar dari lingkaran stadion

"Oke gua salting, mampus gua kaga konsen, Ck dasar bang**t" ucap lyra sambil melihat kebelakang

Sekarang di depan lyra sudah ada laki-laki yang bermuka bagaimana ya mendeskripsikannya seram engga, galak engga, ramah juga engga, datar engga, dia hanya menampikan senyum kecil di balik bibirnya yang lebar

"Ck, mereka pikir gua ayam yang lagi diadu apah ampe ditonton segini banyaknya" kesal lyra

"Peringatan untuk pemain dilarang membunuh, dilarang menggunakan kekuatan hitam, boleh menggunakan senjata atau ramuan"

"Oyy cewek kita bikin cepat aja gimana" ucapnya

Lyra hanya memberi isyarat ok dengan jarinya, dan mulai mode bertarung

"Pertandingan dimulai"

Tiba tiba tanahnya bergoyang lyra merasakan seperti gempa bahkan lyra sampai terjatuh, saat sedang mencoba berdiri sebuah duri besar dari tanah melesat kearah lyra, untung saja lyra melesat dengan cepat tapi tidak sampai disitu saja bola tanah juga mulai mengejar pergerakan lyra.

merasa sudah cukup menghindar dan dekat dengan target akhirnya lyra melesat kearah pria itu dan mengeluarkan belatinya mencoba menyerang tapi masih bisa dihindarinya, lyra terus menyerang dengan belatinya, dia mencoba mengincar daerah vital tapi sepertinya pergerakanya bisa

dibaca oleh pria ini, apa lagi tanah yang dipijakinya masih bergoyang membuat lyra aga susah untuk berpijak.

Rivalnya ini mengeluarkan sebuah kapak besar yang terbuat dengan tanah,sepertinya rivalnya ini berada ditingkat yang lebih tinggi dari lyra

"Sial udah gua duga" batin lyra

"Hhiiyaaa" dia mulai berlari kearah lyra, dengan cepat lyra membuat tameng air tapi ternyata tidak bisa menahan kapak besar itu

"Prak"

"Bugh"

Lyra terpental cukup jauh, saat dia ingin menyerang lagi lyra buru buru menghindar,

"Ck, jangan hanya menghindar kemari lah kita selesaikan sekarang dasar wanita bodoh"

"Wah ngadi ngadi nih orang, kalo ngomong dikata gampang kali"

Lyra mencoba konsentrasi mencoba mengeluarkan kekuatanya, dia mengulurkan tanganya dan sekarang di tangan terdapat busur yang terbuat dari air, lyra menarik busur itu mencoba membidik buruanya dan

"Splas"

"Aakh"

Lyra mengenai sedikit sisi kanan perutny pria itu saat dia menghindar

"Ehe ternyata kena, lumayan juga setidaknya aku bersenang senang hihihi" ucap pria itu dengan senyum lebar, senyum gila

Lyra mencoba membidik kembali buruanya tapi sekarang pria itu mengunakan tameng tanah

"Sial"

"Hahahahaa sekarang gilirang ku"

Dia melompat kearah lyra dengan cepat dan mengikat kaki lyra dengan tanah sehingga membuat dia tidak bisa bergerak, pria gila itu meninju muka lyra dengan keras

"Hahaha akan ku buat wajah dan tubuh mu menjadi indah hahah" ucapnya

"Bugh bugh bugh bugh bugh".

Dia mulai meninju perutnya beberapa kali hingga membuat mulut lyra mengeluarkan darah segar, dia mengeluarkan elementya dan meluarlah bola tanah yang cukup besar lalu dia hempaskan kearah lyra sampai membentur pembatas stadion.

"Hey bi**t Do you know that you are very sad!!! Hahhaa"

"Ukhuk,"

Lagi lagi dia menyerang dengan membabi buta seperti seorang yang kerasukan. Aiden yang melihat itu pun tidak tega

"Mr, sepertinya pertandingan kali ini harus dihentikan jika tidak nyawa lyra dalam bahaya" ucap aiden pada mr dary

"Iya aiden cepat hentikan dia" perintah mr dary

Aiden langsung berlari kearah pintu masuk mencoba membaca mantra untuk menghilangkan tameng tapi anehnya gagal, tamengnya tidak bisa hilang seperti ada yang menghalangi

"Sial" geram aiden sedangkan lyra sedang sekarat didalam karna kehabisan darah

"Ooyy kenapa ga bisa bangun hahah, uhh ini sungguh mengasikan bukan begitu jalang hahahah" ucapnya yang sudah duduk di atas lyra bagaikan sofa

"Kalo gini terus gua bisa mati ditanganya" batin lyra

"Hey mau ku kasih tau rahasia" bisik pria itu yang masih duduk diatas lyra

"Sebenarnya orang tua mu, bukan dibunuh tapi bunuh diri hihihi"

"Heh me memang a aku percaya bodoh"

"Eh ini benar loh kau tau tuan ku yang menyaksikannya sendiri kau ingin lihat" pria itu berdiri dari tubuh lyra dan menaruh telapak tanganya kearah muka lyra, dalam sekejap lyra merasakan melayang dan seketika berada di ruangan hampa

"Dimana ini"

"Hay beby kau datang" suara seseorang

"Siapa disana"

"Tentu saja aku takdir mu"

"Omong kosong!, Cepat keluarin gue dari sini"

"Tentu setelah kau melihat ini"

Disamping lyra terlihat cahaya seperti layar tv disana menampakan keluarga yang harmonis sedang makan bersama

"Ayah, ibu" ucap lyra parau

"Ayah bisa kah besok belikan aku boneka kelinci" ucap anak kecil yang tak lain lyra

"Tentu sayang saat kita kekota ya"

"Yeeyy, ibu ayah bilang boleh" ucap lyra kecil yang berlari kearah ibunya

"Kamu ini jangan terlalu memanjakan dia"

"Sesekali tidak papa lah, kenapa kamu cemburu pingin dimanja juga"

"Ih apan sih,"

"Hahaaaha" tawa mereka

Lyra mendekat mencoba meraih mereka tapi tak bisa yang dia raih hanya angin, adegan berganti di sebuah rumah yang sudah berantakan lyra melihat lyra kecil yang berada di kolong tempat tidur dan melihat ayah dan ibunya yang berada di depan kamarnya, mereka seperti membaca mantra dan tiba tiba

"BOOM"

"aaaakkkk aaaakkhhhhh aakkkhhhh" lyra berteriak histeris membuat semua orang yang ada di stadion meringis mendengar teriakan lyra

"Hahahahahaha bagaimana indah bukan pertunjukannya hahahaha" tawa pria gila yang melihat lyra berteriak kesakitan

"Lyra lyra lyyrraaa bangun!!" Teriak aiden tapi percuma dia tak mendengar, auden mencoba memecahkan tameng itu dengan kekuatanya tapi tetap nihil

"Dean, nolan gua butuh bantuan kalian" aiden mencoba bertelepati dengan teman temanya

"Ada apa??" ucap nolan dan juga sudah ada dean disampingnya

"Bantu gua mecahin nih tameng" ucap aiden kesal dan diangguki oleh keduanya mereka

"Hahahaaa sepertinya sudah saatnya ya"

"Aaaaaaakkkkkkkhhhhhh aaakkkhhh aakkkhhhh"

"Hahahahaha"

"Aaakkkkkkkhhhh aaaakkhhhhh aaaakkkhhhhh"

"**Booom**" pria itu terpental jauh kedinding disertai suara dentuman dan kabut putih

"sakit"ucap lyra dingin yang mulai berdiri ah bukan berdiri melainkan melayang dan timbul cahaya dari tubuh lyra

"Wusshh"

Seketika semua penonton dan juga para guru tercengang melihat lyra berubah kini lyra memakai gaun putih dan rambut nya pun menjadi putih tetapi matanya berwarna merah darah

"Aakh lumayan juga ternyata masih ada tenaga ya"

" tau apa kau tentang orang tua ku"

"Tentu saja tidak tau, tapi tuan ku tau banyak hal hihihi,"

"Heh apa ini, ho apa mungkin salju" ucap pria gila karna melihat salju turun entah dari mana dan kini sudah menjadi badai salju

"Ap apa yang kau lakukan"

"Hanya pemanasan"

Dalam hitungan detik badai salju itu berhenti bergantikan anak panah bukan hanya satu tapi ribuan, laki laki yang menjadi lawanya hanya tertegun kagum

"Jadi ini wujudnya walau ku yakin belum sempurna tapi sungguh luar biasa hihihi"

"Ada ucapan terakhir"

"Tentu saja ada" senyum lelaki gila

"Apakah dia kini tertidur?" Tanyanya

"Tidak dia bangun" jawab lyra

"Ah benarkah luar biasa hahaha"

"Berisik"

"Ssyuung"

"Jleb jleb jleb jleb jleb jleb jleb jleb jleb jleb jleb jleb" semua anak panah itu tertanam ditubuh laki laki gila dan akhirnya tewas

Para penonton yg melihat itu hanya terdiam begitu juga dengan aiden bukan karna pertunjukanya sudah habis tapi karna lyra sudah membunuh seorang siswa academy. Lyra melihat sekitar dan berteriak dengan kencang

"APAKAH KAU PUAS!!! SEKARANG DIA SUDAH MENJADI PEMBUNUH!!" Teriak lyra

"Sama seperti dirimu" lirih lyra lalu mengayunkan tanganya ke bawah dan..

"**BBOOMM**" asap kembali menutupi lyra

Ledakan sekali lagi terjadi dan penghalangnya kini sirna menyisakan lyra yang sudah tidak sadarkan diri dan jasad laki laki gila.

Semua siswa diungsikan kekamar masing masing tak terkecuali teman teman lyra yang sempat menyaksikan pertarungan lyra, dan ujian juga dihentikan untuk sementara.

****

Beberapa hari pun sudah lewat dan lyra juga sudah dalam keadaan baik kecuali batinya, karna sekarang dia jadi bahan perbincangan dan bulyan tentunya, jika dilihat lyra selalu melawan saat ada yg membulinya atau membicarakannya didepanya tapi sebenarnya batin lyra terluka dia merasa bersalah walau dia melakukanya tanpa sadar, dan para guru dan juga tingkat S sedang menyelidiki kejadian waktu lalu.

"Gua ke toilet dulu ya" ujar lyra pada yg lain

"Kamu ga papa ra?" Tanya lisa

"Iya lah kaya ga tau gue aja jelas gua gapapa, kalian duluan aja"

"Oke deh kita duluan ya" mereka pergi kekelas selanjutnya sedangkan lyra pergi ke taman rahasia bukan pergi ke toilet, lyra membaringkan tubuhnya diatas rumput dengan sinar matahari sore yang sedikit sejuk

"Haahh" lyra menghela nafas lelah

"Kenapa?" Tanya aiden

"Astoge omaygat gua kira siapa" kaget lyra

"sejak kapan lo disini" lyra mengelus dadanya seraya kembali berbaring

"Dari tadi"

"Oh"

Hening

tidak ada yang melanjutkan percakapan dan akhirnya aiden memutuskan bertanya

"Kamu ga masuk kelas?"

"Engga"

"Kenapa?"

"Males"

"Kenapa males?"

"Ah banyak nanya lo"

"Iya kenapa males"

"Haah, capek"

"Heem" aiden yang belum mengerti

"Apa menurut lo gua monster?"tanya lyra yang masih berbaring

"Bukan"

"Hem"

"Kenapa"

"Cuman lo yang bilang gua bukan monster, bahkan gua gak tau sahabat gue memandang gue sebagai monster atau engga"

"Kamu mau tau rahasia ga" tanya aiden yang ikut berbaring disamping lyra

"Engga"

"Serius,"

"Iya"

"Oke"

"Iss bikin penasaran aja sih yaudah apa"

"Tadi katanya ga mau"

"Gua tarii balik ucapan gue"

"Dulu kamu dan saya pernah bertemu"

"Lah emang pernah kan" bingung lyra

"Bukan sekarang tapi dulu saat kita masih kecil"

"Dulu??" Bingung lyra

~~~~~~~~~~TBC~~~~~~~~~~

HAY GAIS KETEMU LAGI IYA NIH AUTHOR KANGEN NULIS JADI BALIK LAGI

MAAF KAN DINDA YANG SUDAH PERGI TANPA ALASAN EAEAEA

GIMAN GAIS KABAR KALIAN BAIK BAIK SEMUA KAN KALI INI LYRA BALIK LAGI SETELAH HIATUS UNTUK TAHUN LALU.

YANG PASTI MAKASIH YANG MASIH MENUNGGU WALAUPUN MITA SEMPAT LAMA TAK JUMPA POKOKNYA MAKASIH

DAN AUTHOR INGIN MENGUCAPKAN

SELAMAT MENUNAIKAN IBADAH PUASA BAGI YANG MENJALANKAN
~~~~~~~~~~

Bagian 33.

SORY GAIS KALO TYPO EMANG SUKA GITU AUTHOR

~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~

#Flashback

"mah emang sekarang ada acara apa?" Tanya Lyra kecil

"Hari ini temen mama bakal Dateng sayang"

"Siapa?"

"Ada deh, nanti kamu bisa kenalan sama anaknya temen mama anaknya ganteng loh"

"Huuh ga mau ah dia anak cowo"

"Loh emang kenapa kalo anak cowo sayang?" Bingung mama lyra

"Kata papah lyra ga boleh deket-deket sama anak cowo" polos lyra

"Sayang kamu boleh ko main ama siapa aja mau itu cowo atau cewek oke"

"Emm oke mah"

"Yaudah kamu main dulu sana ya"

Lyra kecil hanya mengangguk dan pergi kehalaman rumah bersama perawatnya

"Ada apa mah" tanya papa lyra
~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~~

"Kamu tuh ngapain sih nglarang lyra main sama anak cowo"

"Lah bukanya bagus dia itu harus tau dari dini kalo anak cowo itu berbahaya"

"Kamu tuh bahaya udah aha males ngomong sama papah"

"Eh eh loh mah ko malah ngambek sih mah mama!"

Ibu lyra akhirnya bertengkar dengan penuh tawa dengan ayah lyra, bukan bertengkar beneran ya, lyra yang melihat mereka hanya tersenyum manis senyum yang kini sudah hilang dan itu juga hari terakhir dia melihat orang tuanya.

Tiba tiba terdengar ledakan dari halaman belakang lyra yang saat itu ada di halaman depan langsung menghampiri ibunya dengan tangis

"Mama mama!!" Hanya itu yang diucapkan lyra saat dipelukan ibunya

"Ada apa ini pah" tanya ibu lyra

"Sepertinya kita sudah dikepung mah, kita harus kabur dari sini"

"Iya pah ayo"

Saat mereka pergi kegerbang depan ternyata disana juga sudah ada kawanan musuh kini mension yang penuh dengan pengawal dan maid sedang melawan musuh untuk melindungi tuanya

"Tuan anda harus pergi dari sini" ucap pengawal yg dekat dengan mereka

"Akhh" bola api besar mengenai badan pengawal itu dan membakar tubuhnya hingga hangus lyra yang baru

menyaksikan itu langsung berteriak dengan keras

"Aaaaakkhhhhhmmm___"

Mulut lyra langsung di tahan oleh ibunya , dan mengisyaratkan untuk diam

"Itu meraka disana" teriak salah satu musuh

"Ayo"

Lyra dan orang tuanya pergi ke atas, ke kamar lyra, dan meletakan lyra dibawah kolong tempat tidur

"Sayang dengar kata kata mama, kamu ga boleh ngluarin suara apapun dalam keadaan apapun"

"Tapi mah__"

"Turutin aja kata mama ya sayang, apaun yang terjadi sama kita kamu ga boleh keluar dari sini, lyra anak baik kan"

"Eem"

Lyra kecil yang takut hanya bisa bersembunyi seperti yang dikatakan ibunya, lyra hanya meringkuh dengan takut seluruh badanya bergetar hingga akhirnya dia jatuh pingsan.

Dan saat lyra sudah bangun dari pingsanya dia tidak di bawah kolong lagi tapi diatas tempat kasur, lalu lyra melihat kelantai dan disana terdapat orang tua lyra yang sudah tidak bernyawa, lyra kecil memghampiri ayah dan ibunya dengan tangis yang sangat pilu.

Berjam jam lyra menangis kini dia hanya diam duduk diantara ayah dan ibunya tanpa suara tangis lagi entah apa yang difikirkan oleh gadis kecil yang baru saja kehilangan

kebahagiany itu. sampai akhirnya terdengar suara langkah kaki dan disana di depan pintu ada seorang anak laki-laki yang sepertinya lebih tua darinya berlari kearah lyra dan memeluknya

"Tenang saja, semua akan baik-baik saja" ucapnya

Tapi lyra hanya diam dia sudah terlalu lelah menangis tenaganya sudah habis

"Aiden bagaimana keadaanya" suara seorang laki-laki diikuti seorang perempuan

"Sepertinya dia shock mah pah" jawab aiden kecil yang sedang memeluk lyra

"Oke kita bawa dia pergi dulu dari sini biar sisanya papa sama mama yang beresin dan papa juga udah pangil polisi buat jaga-jaga kalo ada kecurigaan" ucap ayah aiden

Aiden hanya menganguk lalu mengajak lyra pergi ke bawah, saat melintasi ruangan demi ruangan lyra melihat banyaknya mayat pengawal dan para pembantu yang tergletak begitu saja dan lyra hanya melihat itu dengan tatapan datar, aiden yang melihat itu langsung menutupi mata lyra dengan tanganya.

"Gak usah dilihat, dan tidak usah diingat" ucap aiden yang masih menuntun lyra

Mereka sampai didepan mension dan duduk di kursi kayu dekat taman depan rumah lyra

"Kamu gapapa?" Tanya aiden

"Apakah aku terlihat baik-baik saja"

"Kenapa kamu tidak menangis?" Tanya aiden

"Apakah aku harus terus menangis? Aku lelah" ucap lyra dengan suara bergetar lalu mulai berlinang air mata lagi karna harus mengiat kembali apa yang terjadi

"Tidur lah aku akan menjagamu" lyra yang menurut berbaring menaruh kepalanya diatas paha aiden

"Jangan khawatir aku akan menjaga mu sampai kapan pun"

"Benarkah"

"Iya sekarang dan nanti kamu hanya miliku"

"Baiklah" jawab lyra kecil yang memejamkan matanya mencoba melupakan kejadian naas ini lalu aiden membelai lembut rambut lyra dan memberikan kecupan kecil dikeningnya.

Flashback off

"Ah jadi anak laki-laki itu lo" tanya lyra antusias

"Iya"

"Ko ga mirip sih, prasaan waktu itu dia imut deh, ko malah jadi garang gini mukanya" ucap lyra sambil melirik aiden

"Gapapa yang penting ganteng"

"Pd banget lu bang buset dah"

"Tapi kalo dipikir pikir kita disini pertama ketemu di kantin ya" tanya lyra

"Bukan"

"Lah terus"

"Dibangku deket taman"

"Ah lo yang ngasih gua minum" dan aiden hanya mengagukinya

"Terus kita ga sengaja ketemu lagi di kantin, ditaman rahasia sama di hutan ya kalo ga salah?"

"Separuh bener"

"Emang kita pernah ketemu lagi dimana?"

"Kamu ga balik keasrama sudah mulai malam" ucap aiden mengalihkan pembicaraan

"Haah, gua males balik, oh iya ko lo bisa tau taman ini sih gue kira cuma gue sama temen gue yang tau"

"Iya soalnya aku bikin taman ini buat kamu" jawab aiden enteng seenteng kapas

"Whaat !! Serius lo yang buat" tanya lyra meyakinkan

"Separuhnya"

"Lah gimana dah"

"Sebenarnya aku gak sengaja menemukan tempat ini jadi aku merawat tempat ini dan membangun rumah sederhana untuk singgah jika ada waktu, dan tempat ini mau aku kasih ke kamu, makanya aku kasih mantra kuncinya ke kamu"

"Heh kapan lo kasihnya"

"Mending kamu sekarang balik aja"

"Jangan ngalihin topik deh"

"Ayo cepet balik saya hitung sampai tiga kalo ga bangun saya hukum kamu" ucap aiden tiba-tiba membuat lyra menoleh seketika

"1" lyra mulai bangun dengan kilat

"2" kaki yang tadinya malas untuk pergi sekarang sudah lari bagaikan kuda yang berpacu saking cepetnya

"3"lyra sudah jauh dari aiden tapi masih sempat-sempatnya memaki aiden

"Dasar cowok sinting!!!!"

Lyra kembali ke asramanya dan disambut hangan oleh temanya, yang sepertinya khawatir dengannya, lyra baru menyadari ternyata selama ini mereka selalu menemaninya dikeadaan apapun, mereka menghabiskan malam dengan banyak bercengkrama dan tawa yang keluar dari mulut kecil mereka.

"Kira kira ujian terakhir apa ya jadi kepo" tanya fairi

"Mene ketempe, emang gua yang ngelaksanain ni ujian" jawab lyra

"Ya kali gitu ada bocoran dari aiden"

"Lah ngapa jadi bawa-bawa dia!"

"Bukanya kalian lagi deket, udah lah ga usah malu-malu tai kali" goda cindy yang kepo dengan hubungan lyra dan aiden

"Tai lu tuh bau"

"Eh ko tau tai gua bau jangan-jangan lu ngintip ya pas gua pup"

"Kan bareng kita pupnya"

"Oh iya juga" jawab cindy dengan tawa karna candaan mereka

Mereka pergi ke aula seperti yang diintruksikan oleh guru kemarin,untuk mengikuti ujian terakhir.

Jus info
tentang kesalahpahaman tentang skandal lyra sudah diluruskan oleh pihak academy, dan ternyata yang berduel dengan lyra adalah penyusup dari luar, jadi intinya lyra udah menyelamatkan sekolah ini dengan memusnahkan penyusup gitu gais ceritanya.

Lyra sudah sampai dan sudah mendengarkan ceramah panjang kali lebar bagi tinggi, dan ternyata ujian terakhir mereka harus melawan mahluk mitologi, mahluk yang seharusnya hanya mitos untuk manusia biasa tapi tidak bagi mereka yang belajar sihir.

Mereka juga tidak bisa memilih sesuai keinginan mereka melainkan dengan undian, dan mereka juga dibagi menjadi beberapa kelompok, untung saja pembagian kelompok kali ini ditentukan oleh murid sendiri

Tapi untuk kali ini hanya tingkatan pertama yang melakukan ujian ini sedangkan tingkatan yang lain melakukan ujiaanya dihari selanjutnya, intinya untuk ujian terakhir mereka dibagi sesuai tingkatan.

"Gais ini ujian kita yang terakhir jangan sampe kita gagal disini kalian ngertikan" ucap lyra meyakinkan teman temanya

"Tapi ra ujian kali ini berat coy mahluk mitologi yang selama ini kita plajarin dan anggep gak ada" ujar cindy takut

"Maka dari itu bukanya kita dapet keuntungan kita udah pernah peljarin tentang mereka jadi kita unggul"

"Yah lu tau sendiri lu gua fairi kalo pelajaran sejarah tidur"

"Tenang masih ada lisa, ya ga sa?"

"Heh ko aku"

" Kan lo yang paling pinter sa, hidup gue ada ditangan lo sa" ucap lyra yakin

"Oke aku bakal usaha biar kalian masih hidup semua" ujar lisa pasrah

"Nah gitu dong, yaudah gua ambil undian dulu kalian tunggu disini" ucap lyra pergi ke depan tempat tingkat S berada.

"Gugup" tanya aiden yang membawa kotak undian

"Iya lah kamvret masa kaga" ujar lyra sedikit kesal karna bertanya dengan jawaban yang sudah pasti

"Kamu harus tenang, kali ini kamu jadi kapten bukan" tanya aiden memastikan lalu lyra mengagukan kepala sebagai jawaban

"Fikirkan dengan matang semua keputusan dan strategi kamu nanti saat ujian karna keputusan kamu melibatkan nyawa teman kamu" lyra melihat kearah teman-temannya, yang dibilang aiden benar kali ini dia harus berfikir dan membuat strategi dengan tepat agar bisa lolos untuk ujian terakhir

"Emm thanks buat nasihatnya" ujar lyra tersenyum manis, lalu mengambil undian dan kembali tempatnya.

TBC

YEY YEY YEY
GIMANA CERITA KALI INI
PERTEMUAN LYRA DAN AIDEN UDAH TERBONGKAR NIH

JANGAN LUPA
VOTE
COMMEND
AND
SHARE

LOVE LOVE GAIS